

**PT Lautan Luas Tbk
dan anak perusahaan/
*and subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasi
30 September 2011
*Consolidated Financial Statement
September 30, 2011*

Daftar Isi/ Table of Contents

		Halaman/Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1 - 3	<i>Consolidated Statement Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi	4	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Stockholder Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	6 - 7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	8 - 101	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah
Kecuali Data per Saham)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah
Except per Share Data)

	Catatan/ Notes	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	1 Januari 2010/ January 1, 2010	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,3	120.265	231.774	297.996	Cash and cash equivalents
Penempatan jangka pendek - bersih	2f,4	48.841	78.357	16.222	Short-term investments - net
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp12.684 pada tahun 2011 dan 2010	2g,5,13	899.873	717.933	554.417	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp12,684 in 2011 and 2010
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d,6	30.289	24.179	30.839	Related parties
Piutang lain-lain					Non-trade receivables
Pihak ketiga		79.731	66.016	43.503	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d,6	20.594	18.157	17.093	Related parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp8.840 pada tahun 2011 dan 2010	2h,7,13	974.843	615.893	445.607	Inventories - net of allowance for obsolescence of Rp 8,840 in 2011 and 2010
Kontrak berjangka	2w,31	705	140	2.076	Forward contract
Uang muka		51.026	33.285	32.505	Advances
Pajak dan biaya dibayar di muka	2i,2x,8	199.079	47.624	38.952	Prepaid tax and expenses
JUMLAH ASET LANCAR		2.425.246	1.833.358	1.479.210	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Kontrak swap mata uang asing dengan suku bunga	2w,31	4.650	5.957	2.035	Cross currency interest swap contracts
Piutang hubungan istimewa	2d,6	54.338	22.675	27.469	Due from related parties
Aset Pajak Tangguhan - bersih	2x,15	26.945	36.701	45.708	Deferred tax assets - net
Penyertaan saham	2b,9	409.116	254.714	206.360	Investments in shares of stock
Penyertaan obligasi konversi jangka panjang	2f,10	-	7.838	10.135	Investment in Long-term convertible bonds
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp352.596 pada tahun 2011 dan Rp544.754 pada tahun 2010	2j,2k,2l 11,13,17	780.369	1.025.373	879.817	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp352,596 in 2011 and Rp544,754 in 2010
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp6.546 pada tahun 2011 dan Rp6.481 pada tahun 2010	2l,2n,12,31	40.449	40.514	42.020	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp6,546 in 2011 and Rp6,481 in 2010
Aset tidak berwujud - bersih	2m,2o,6	8.875	272.775	283.416	Intangible assets - net
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	2x,15	71.546	83.955	88.533	Claims for tax refund
Uang jaminan		5.418	3.794	1.651	Refundable deposits
Biaya jasa lalu ditangguhkan - bersih	2p,28	1.951	2.129	2.365	Deferred past service cost - net
Beban ditangguhkan - bersih	2i	252	1.269	12.229	Deferred charges - net
Keanggotaan klub		87	87	182	Membership deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		1.403.996	1.757.781	1.601.920	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		3.829.242	3.591.139	3.081.130	TOTAL ASSETS

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah
Kecuali Data per Saham)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah
Except per Share Data)

	Catatan/ Notes	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	1 Januari 2010/ January 1, 2010	LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS LANCAR					CURRENT LIABILITIES
Hutang bank dan cerukan	13	1.246.141	1.024.770	754.412	Bank loans and overdrafts
Hutang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	14	589.519	406.906	363.847	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d,6	229.704	132.661	48.048	Related parties
Hutang lain-lain					Non-trade payables
Pihak ketiga		25.302	15.634	36.983	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d,6	-	-	24.107	Related parties
Kontrak berjangka	2w, 31	-	-	479	Forward Contract
Biaya masih harus dibayar		56.674	33.923	49.520	Accrued expenses
Hutang Pajak	2x,15	40.481	20.598	19.070	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term debts:
Hutang bank	17	12.855	21.215	19.404	Bank loans
Hutang sewa pembiayaan	2k,11	2.040	9.261	3.331	Obligations under capital lease
JUMLAH LIABILITAS LANCAR		2.202.716	1.664.968	1.319.201	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS TIDAK LANCAR					NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang hubungan istimewa	2d,6	42.986	298.319	245.691	Due to related parties
Liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan	2p,28	62.584	52.167	40.906	Estimated liability for employee service entitlements
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2x,15	2.192	1.067	638	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term debts - net of current maturities:
Hutang obligasi - bersih	2s,16	473.308	482.357	481.138	Bonds payable - net
Hutang bank	17	100.887	53.201	32.158	Bank loans
Hutang sewa pembiayaan	2k,11	24.774	18.611	5.548	Obligations under capital lease
JUMLAH LIABILITAS TIDAK LANCAR		706.731	905.722	806.079	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		2.909.447	2.570.690	2.125.280	TOTAL LIABILITIES

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah
Kecuali Data per Saham)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah
Except per Share Data)

	Catatan/ Notes	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	1 Januari 2010/ January 1, 2010	
EKUITAS					STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp250 (rupiah penuh) per saham					Capital stock - Rp250 (full amount) par value per share
Modal dasar - 2.400.000.000 saham					Authorized - 2,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 780.000.000 saham	1b,19	195.000	195.000	195.000	Issued and fully paid - 780,000,000 shares
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	2t,20	4.325	4.325	4.325	Difference in value of restructuring transaction between entities under common control
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	7.090	25.199	31.054	Cumulative translation adjustments
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		2.100	1.900	1.700	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		638.027	591.526	531.264	Unappropriated
Kepentingan non-pengendali	18	73.253	202.499	192.507	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS BERSIH		919.795	1.020.449	955.850	TOTAL STOCKHOLDERS' EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.829.242	3.591.139	3.081.130	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Data per Saham)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2011
 (Expressed in Millions of Rupiah
 Except per Share Data)

	Catatan/ Notes	30 September 2011 September 30, 2011	30 September 2010 September 30, 2010	
PENDAPATAN DARI PENJUALAN, KOMISI DAN JASA	2d,2u,6,22	3.952.144	2.749.944	REVENUES FROM SALES, COMMISSIONS AND SERVICES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	2d,2u,6,23	3.472.602	2.340.229	COST OF SALES AND SERVICES
LABA KOTOR		479.542	409.715	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	2u,24	(141.841)	(140.997)	Selling expenses
Beban Umum dan Administrasi	25	(194.453)	(178.883)	General and administrative expenses
Pendapatan pendanaan	26	41.638	42.555	Financial income
Pendapatan lain-lain		6.137	25.138	Other income
Bagian Laba Entitas Asosiasi	9	10.835	16.816	Share of profit of associates
Beban pendanaan	27	(88.469)	(91.771)	Financial expenses
Beban lain-lain		(4.550)	(3.512)	Other expenses
LABA SEBELUM PAJAK		108.839	79.061	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	2x,15			INCOME TAX EXPENSE
Kini		(22.853)	(17.493)	Current
Tangguhan		(2.256)	98	Deferred
Jumlah Beban Pajak		(25.109)	(17.395)	Total Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN		83.730	61.666	CURRENT YEAR PROFITS
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan		(18.109)	(19.589)	Exchange differences on translation
Jumlah Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan		65.621	42.077	Total Comprehensive Income for the year
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas		73.221	53.379	Equity Holders of the Company
Kepentingan Non Pengendali		10.509	8.287	Non-Controlling Interest
Jumlah		83.730	61.666	Total
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN:				COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas		55.112	33.790	Equity Holders of the Company
Kepentingan Non Pengendali		10.509	8.287	Minority Interest
Jumlah		65.621	42.077	Total
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR		94	54	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
 Untuk Periode Yang Berakhir pada
 Tanggal 30 September 2011
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN
STOCKHOLDERS' EQUITY
 Period Ended September 30, 2011
 (Expressed in Millions of Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal Saham- Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Restructuring Transaction between Entities under Common Control	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Cumulative Translation Adjustments	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Stockholders' Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2010	195.000	4.325	31.054	1.700	531.264	763.343	-	763.343	Balance as of January 1, 2010
Penyesuaian Penerapan PSAK 1	-	-	-	-	-	-	192.507	192.507	Transition adjustment to PSAK 1
Saldo Yang Disajikan Kembali	195.000	4.325	31.054	1.700	531.264	763.343	192.507	955.850	Balance after restated
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	200	(200)	-	-	-	Appropriation for general reserves
Deklarasi dividen kas	21	-	-	-	(26.520)	(26.520)	-	(26.520)	Declaration of cash dividend
Laba komprehensif periode berjalan		-	10.395	-	53.379	63.774	(3.704)	60.070	Comprehensive income current period
Saldo 30 September 2010	195.000	4.325	41.449	1.900	557.923	800.597	188.803	989.400	Balance as of September 30, 2010
Saldo 1 Januari 2011	195.000	4.325	25.199	1.900	591.526	817.950	-	817.950	Balance as of January 1, 2011
Penyesuaian Penerapan PSAK 1	-	-	-	-	-	-	202.499	202.499	Transition adjustment to PSAK 1
Saldo Yang Disajikan Kembali	195.000	4.325	25.199	1.900	591.526	817.950	202.499	1.020.449	Balance after restated
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	200	(200)	-	-	-	Appropriation for general reserves
Deklarasi dividen kas	21	-	-	-	(26.520)	(26.520)	-	(26.520)	Declaration of cash dividend
Kepentingan Non Pengendali Anak Perusahaan tidak langsung yang sudah tidak dikonsolidasi		-	-	-	-	-	(139.755)	(139.755)	Non-controlling interest of indirectly owned subsidiaries which not consolidated
Laba komprehensif periode berjalan		-	(18.109)	-	73.221	55.112	10.509	65.621	Comprehensive income current periode
Saldo 30 September 2011	195.000	4.325	7.090	2.100	638.027	846.542	73.253	919.795	Balance as of September 30, 2011

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Untuk Periode yang Berakhir
30 September 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Period Ended September 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah)

	<u>30 September 2011</u> <i>September 30, 2011</i>	<u>Catatan/</u> <i>Notes</i>	<u>30 September 2010/</u> <i>September 30, 2010</i>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.764.096		2.681.499	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada:				<i>Payments to:</i>
Pemasok dan beban usaha lainnya	(3.522.703)		(2.719.765)	<i>Suppliers and for other operating expenses</i>
Karyawan	(311.789)		(127.399)	<i>Employees</i>
Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi	(70.396)		(165.665)	<i>Cash flows used in operating activities</i>
Pembayaran untuk:				<i>Payments for:</i>
Pajak	(125.205)		(22.407)	<i>Taxes</i>
Beban bunga	(76.840)		(90.290)	<i>Interest expense</i>
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	57.677		64.191	<i>Other income (expense) - net</i>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(214.764)		(214.171)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan penempatan jangka pendek-bersih	29.861		3.450	<i>Proceeds from sale of short-term investments - net</i>
Kenaikan aktiva tidak berwujud	(2.255)		(5.209)	<i>Increase in intangible assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	79.485	11	5.211	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Peningkatan penyertaan saham	(25.744)		-	<i>Additional investments in shares of stock</i>
Perolehan aset tetap	(143.950)	11	(147.322)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Kenaikan uang muka	(17.741)		(25.108)	<i>Increase in advances</i>
Hasil penjualan penyertaan saham	837	9	(375)	<i>Proceeds from sale of investment in shares of stock</i>
Kenaikan uang jaminan	(1.624)		(3.366)	<i>Increase in refundable deposit</i>
Penerimaan kembali obligasi konversi	7.838		1.763	<i>Proceeds from repayment of convertible bonds</i>
Penerimaan dividen kas	-		800	<i>Cash dividends received</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(73.294)		(170.156)	Net cash used in investing activities

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Untuk Periode yang Berakhir
30 September 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Period Ended September 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah)

	<u>30 September 2011</u> <u>September 30, 2011</u>	<u>Catatan/</u> <u>Notes</u>	<u>30 September 2010/</u> <u>September 30, 2010</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Perolehan				<i>Proceeds from</i>
hutang bank dan cerukan	260.697		447.943	<i>bank loans and overdrafts</i>
Perolehan (pembayaran) hutang				<i>Proceeds from (payment of)</i>
bank jangka panjang			(6.871)	<i>long-term bank loans</i>
Penurunan piutang				<i>Decrease in due from</i>
hubungan istimewa	(39.661)		(4.822)	<i>related parties</i>
Kenaikan (penurunan) hutang				<i>Increase (decrease) in due to</i>
hubungan istimewa	(11.797)		21.034	<i>related parties</i>
Pembelian kembali obligasi	(10.000)		-	<i>Buyback bonds</i>
Perolehan (pembayaran) hutang				
sewa pembiayaan	(1.058)		(449)	<i>Proceeds from (payment) of capital lease</i>
Pembayaran dividen kas kepada				<i>Cash dividends paid to minority</i>
pemegang saham minoritas			(1.760)	<i>interest of subsidiaries</i>
anak perusahaan			(1.760)	<i>(Increase) decrease of forward and</i>
(Kenaikan) penurunan atas kontrak berjangka				<i>cross - currency swap contract - net</i>
dan swap mata uang asing - bersih	741		(695)	<i>Payment of cash dividends</i>
Pembayaran dividen kas oleh				<i>by the company</i>
Perusahaan	(26.520)		(26.520)	
Kas bersih yang diperoleh dari				Net cash provided by
aktivitas pendanaan	172.402		427.860	financing activities
PENURUNAN BERSIH				NET DECREASE IN
KAS DAN SETARA KAS	(115.655)		43.533	CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH SELISIH KURS	16.835		34.616	<i>TRANSLATION ADJUSTMENT</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL				CASH AND CASH EQUIVALENTS
PERIODE	231.774	3	297.996	AT BEGINNING OF PERIOD
Kas dan setara kas awal periode				Cash and cash equivalent
Anak Perusahaan baik yang langsung				at beginning of periode of subsidiaries
maupun tidak langsung yang sudah				and indirect subsidiaries
tidak dikonsolidasi	(12.688)		-	which not consolidated
KAS DAN SETARA KAS AKHIR				CASH AND CASH EQUIVALENTS
PERIODE	120.265	3	376.145	AT END OF PERIODS
Informasi tambahan arus kas:				<i>Supplemental cash flow information:</i>
Aktivitas yang tidak mempengaruhi				<i>Non-cash activity:</i>
arus kas:				
Perolehan aset sewaan				<i>Acquisition of assets under</i>
melalui hutang sewa				<i>financial lease arrangements</i>
pembiayaan	17.651	11	4.585	

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Lautan Luas Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama Persekutuan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) berdasarkan akta No. 75 pada tanggal 18 Januari 1951 dibuat dihadapan Notaris Raden Mas Soerojo. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.8/13/9 tanggal 13 Juli 1951 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 16 tanggal 22 Februari 1952, Tambahan No. 212. Perubahan nama menjadi PT Lautan Luas dilakukan berdasarkan akta No. 90 pada tanggal 29 Desember 1964 oleh Lie Sioe Hoa Nio, pada waktu itu Wakil Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/24/20 tanggal 20 April 1965 dan diumumkan dalam Berita Negara No.76 tanggal 21 September 1965, Tambahan No.204.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan untuk disesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 berdasarkan akta Nomor 101 tanggal 27 Mei 2009 dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan Nomor AHU-46487.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 28 September 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara No.69 tanggal 27 Agustus 2010 tambahan No.14888.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar, Perusahaan bergerak di bidang perdagangan, perindustrian, agro-bisnis dan penyediaan jasa, pertambangan, pembangunan/kontraktor dan perbengkelan. Kegiatan utama Perusahaan adalah distribusi bahan kimia serta melakukan penyeritaan saham terutama pada perusahaan-perusahaan manufaktur bahan kimia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak didirikan.

Kantor pusat Perusahaan bertempat di Gedung Graha Indramas, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, Jakarta Barat 11410. Sampai dengan tanggal 30 September 2011, Perusahaan memiliki lima kantor cabang dan tujuh kantor perwakilan di Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Lautan Luas Tbk (the Company) was established under the name of Perusahaan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) based on notarial deed No. 75 dated January 18, 1951 of Raden Mas Soerojo. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. J.A.8/13/9 dated July 13, 1951 and was published in Supplement No.212 of State Gazette No. 16 dated February 22, 1952. The change in the Company's name to PT Lautan Luas was based on notarial deed No. 90 dated December 29, 1964 of Lie Sioe Hoa Nio, at that time Deputy Notary in Jakarta, and was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. J.A.5/24/20 dated April 20, 1965 and was published in suplement No.204 of State Gazette No.76 dated September 21,1965.

The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment of which was made to comply with the requirements of Law Number 40 by virtue of Deed Number 101 dated May 27, 2009 drawn up before Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights pursuant to his Decree No. AHU-46487.AH.01.02 year 2009 dated September 28, 2009 and was published in supplement No.14888 of State Gazette No.69 dated August 27,2010

According to article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities includes trading, manufacturing, agribisnis and providing services, mining and construction/contractor and garage services stations. The Company is involved in the distribution of chemicals and the acquisition of investments in companies whose especially business is the manufacture of chemicals. The Company started its commercial operation since the day of establishment.

The Company's head office is located in Graha Indramas Building, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, West Jakarta 11410. As of September 30, 2011, the Company has five branches and seven representative offices in Indonesia.

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan akta No. 74 pada tanggal 17 April 1997 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui penjualan saham perdana kepada masyarakat sebanyak 50 juta saham dengan jumlah nilai nominal Rp25.000 yang diambil dari saham dalam portepel. Pada tanggal 18 Juni 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-1346/PM/1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 50 juta saham dengan nilai nominal Rp500 (rupiah penuh) setiap saham dengan harga penawaran Rp2.950 (rupiah penuh) setiap saham.

Pada tanggal 21 Juli 1997, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham perdana (termasuk saham pendiri) di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang dikenal Bursa Efek Indonesia) sejumlah 150 juta lembar saham.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan akta No. 18 pada tanggal 9 Desember 1998 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan 240 juta saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham hasil penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar Rp120.000.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan akta No. 15 pada tanggal 8 September 1999 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp200.000 menjadi Rp600.000 dan penurunan nilai nominal saham dari Rp500 (rupiah penuh) menjadi Rp250 (rupiah penuh) per saham. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C-17509/HT.01.04. TH.99 tanggal 12 Oktober 1999.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds

Based on the minutes of the stockholders' extraordinary meeting which were notarized under deed No. 74 dated April 17, 1997 of Frans Elsius Muliawan, S.H., the Company's stockholders approved the initial public offering of 50 million shares or Rp25,000 by issued new shares. The Company obtained the approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) to offer 50 million shares with par value of Rp500 (full amount) per share at the offering price of Rp2,950 (full amount) per share to the public in his letter No. S-1346/PM/1997 dated June 18, 1997.

On July 21, 1997, 150 million shares of stock of the Company (including founder 's shares) were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now known as Indonesia Stock Exchange).

Based on the minutes of the stockholders' extraordinary meeting which were notarized under deed No. 18 dated December 9, 1998 of Frans Elsius Muliawan, S.H., the stockholders approved the issuance of 240 million bonus shares through the capitalization of additional paid-in capital of Rp120,000 arising from the initial public offering.

Based on the minutes of the stockholders' extraordinary meeting which were notarized under deed No. 15 dated September 8, 1999 of Frans Elsius Muliawan, S.H., the stockholders approved the increase in authorized capital stock from Rp200,000 to Rp600,000 and the reduction of the par value of its shares from Rp500 (full amount) to Rp250 (full amount) per share. The amendment has been approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. C-17509 HT.01.04.TH.99 dated October 12, 1999.

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi

Pada tanggal 30 September 2011, jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 780 juta saham.

Pada bulan Juni 2000, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Lautan Luas I Tahun 2000") dengan nilai nominal sebesar Rp200.000 yang terdiri dari Obligasi seri A dengan tingkat bunga tetap yaitu sebesar 16,75% per tahun dan Obligasi Seri B dengan tingkat bunga tetap dan mengambang dimana bunga yang dibayar untuk pertama kalinya adalah sebesar 16,75% per tahun dengan bunga yang dibayar untuk kedua sampai dengan kesepuluh kalinya, besarnya dihitung berdasarkan rata-rata tingkat bunga deposito rupiah berjangka waktu enam bulan dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank UOB Buana Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selama lima tahun hari kerja Bank sebelum penentuan tingkat bunga Obligasi Seri B ditambah premi sebesar 3,25% per tahun. Obligasi ini jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2005 dan sudah dilunasi.

Pada bulan Juni 2003, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Lautan Luas II Tahun 2003") dengan nilai nominal sebesar Rp300.000 yang terdiri dari Obligasi Seri A dengan tingkat bunga tetap yaitu sebesar 14,25% per tahun dan Obligasi Seri B dengan tingkat bunga tetap dan mengambang dimana bunga yang dibayar untuk pertama kali sampai dengan keempat kalinya adalah sebesar 14,25% per tahun dan bunga yang dibayar untuk kelima kali sampai dengan kedua puluh kalinya, besarnya dihitung berdasarkan rata-rata tingkat bunga deposito rupiah berjangka waktu tiga bulan dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank UOB Buana Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama lima hari kerja Bank sebelum penentuan tingkat bunga Obligasi Seri B ditambah premi sebesar 3,25% per tahun. Obligasi ini jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2008 dan sudah dilunasi.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds

As of September 30, 2011, the total number of shares listed on the Indonesia Stock Exchange is 780 million shares.

In June 2000, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Lautan Luas I Tahun 2000") with a total face value of Rp200,000 represented by Series A bonds which bore interest at the fixed rate of 16,75% per annum and Series B bonds which bore interest at the fixed rate of 16,75% per annum for the first payment date and floating interest for the second to tenth interest payment dates computed on the basis of the average interest of the six-month rupiah time deposit rates of PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank UOB Buana Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Mandiri Tbk determined five banking days prior to the interest due date plus a premium of 3.25% per annum. The bonds matured and were fully paid on June 29, 2005.

In June 2003, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Lautan Luas II Tahun 2003") with a total face value of Rp300,000 represented by Series A bonds which bore interest at the fixed rate of 14,25% per annum and Series B bonds which bore interest at the fixed rate of 14.25% per annum for the first until the fourth interest payment dates and floating interest for the fifth to the twentieth interest payment dates computed on the basis of the average interest of the three-month rupiah time deposit rates of PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank UOB Buana Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk determined five banking days prior to the interest due date plus a premium of 3.25% per annum. The bonds matured and were paid fully on June 24, 2008.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi (lanjutan)

Pada bulan Maret 2008, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Lautan Luas III Tahun 2008") dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,65% per tahun. Obligasi ini jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2013.

c. Karyawan, Direktur dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dengan akta notaris Hannywati Gunawan, S.H., No.135 tanggal 25 Mei 2011, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Joan Fudiana	:
Wakil Presiden Komisaris	:	Adyansyah Masrin	:
Komisaris	:	Pranata Hajadi	:
Komisaris Independen	:	Zakir	:
Komisaris Independen	:	Hari Slamet Widodo	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Indrawan Masrin	:
Wakil Presiden Direktur	:	Jimmy Masrin	:
Direktur	:	Joshua Chandraputra Asali	:
Direktur	:	Herman Santoso	:
Direktur	:	Soewandhi Soekamto	:

Berdasarkan keputusan Sirkulasi Dewan Komisaris tanggal 3 Juni 2011, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2011 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds (continued)

In March 2008, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Lautan Luas III Tahun 2008") with a total face value of Rp500,000 which bear interest at the fixed rate of 11.65% per annum. The bonds will mature on March 26, 2013.

c. Employees, Directors and Commissioners

Based on the minutes of meeting, which were notarized under deed No. 135 dated May 25, 2011 of Hannywati Gunawan, S.H., the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as September 30, 2011 and December 31, 2010 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director

Based on circulation the Board of Commissioners' decision dated June 30, 2011 the members of the Company's Audit Committee as of September 30, 2011 as follows:

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Karyawan, Direktur dan Dewan Komisaris
(lanjutan)**

Ketua Komite Audit	:	Hari Slamet Widodo
Anggota	:	Elisabeth Usmani
Anggota	:	Fransiskus Joseph. A

Berdasarkan surat Perusahaan No. 696/HRD/VI/97 tanggal 2 Juni 1997, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah Herman Santoso.

Jumlah karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing 2.501 orang dan 2.621 orang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi disusun sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bapepam bagi perusahaan perdagangan dan investasi yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

1. GENERAL (continued)

**c. Employees, Directors and Commissioners
(continued)**

	:	Chief of Audit Committee
	:	Member
	:	Member

Based on the Company's letter No. 696/HRD/VI/97 dated June 2, 1997, the Company's Corporate Secretary as of September 30, 2011 and December 31, 2010 is Herman Santoso.

The Company and its Subsidiaries have approximately employees 2,501 and 2,621 employees as of September 30, 2011 and December 31, 2010, respectively.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements**

The accompanying consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, which are based on Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), and the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (BAPEPAM-LK) Regulations and Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures for publicly-listed companies issued by the Bapepam for trading and investment companies.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk investasi dalam unit penyertaan reksadana yang dicatat berdasarkan nilai aset neto, persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto, penyertaan saham tertentu yang dicatat berdasarkan metode ekuitas dan instrumen keuangan yang dicatat berdasarkan nilai wajar.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini adalah rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for investments in mutual fund units which are stated at net asset value, inventories which are stated at the lower of cost or net realizable value, investments in certain shares of stock which are accounted for using the equity method and financial instruments which are valued at fair value.

The consolidated statements of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan persentase pemilikan lebih dari 50% baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following Subsidiaries which are more than 50% owned, directly and indirectly:

Nama Anak Perusahaan/ Name of Subsidiary	Domisil/ Domicile	Tahun Penyertaan/ Year of Acquisition	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Pemilikan (Langsung dan Tidak Langsung/ Percentage (%) of ownership (Direct and Indirect)		Jumlah Aktiva/ Total Assets*)	
					2011	2010	2011	2010
<i>Anak Perusahaan yang dimiliki secara langsung/ Directly Owned Subsidiary</i>								
Lautan Luas Singapore, Pte., Ltd.	Singapura/ Singapore	1999	2002	Distribusi/Distribution	100,00	100,00	799.026	1.119.200
PT Cipta Mapan Logistik	Jakarta	2001	2002	Jasa/Services	99,99	99,99	477.808	530.352
PT Liku Telaga	Gresik	1997	1985	Produsen kimia/ Chemical Production	50,50	50,50	129.290	102.670
PT White Oil Nusanantara	Gresik	2000	2001	Produsen kimia/ Chemical Production	99,998	93,00	101.647	94.010
PT Dunia Kimia Jaya	Bekasi	1997	1979	Produsen kimia/ Chemical Production	99,90	99,90	97.168	107.779
PT Advance Stabilindo Industry	Bekasi	1994	1996	Produsen kimia/ Chemical Production	98,60	98,60	82.762	65.576
PT Pacinesia Chemical Industry	Jakarta	1997	1989	Produsen kimia/ Chemical Production	99,98	99,98	68.394	69.353
PT Indonesian Acids Industry	Jakarta	1969	1971	Produsen kimia/ Chemical Production	60,00	60,00	60.664	55.162
PT Lautan Natural Krimerindo	Mojokerto	2010	**)	Produsen krimer nabati/ Non Dairy Creamer	99,998	99,93	56.785	13.250
PT Hydro Hitech Optima	Tangerang	2006	2006	Jasa / distribusi/ Service/Distribution	99,98	99,98	50.127	40.912
PT Metabisulphite Nusanantara	Gresik	2000	2001	Produsen kimia/ Chemical Production	99,997	80,00	36.940	39.944
PT Dunia Kimia Utama	Palembang	1997	1993	Produsen kimia/ Chemical Production	65,00	65,00	35.923	30.192
PT Lautan Sulfamat Lestari	Jakarta	2000	2002	Produsen kimia/ Chemical Production	99,00	99,00	28.694	26.137
PT Daiti Carbon Nusanantara	Pontianak	1999	2000	Produsen kimia/ Chemical Production	99,93	99,93	16.186	17.184
PT Strategic Partner Solution	Jakarta	2002	2003	Jasa/Service	99,82	99,82	12.529	13.500
PT Lautan Jasaindo	Tangerang	1995	1995	Jasa/Services	98,85	95,00	2.864	2.858
PT Kryton Lautan Indonesia	Tangerang	2002	2002	Produsen kimia/ Chemical Production	-	55,00	-	2.019

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Nama Anak Perusahaan/ Name of Subsidiary	Domisili/ Domicile	Tahun Penyertaan/ Year of Acquisition	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Pemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage (%) of ownership (Direct and Indirect)		Jumlah Aktiva/ Total Assets*)	
					2011	2010	2011	2010
<i>Anak Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung/ Indirectly Owned Subsidiaries</i>								
PT Bahana Prestasi	Jakarta	2006	2002	Jasa transportasi/ Transportation Services	99,83	99,99	191.999	159.328
PT Taruna Bina Sarana	Jakarta	2007	2007	Jasa/Service	55,00	55,00	182.315	150.901
Lautan Luas Vietnam Co., Ltd.	Vietnam	2007	2010	Manufaktur dan Distribusi/ Manufacturing and Distribution	100,00	100,00	51.028	54.137
Linc Group International Pte., Ltd.	Singapura/ Singapore	2008	2008	Jasa transportasi/ Transportation Services	100,00	100,00	19.100	22.170
PT Integrated Logixream	Jakarta	2005	2006	Jasa/Service	99,52	99,52	20.355	3.725
Lautan Luas (Thailand) Co., Ltd.	Thailand	2005	2006	Distribusi/Distribution	99,95	99,95	11.613	7.235
PT Toppac Purna Cipta	Gresik	1997	1997	Produsen kimia/ Chemical Production	100,00	99,90	13.305	10.464
Linc Logistic Singapore	Singapura/ Singapore	2009	2009	Jasa transportasi/ Transportation Services	100,00	100,00	1.736	12.425
Interfreight Linc Logistics Pte., Ltd.	Singapura/ Singapore	2008	2008	Jasa transportasi/ Transportation Services	55,00	55,00	2.127	8.249
PT Seruni Gandamekar	Tangerang	2003	1996	Produsen kimia/ Chemical Production	100,00	99,98	6.541	7.780
Lautan Luas Trading (Shanghai) Co. Ltd.	China	2007	2008	Distribusi/Distribution	100,00	100,00	13.509	3.966
PT Riaupac Chemical Industry	Jakarta	2002**)	-		100,00	99,96	2.891	2.818
Linc Knowledge Academy	Jakarta	2010	-	Jasa Pendidikan/ Education Service	55,00	55,00	2.544	4.043
PT Linc Solutions	Jakarta	2007	2007	Jasa/Service	99,82	99,82	2.933	2.983
Linc Impex Thailand	Thailand	2008	2008	Jasa transportasi/ Transportation Services	100,00	100,00	313	799
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	China	2002	2003	Produsen kimia/ Chemical Production	45,02	60,00	-	677.683
PT Linc Bintang Line	Jakarta	2009	2010	Jasa/Service	-	51,00	-	38.403

*) jumlah aset sebelum konsolidasi dan eliminasi/total assets before consolidation and eliminations

Pada 25 Agustus 2011, Perusahaan membeli 3.499 lembar saham PT White Oil Nusantara, sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan bertambah menjadi 99,98%.

Pada bulan Juni 2011, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada PT Lautan Natural Krimerindo sebanyak 26.500 lembar saham dengan nilai Rp26.500 dengan tetap mempertahankan persentase kepemilikan .

Pada bulan Juni 2011, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan saham pada PT Kryton Lautan Indonesia, sehingga tidak dikonsolidasi.

Pada bulan April 2011, PT Cipta Mapan Logistik, Anak Perusahaan menjual seluruh kepemilikan saham pada PT Linc Bintang Line, sehingga tidak dikonsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Pemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage (%) of ownership (Direct and Indirect)		Jumlah Aktiva/ Total Assets*)	
	2011	2010	2011	2010
Jasa transportasi/ Transportation Services	99,83	99,99	191.999	159.328
Jasa/Service	55,00	55,00	182.315	150.901
Manufaktur dan Distribusi/ Manufacturing and Distribution	100,00	100,00	51.028	54.137
Jasa transportasi/ Transportation Services	100,00	100,00	19.100	22.170
Jasa/Service	99,52	99,52	20.355	3.725
Distribusi/Distribution	99,95	99,95	11.613	7.235
Produsen kimia/ Chemical Production	100,00	99,90	13.305	10.464
Jasa transportasi/ Transportation Services	100,00	100,00	1.736	12.425
Jasa transportasi/ Transportation Services	55,00	55,00	2.127	8.249
Produsen kimia/ Chemical Production	100,00	99,98	6.541	7.780
Distribusi/Distribution	100,00	100,00	13.509	3.966
	100,00	99,96	2.891	2.818
Jasa Pendidikan/ Education Service	55,00	55,00	2.544	4.043
Jasa/Service	99,82	99,82	2.933	2.983
Jasa transportasi/ Transportation Services	100,00	100,00	313	799
Produsen kimia/ Chemical Production	45,02	60,00	-	677.683
Jasa/Service	-	51,00	-	38.403

On August 25, 2011 the Company purchased by 3.499 shares of PT White Oil Nusantara, and the increased to become 99,98%.

In June 2011, the Company increased its invesment in PT Lautan Natural Krimerindo by 26,500 ordinary shares totalling Rp26,500 with the same percentage of ownership.

In June 2011, the Company has been sold all investment in PT Kryton Lautan Indonesia, then it is not consolidated.

In June 2011, PT Cipta Mapan Logistik, a Subsidiary has been sold its investment in PT Linc Bintang Line, then it is not consolidated.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Pada tanggal 26 September 2011, PT Cipta Mapan Logistik, Anak Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada PT Bahana Prestasi sebanyak 6.800 saham dengan nilai Rp6.800 sehingga persentase kepemilikan berubah menjadi 99,9983%

Pada tanggal 19 April 2011, Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., Anak Perusahaan dari Lautan Luas Singapore, Pte., Ltd., melakukan merger dengan Huai An Poly Chemical Limited. Setelah dilakukan merger persentase kepemilikan Lautan Luas Singapore, Pte Ltd berubah dari 51% menjadi 45,02%, sehingga tidak dikonsolidasi.

Pada tanggal 6 April 2011, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada PT Cipta Mapan Logistik sebanyak 5.000 lembar saham dengan nilai Rp5.000 dengan tetap mempertahankan persentase kepemilikan.

Pada bulan Maret 2011, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada PT Lautan Natural Krimerindo sebanyak 6.500 lembar saham dengan nilai Rp6.500 dan berubah menjadi 99,95%.

Pada bulan April 2010, Perusahaan mendirikan PT Lautan Natural Krimerindo dengan persentase kepemilikan sebesar 99%. Pada bulan September 2010, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham sebanyak 8.500 lembar saham dengan nilai Rp8.500 dan persentase kepemilikan berubah menjadi 99,895%. Pada bulan Desember 2010, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham sebanyak 4.000 lembar saham dengan nilai Rp4.000 dan persentase kepemilikan berubah menjadi 99,926%.

Pada bulan Februari 2010, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada PT Cipta Mapan Logistik sebanyak 28.500 dengan nilai Rp28.500 dengan tetap mempertahankan persentase kepemilikan.

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

On September 26, 2011, PT Cipta Mapan Logistik, as subsidiaries increased its investment in PT Bahana Prestasi by 6,800 ordinary shares totalling Rp6,800 and the percentage of ownership become to 99,9983%.

On April 19, 2011, Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., a Subsidiary of Lautan Luas Singapore, Pte., Ltd., merges with Huai An Poly Chemical Limited. Afterwards, the percentage of ownership of Lautan Luas Singapore, Pte., Ltd., changes from 51% to 45.02%, then it is not consolidated.

On April 6, 2011, the Company increase its investment in PT Cipta Mapan Logistik by 5,000 ordinary shares totalling Rp5,000, with the same percentage of ownership.

In March 2011, the Company increased its investment in PT Lautan Natural Krimerindo by 6,500 ordinary shares totalling Rp6,500 and the percentage of ownership changed to become 99.95%.

In April 2010, the Company established PT Lautan Natural Krimerindo with ownership interest of 99%. In September 2010, the company increased its investment by 8,500 ordinary shares totaling Rp8,500 and the percentage of ownership changed to become 99.895%. In December 2010, the company increased its investment by 4,000 ordinary shares totaling Rp4,000 and the percentage of ownership changed to become 99.926%.

In February 2010, the Company increased its investment in PT Cipta Mapan Logistik by 28,500 ordinary share totaling Rp28,500, with the same percentage of ownership.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Pada bulan Juli 2010, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada PT Metabisulphite Nusantara, sebanyak 20.000 lembar saham dengan nilai Rp 20.000 dan persentase kepemilikan berubah menjadi 91,765%. Pada bulan Desember 2010, Perusahaan membeli saham dari PT Antaboga Manunggal Karsa sebanyak 2.799 lembar saham dengan nilai Rp2,999 dan persentase kepemilikan berubah menjadi 99,997%.

Pada bulan Juli 2010, Perusahaan mendirikan PT Linc Knowledge Academy dengan persentase kepemilikan sebesar 55,00%.

Pada bulan Nopember 2010, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada PT Lautan Jasaindo sebanyak 1.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000 dengan persentase kepemilikan berubah menjadi 98,85%.

Akun-akun Anak Perusahaan di luar negeri dikonversikan ke mata uang rupiah dengan dasar sebagai berikut:

Aset dan liabilitas - Kurs tengah Bank Indonesia (rupiah penuh) pada tanggal neraca (Rp 6,796,35 dan Rp 6,505.16 per 1 Dolar Singapura masing-masing pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010)

Akun-akun ekuitas - Kurs historis
Akun-akun laba rugi - Kurs rata-rata Bank Indonesia (rupiah penuh) selama tahun berjalan (Rp 6,796.35 dan Rp 6,595 per 1 Dolar Singapura masing-masing pada tahun 2011 dan 2010)

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak-anak Perusahaan luar negeri dilaporkan secara terpisah pada komponen pendapatan komprehensif lain dalam akun "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

In July 2010, the Company increased its investment in PT Metabisulphite Nusantara, a Subsidiary, by 20,000 ordinary share totaling Rp 20,000 and percentage of ownership changed to become 91,765%. In December 2010, the Company acquired additional 2,799 ordinary shares totaling Rp2,999 from PT.Antaboga Manunggal Karsa and the percentage of ownership changed to become 99.997%.

In July 2010, the Company established PT Linc Knowledge Academy with ownership interest of 55.00%.

In November 2010, the Company increased its investment in PT Lautan Jasaindo by 1,000 shares totaling Rp1,000 and the percentage of ownership changed to become 98,85%.

The accounts of foreign subsidiaries were translated into rupiah amounts on the following basis:

Assets and liabilities - Middle rate (in full amounts) as of balance sheet date (Sin\$1 to Rp 6,796.35 and Sin\$1 to Rp 6,505.16 as published by Bank Indonesia on June 30, 2011 and December 31, 2010, respectively)

Equity accounts - Historical rates
Profit and loss accounts - Average rates of exchange (in full amounts) during the year [Sin\$1 to Rp 6,796.35 and Sin\$1 to Rp 6,595 in 2011 and 2010, respectively]

The difference arising from the translation of the financial statements of foreign subsidiaries is presented as "Cumulative Translation Adjustments" under the other comprehensive income of the statement comprehensive income.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Semua saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas pada Anak Perusahaan disajikan sebagai "Kepentingan Non-Pengendali" di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi.

Penyertaan saham Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*) dimana penyertaan saham dinyatakan sebesar biaya perolehan dan ditambah atau dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan dividen yang diterima. Penyesuaian terhadap bagian atas laba atau rugi bersih dilakukan atas selisih antara biaya perolehan dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas nilai wajar aktiva bersih pada tanggal akuisisi (*goodwill*), yang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama lima tahun.

Penyertaan saham lainnya disajikan sebesar biaya perolehan (*cost method*).

c. Instrumen keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan PSAK No.50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No.55 (Revisi 2006), "Instrumen yang menggantikan PSAK No.50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", dan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrument Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". PSAK No.50 dan PSAK no.55 diterapkan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

All significant intercompany accounts and transactions have been eliminated. The proportionate share of the minority stockholders in the equity of subsidiaries is reflected as "Non-Controlling Interest" in the Consolidated Statements of Financial Position.

Investments in which the Company and its Subsidiaries have ownership interest of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for by the equity method whereby the cost of the investment is increased or decreased by the Company's or Subsidiaries' share in the net earnings (losses) of the associated companies, and dividends received since the date of acquisition. Equity in net earnings (losses) is adjusted for the straight-line amortization, over a 5-year period, of the difference between the cost of such investment and the Company's or Subsidiaries' proportionate share in the underlying fair value of the net assets at the date of acquisition (goodwill).

All other investments are carried at cost (cost method).

c. Financial instruments

Starting January 1, 2010, the Company and Subsidiaries adopted SFAS No.50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" (SFAS No.50), and SFAS No.55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" (SFAS No.55), which superseded SFAS No.50, "Accounting for Certain Investments in Securities", and SFAS No.55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", SFAS No.50 and SFAS No.55 were applied prospectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

PSAK No.50 mengatur persyaratan tentang penyajian instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, deviden, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan untuk instrumen tersebut.

PSAK No.55 mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik derivatif, kategori informasi keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

1. Aset Keuangan
Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No.55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau instrumen derivatif yang dirancang sebagai instrument lindung nilai yang efektif. Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat didistribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

SFAS No.50 contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial liabilities should be offset. This SFAS requires the disclosure of, among others, information about factors that effect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments

SFAS No 55 established the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurements, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

1. Financial Assets
Initial Recognition

Financial assets within the scope of SFAS No.55 (Revised 2006) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in a effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designated of such assets at each reporting date.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not a fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Anak Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan meliputi kas dan setrara kas, penempatan jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, kontrak berjangka/kontrak swap mata uang asing dengan suku bunga, piutang hubungan istimewa, penyertaan obligasi konversi jangka panjang, uang jaminan, dan keanggotaan klub.

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan rugi laba.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 Perusahaan memiliki penempatan jangka pendek dan kontrak berjangka/kontrak swap mata uang asing dengan suku bunga. Aset keuangan ini diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Purchase or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

The Company's and Subsidiaries's financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, non-trade receivables, advances, forward contracts, due from related parties, investment in long-term convertible bonds, refundable deposits, and membership deposits.

1. Financial Assets

Initial Recognition

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at fair value through profit or loss.*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

As of September 30, 2011 and December 31, 2010, the Company entered into short-term investments and forward contracts/cross-currency interest swap contracts. These financial assets were measured at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan

- Pinjaman yang diberikan dan piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat peminjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, piutang hubungan istimewa, uang jaminan dan penyertaan obligasi konversi jangka panjang Perusahaan dan Anak Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

Pengukuran setelah pengakuan awal

- Investasi yang dimiliki hingga jatuh

Aset keuangan *non-derivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga

Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, Perusahaan tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

1. Financial Assets

- Loans and receivables
Loan and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gain and losses are recognized in the consolidated statements of income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company's and Subsidiaries's cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, advances, due from related parties, refundable deposits and investment in long-term convertible bonds are included in this category.

Subsequent measurement

- Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity.

After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

As of September 30, 2011 and December 31, 2010, the Company does not have held-to-maturity investments.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam ketiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Keanggotaan klub Anak Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

c. Instrument Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No.55 (Revisi 2006) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, hutang lain-lain, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan hutang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan termasuk hutang bank, hutang usaha, hutang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, kontrak berjangka, liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun, hutang hubungan istimewa dan liabilitas jangka panjang-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in stockholders's equity until the investment is derecognized. At the time, the cumulative gain or loss previously recognized in stockholder's equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

Subsidiary's membership deposits is included in this category.

c. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of SFAS No.55 (Revised 2006) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, other liabilities, or as derivatives designated as hedging instruments in a effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Subsequent measurement

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in this case of loans and borrowings, include directly attributable transaction costs.

The Company's and subsidiaries' financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, current maturities of long-term debts, due to related parties and non-current portion of long-term debts.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran Liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai keolompok diperdagangkan jika mereka telah diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas Liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Liabilitas derivatif termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss.*

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the short term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gain and losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of income.

Derivative liabilities are included in this category.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- Hutang lain-lain

Setelah pengakuan awal, hutang lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan biaya yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Hutang bank, hutang usaha, hutang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun, hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Perusahaan dan Anak Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan neraca konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

- Other Liabilities

After initial recognition, other liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

The Company's and Subsidiaries' bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, current maturities of long-term debts, due to related parties and non-current portion of long-term debts are included in the category.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated balance sheets if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Anak Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit counterparty antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Anak Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi dan diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan Perusahaan dan Anak Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Company and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial assets positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.

5. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

6. Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries assess at the end of each reporting year whether there is any objective evidence that a financial assets is impaired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti objektif secara individual atas penurunan nilai.

Jika Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika "pinjaman yang diberikan dan piutang" aset keuangan memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat suku bunga awal efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan Anak Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

6. Impairment of Financial Assets (continued)

- Financial assets carried at amortized costs

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exist individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company and Subsidiaries determine that no one objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial assets, whether significant or not, the assets included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flow (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan dengan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti objektif menurunnya nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi dibawah biaya perolehannya.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba atau rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

6. Impairment of Financial Assets (continued)

If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- AFS financial assets

In the case of an equity investment classified as an AFS financial assets, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - reclassified from stockholder's equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reserved through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in stockholder's equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian pass-through; dan baik (a) Perusahaan dan Anak Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Anak Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

6. Impairment of Financial Assets (continued)

Financial assets

A financial assets (or where applicable, a part of financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flow from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flow from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

7. Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian pass-through; dan baik (a) Perusahaan dan Anak Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Anak Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

7. Derecognition of Financial Assets and
Liabilities (continued)

Financial assets

A financial assets (or where applicable, a part of financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flow from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flow from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

8. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Perusahaan menandatangani kontrak interest rate swap untuk tujuan mengelola risiko perubahan suku bunga yang berasal dari liabilitas jangka panjang - pinjaman investasi Perusahaan dengan suku bunga tetap. Instrumen keuangan derivatif tersebut tidak ditetapkan untuk suatu hubungan lindung nilai yang memenuhi syarat (qualifying hedge relationship) dan pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan apabila nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama tahun berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui secara langsung pada laporan laba rugi.

liabilitas derivatif disajikan masing-masing sebagai liabilitas lancar. Derivatif melekat, bila ada, disajikan bersama dengan kontrak utamanya pada neraca konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang tepat atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

Perubahan bersih nilai wajar instrumen derivatif dan penyelesaian dari instrumen derivatif dibebankan pada "Penghasilan atau Beban Lain-Lain" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sesuai dengan PSAK No.7 (Revisi 2009) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam Catatan 6.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

8. Derivative Financial Instruments (continued)

The Company enters into and engages in interest rate swap instruments for the purpose of managing its interest rate exposures emanating from the Company's long-term liability - investment loans with fixed interest rates. These derivative financial instruments are not designated in a qualifying hedge relationship and are initially recognized at fair value on the date on which a derivative is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Any gains or losses arising from changes in fair value of derivatives during the year that do not qualify for hedge accounting are taken directly to profit or loss.

Derivative liabilities are presented under current liabilities. Embedded derivative, if any, is presented with the host contract on the consolidated balance sheets which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole.

The net changes in fair value of derivative instruments and settlement of derivative instruments are charged to "Other Income or Expenses" in the consolidated statement of income.

d. Transaction with Related Parties

The Company and Subsidiaries engage in transactions with certain parties which are regarded as having related party relationship in accordance with SFAS No.7 (Revised 2009), "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties, are disclosed in Note 6.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Setara Kas

Deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

f. Penempatan Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Sebelum tahun 2010, investasi dalam unit penyertaan reksadana dinyatakan sebesar nilai aset bersih (*net asset value*) pada tanggal neraca.

Sesuai dengan PSAK No.50 tentang "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", surat-surat berharga dinilai sesuai dengan klasifikasi efek yang bersangkutan, sebagai berikut:

- 1) Untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar dilaporkan dalam laba rugi tahun berjalan.
- 2) Untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi (ditambahkan) dengan amortisasi premi (diskonto).
- 3) Tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar tidak diakui dalam laporan laba rugi berjalan, melainkan disajikan secara terpisah sebagai komponen ekuitas. Keuntungan atau kerugian pada saat realisasi dilaporkan dalam laba rugi tahun berjalan.

Penempatan jangka panjang terdiri dari penempatan pada obligasi konversi tanpa bunga yang dinyatakan sebesar nilai perolehan.

Mulai tahun 2010, investasi dalam penyertaan jangka pendek dan jangka panjang ditentukan berdasarkan kebijakan dalam Catatan 2c.

g. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Sebelum tahun 2010, cadangan atas penurunan nilai piutang ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun. Mulai tahun 2010, penyisihan ditentukan berdasarkan kebijakan dalam Catatan 2c.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Cash Equivalents

Time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the date of placement and not pledge as collateral for loans are considered as "Cash Equivalents".

f. Short-term and Long-term Investments

Prior to 2010, investment in mutual fund units are started at their net assets value at balance sheet date.

Securities are started based on the following classification under SFAS No.50 on "Accounting for Investment in Certain Securities":

- 1) *Trading securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are credited or charged to current operation.*
- 2) *Held to maturity securities are stated at cost, adjusted for premium or discount.*
- 3) *Available-for-sale securities are stated at fair value. Unrealized gain or losses from the increase or decrease in fair value are reported as a net amount under stockholders' equity. Realized gains or losses are credited or charged to current operation.*

Long-term investment represent investments in non-interest bearing convertible bonds which are stated at cost.

Starting 2010, the short-term and long-term investments are determined based on the policies outlined in Note 2c.

g. Allowance for Impairment of Receivables

Prior to 2010, allowance for impairment was provided based on the review of the status of individual receivables accounts at the end of the year. Starting 2010, the allowance is determined based on the policies outlined in Note 2c.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Penyisihan persediaan usang ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika perlu. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan sebagai sebuah kondisi untuk terus mengoperasikan aset tetap, biaya inspeksi itu diakui kedalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba atau rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/years</u>	
Bangunan	10-20	<i>Buildings</i>
	5-20	<i>Machineries and equipment</i>
Mesin dan peralatan	5	<i>Furniture, fixture, and office equipment</i>
Peralatan dan perabot kantor	5-8	<i>Vehicles</i>
Kendaraan		

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
 POLICIES (continued)

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determining using the weighted-average method.

Allowance for inventory obsolescence is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when performing regular major inspection for faults is a condition for continuing to operate an item of fixed assets, the cost of each major inspection is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is calculated on the straight-line basis over the estimated usefull lives of the assets follows:

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No.47 tentang "Akuntansi Tanah", perolehan tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak pemilikan tanah, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" dalam neraca konsolidasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun tutup buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direview dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

k. Aset Sewaan

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed Assets (continued)

In accordance with SFAS No.47 on "Accounting for Land", land is stated at cost and is not depreciated. Expenses incurred in the acquisition or renewal of the landrights are deferred and amortized over the terms of the landrights or their estimated useful lives, whichever period is shorter, and presented as part of "Deferred Charges" account in the consolidated balance sheets.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognized of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceed and the carrying amount of the asset) is included in profit loss in the year the asset is derecognized.

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

k. Leases

Based on SFAS No. 30 (Revised 2007), the determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised SFAS, a lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as a finance lease.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aset Sewaan (lanjutan)

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, lessee mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

l. Penurunan Nilai Aset

PSAK No. 48 (Revisi 2009) tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk menelaah nilai aset untuk setiap penurunan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak bisa diperoleh kembali.

m. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Sesuai dengan PSAK No. 26 (Revisi 2008) tentang "Biaya Pinjaman", beban bunga dan selisih kurs atas pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembangunan aset dalam penyelesaian, dikapitalisasi. Kapitalisasi biaya pinjaman berakhir pada saat aset dalam penyelesaian tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

A lease which does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as an operating lease.

Capitalized leased assets (presented as part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets and the lease terms, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease terms.

Under an operating lease, the lessee recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

l. Impairment in Asset Values

SFAS No. 48 (Revised 2009) on "Impairment in Asset Values" requires the Company's and Subsidiaries' management to review asset values for any impairment and write them down to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

m. Capitalization of Borrowing Costs

In accordance with the revised SFAS No. 26 (Revised 2008) on "Borrowing Costs", interest charges and foreign exchange differences incurred on borrowings used to finance the construction of major facilities are capitalized. Capitalization of these borrowing costs ceases when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Properti Investasi

Properti investasi Perusahaan dan Anak Perusahaan terdiri dari bagian dari tanah dan bangunan yang dikuasai Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali bagian tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian pemeliharaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat bangunan, dengan periode antara 10 sampai dengan 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan Perusahaan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Investment Properties

Investment properties of the Company and Subsidiaries consist of parcels of land and buildings held by the Company and Subsidiaries to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for the parcels of land which are not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and does not include daily expenses on the usage of the investment properties.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the building, which range from 10 to 20 years.

An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment property to owner-occupied property, the Company uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company records the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Aktiva tidak berwujud

Biaya perolehan piranti lunak komputer dan biaya pemutakhirannya ditangguhkan dan diamortisasi selama lima tahun dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**p. Dana Pensiun dan Kesejahteraan
Karyawan**

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13").

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", biaya imbalan kerja ditentukan berdasarkan UU No. 13 dengan menggunakan metode Projected-Unit-Credit. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk masing-masing program pada akhir periode pelaporan tahun sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Lebih lanjut, biaya jasa lalu yang timbul akibat pengenalan program imbalan pasti atau perubahan liabilitas imbalan kerja dari program yang ada diamortisasi sampai imbalan kerja tersebut telah menjadi hak karyawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Intangible assets

The cost of computer software purchased and the cost of subsequent updating thereof are deferred and amortized using the straight-line method over five years.

p. Retirement and Employee Benefits

The Company and Subsidiaries recognize their unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law").

Under SFAS No. 24 (Revised 2004) on "Employee Benefits", the cost of providing employee benefits under the Law is determined using the Projected-Unit-Credit Method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses over the 10% threshold are amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Goodwill

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No.22 (Revisi 2010) tentang "Kombinasi Bisnis", Selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara biaya perolehan dan nilai wajar aktiva bersih Anak Perusahaan yang diakuisisi dibukukan sebagai "Goodwill" dan diuji, apakah terdapat penurunan nilai pada setiap akhir periode.

Goodwill yang timbul pada saat akuisisi diakui sebagai aset dan awalnya diukur sebesar biaya perolehan, diakui sebagai selisih antara biaya penggabungan usaha dan kepemilikan Perusahaan atas nilai wajar aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang teridentifikasi. Jika, setelah pengukuran kembali, kepemilikan Perusahaan atas nilai wajar aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi perusahaan yang diakuisisi yang teridentifikasi melebihi biaya penggabungan usaha, maka kelebihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

r. Beban Emisi Obligasi

Beban yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi dikurangi dengan hasil penerbitan obligasi yang bersangkutan. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan premium atau diskonto yang harus diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut.

s. Obligasi Diperoleh Kembali

Perolehan kembali obligasi yang tidak dimaksudkan sebagai pelunasan, diperlakukan seolah-olah telah terjadi pelunasan dalam laporan keuangan konsolidasi. Selisih antara nilai nominal obligasi dengan nilai wajar pada tanggal pembelian kembali dikreditkan atau dibebankan pada beban tahun berjalan.

q. Goodwill

Starting January 1, 2011, the Company adopted SFAS No.22 (Revised 2010), "Business Combination". The unidentified excess of purchase price over the underlying fair value of the net assets of acquired Subsidiaries is booked as "goodwill" and is amortized using the straight-line method over five years.

Goodwill arising on acquisition is recognised as an asset and initially measured at cost, being the excess of the cost of the business combination over the Company's interest in the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities recognised. If, after reassessment, the Company's interest in the net fair value of the acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceeds the cost of the business combination, the excess is recognised immediately in profit and loss.

r. Bond Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the issuance of bonds are deducted from the proceeds thereof. The difference between the net proceeds and the nominal value is amortized over the term of the bonds.

s. Treasury Bonds

Repurchased bonds that are not retired are treated as a reduction in the net outstanding amount of the bonds. The difference between the face value of the bonds and their fair value on the date of repurchase is credited or charged to current operations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi
Entitas Sepengendali

Sesuai dengan PSAK No. 38 tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", tidak ada pengakuan laba atau rugi atas pengalihan aktiva, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya antar entitas sepengendali. Selisih nilai pengalihan dengan nilai buku sehubungan dengan transaksi antar entitas sepengendali bukan merupakan goodwill. Selisih ini disajikan dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas di neraca konsolidasi.

Saldo akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dapat berubah pada saat hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi; atau pelepasan saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ke pihak ketiga. Perubahan saldo tersebut diakui sebagai laba atau rugi yang direalisasi pada tahun berjalan.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat barang dikirim. Pendapatan komisi dan jasa diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan. Pendapatan sewa dan jasa (*service charges*) diakui sesuai dengan masa sewa.

Sewa dan jasa yang diterima di muka disajikan sebagai pendapatan diterima di muka dalam neraca konsolidasi dan diamortisasi selama periode sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. *Difference in Value of Restructuring
Transaction between Entities under
Common Control*

In accordance with SFAS No. 38 on "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control", no gain or loss should be recognized in the transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments within companies under common control. The difference between the transfer price and book value for each restructuring among entities under common control does not represent goodwill. Such difference is presented as "Difference in Value of Restructuring Transaction between Entities under Common Control" under the stockholders' equity section of the consolidated balance sheets.

The balance of the account "Difference in Value of Restructuring Transaction between Entities under Common Control" can change if "loss of common control" substance among entities who have been involved in the transaction occurs; or shares or other ownership instruments which previously resulted in the difference in value of restructuring transactions among entities under common control account are disposed to another party not under common control. The change in the account "Difference in Value of Restructuring Transaction between Entities under Common Control" is recognized as a realized gain or loss in the current operations.

u. *Revenue and Expense Recognition*

Revenue from sales is recognized when goods are shipped. Revenue from commissions and services is recognized when services are rendered to the customers. Revenue from rental and service charges is recognized over the term of the lease.

Rental and service charges received in advance are presented initially as unearned income and then amortized over the lease period.

Expenses are recognized when incurred.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

v. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk periode berjalan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi periode berjalan, kecuali untuk jumlah yang dikapitalisasi (Catatan 2m).

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, kurs yang digunakan (rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

	30 September 2011/ September 30, 2011
Poundsterling Inggris	13.764,33
Euro Eropa	11.956,06
Franc Swiss	9.809,90
Dolar Australia	8.611,27
Dolar Amerika Serikat	8.823,00
Dolar Singapura	6.796,35
China Yuan	1.388,38
Baht Thailand	283,29
Yen Jepang	115,24

Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan kurs jual uang kertas dan/atau kurs transaksi yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk periode berjalan.

w. Akuntansi untuk Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai

Perusahaan telah mengadakan kontrak berjangka dan swap nilai tukar mata uang asing dengan suku bunga untuk melindungi aktiva dan liabilitas tertentu dalam mata uang asing dan suku bunga dari risiko pasar yang disebabkan fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates of exchange published by Bank Indonesia for the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for any capitalization made (Note 2m).

As of September 30, 2011 and December 31, 2010, the rates of exchange used (in full amounts) were as follows:

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
13.893,80		Great Britain poundsterling
11.955,79		European euro
9.600,14		Swiss franc
9.142,51		Australian dollar
8.991,00		United States dollar
6.980,61		Singapore dollar
1.335,28		China Yuan
298,66		Thailand baht
110,28		Japanese yen

The rates of exchange were computed by taking the average of the last buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rate last published by Bank Indonesia for the period.

w. Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities

The Company enters into and engages in currency forward and currency interest swap contracts for the purpose of managing its foreign exchange exposures emanating from fluctuations in exchange rates relating to the Company's foreign currency denominated assets and liabilities.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Akuntansi untuk Instrumen Derivatif dan
Aktivitas Lindung Nilai (lanjutan)**

Sebelum tahun 2010, Perusahaan menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 1999) mengenai "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". PSAK No. 55 (Revisi 1999) menyatakan standar pelaporan dan akuntansi untuk transaksi derivatif dan aktivitas lindung nilai, yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk derivatif yang melekat) diakui sebagai aset atau liabilitas berdasarkan nilai wajarnya untuk setiap kontrak.

Nilai wajar diperoleh dari perhitungan nilai sekarang (present value) dengan menggunakan data dan asumsi yang umum digunakan. Berdasarkan persyaratan akuntansi lindung nilai sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 1999), instrumen tersebut di atas tidak memenuhi dan tidak ditujukan sebagai aktivitas lindung nilai untuk tujuan akuntansi. Setiap perubahan atas nilai wajar instrumen tersebut dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan (Catatan 2c).

Sejak tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2c.

x. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aktiva dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aktiva dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada saat aktiva tersebut dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah berlaku secara substantif pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aktiva dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting for Derivative Instruments and
Hedging Activities (continued)**

Prior to 2010, the Company applies SFAS No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities". SFAS No. 55 (Revised 1999) sets forth the accounting and reporting standards for derivative transactions and hedging activities, which require that every derivative instrument (including embedded derivatives) be recognized as either asset or liability based on the fair value of each contract.

Fair value is a computation of present value by using data and assumption which are commonly used. Based on the specific requirements for hedge accounting under SFAS No. 55 (Revised 1999), the Company's instruments do not qualify and are not designated as hedge activities for accounting purposes. Accordingly, changes in the fair value of such derivative instruments are recorded directly as a charge or credit to current operations (Note 2c).

Starting 2010, the Company applied SFAS No. 55 (Revised 2006) as described in Note 2c

x. Corporate Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to change in tax rates are credited or charged to current year operations.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau hasil dari keberatan ditetapkan, dalam hal pengajuan keberatan oleh Perusahaan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 5/2002 tanggal 23 Maret 2002, pendapatan sewa merupakan subjek dari pajak penghasilan final yaitu sebesar 10% dan biaya yang berhubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

y. Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebesar 780 juta saham pada periode 2011 dan 2010.

z. Pelaporan Segmen

Perusahaan dan Anak Perusahaan bergerak dalam bidang industri dan distribusi bahan kimia. Sesuai dengan struktur organisasi dan struktur manajemen serta sistem pelaporan intern Perusahaan dan Anak Perusahaan, pelaporan segmen primer atas informasi keuangan disajikan berdasarkan segmen usaha karena risiko dan imbalan sangat dipengaruhi oleh jenis kegiatan usaha yang berbeda. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan lokasi geografis dari kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan.

aa. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan liabilitas yang dilaporkan pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Corporate Income Tax (continued)

Amendment to a tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed, when the result of the appeal is determined.

In accordance with Government Regulation No. 5/2002 dated March 23, 2002, revenue from rental is subject to final income tax of 10%, and related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

y. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of shares outstanding during the year. The weighted-average number of shares outstanding is 780 million shares in 2011 and 2010.

z. Segment Reporting

The Company and its Subsidiaries are engaged in the manufacture and distribution of chemical products. In accordance with the Company's and Subsidiaries' organizational and management structure, and internal reporting system, the primary segment reporting of financial information is presented based on business segment as the risks and returns are dominantly affected by the different business activities. The secondary segment reporting is defined based on geographical location of the Company's and Subsidiaries' business activities.

aa. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Kas			Cash on hand
Rupiah	3.072	2.937	Rupiah
Mata uang asing	1.543	949	Foreign currencies
	<u>4.615</u>	<u>3.886</u>	
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	35.524	37.246	PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	1.406	1.228	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	612	129	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Ekonomi Raharja	434	582	PT Bank Ekonomi Raharja
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	313	1.187	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
Standard Chartered Bank	322	661	Standard Chartered Bank
PT Bank OCBC NISP Tbk	264	302	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	239	154	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Hago	136	-	PT Bank Hago
Bangkok Bank Public Company, Ltd	132	129	Bangkok Bank Public Company, Ltd
PT Bank CIMB Niaga Tbk	97	477	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Citibank, N.A. - Jakarta	91	277	Citibank, N.A. - Jakarta
PT Bank Mizuho Indonesia	77	297	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Negara Indonesia Indonesia (Persero) Tbk	69	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	44	111	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank UOB Buana	17	20	PT Bank UOB Buana
PT Bank Rabobank International Indonesia	10	1.205	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank Resona Perdania	6	41	PT Bank Resona Perdania
Lain-lain	-	10	Others
	<u>39.793</u>	<u>44.056</u>	

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Kas			Cash on hand
Rupiah	3.072	2.937	Rupiah
Mata uang asing	1.543	949	Foreign currencies
	<u>4.615</u>	<u>3.886</u>	
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	35.524	37.246	PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	1.406	1.228	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	612	129	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Ekonomi Raharja	434	582	PT Bank Ekonomi Raharja
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	313	1.187	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
Standard Chartered Bank	322	661	Standard Chartered Bank
PT Bank OCBC NISP Tbk	264	302	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	239	154	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Hago	136	-	PT Bank Hago
Bangkok Bank Public Company, Ltd	132	129	Bangkok Bank Public Company, Ltd
PT Bank CIMB Niaga Tbk	97	477	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Citibank, N.A. - Jakarta	91	277	Citibank, N.A. - Jakarta
PT Bank Mizuho Indonesia	77	297	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Negara Indonesia Indonesia (Persero) Tbk	69	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	44	111	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank UOB Buana	17	20	PT Bank UOB Buana
PT Bank Rabobank International Indonesia	10	1.205	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank Resona Perdania	6	41	PT Bank Resona Perdania
Lain-lain	-	10	Others
	<u>39.793</u>	<u>44.056</u>	

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	30 September 2011/ September 30, 2011
Mata uang asing	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	28.043
PT Bank Central Asia Tbk	15.268
Standard Chartered Bank	4.498
China Construction Bank	4.166
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	3.764
Bangkok Bank Public Company, Ltd.	1.178
The Siam Commercial Bank	1.160
PT Bank UOB Indonesia	1.006
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	797
PT Bank Mizuho Indonesia	346
PT Bank Resona	337
JP Morgan	275
PT Bank DBS Indonesia	226
PT ANZ Panin Bank	176
Kasikorn Bank	151
May Bank	103
PT Bank OCBC NISP Tbk	99
Citibank, N.A. - Jakarta	85
BSI Bank	82
PT Bank Ekonomi Raharja	29
PT Bank Rabobank Internasional Indonesia	22
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6
Industrial and Commercial Bank of China	1
Agricultural Bank of China	-
Bank of China	-
Shanghai Pudong Development Bank Huaian Branch	-
Jiang Su Bank	-
Lain-lain	21
	<u>61.839</u>

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	Foreign currencies
		<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited</i>
		<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
		<i>Standard Chartered Bank</i>
		<i>China Construction Bank</i>
		<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.</i>
		<i>Bangkok Bank Public Company, Ltd.</i>
		<i>The Siam Commercial Bank</i>
		<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
		<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
		<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
		<i>PT Bank Resona</i>
		<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
		<i>PT ANZ Panin Bank</i>
		<i>Kasikorn Bank</i>
		<i>May Bank</i>
		<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
		<i>Citibank, N.A. - Jakarta</i>
		<i>BSI Bank</i>
		<i>PT Bank Ekonomi Raharja</i>
		<i>PT Bank Rabobank International Indonesia</i>
		<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
		<i>Industrial and Commercial Bank of China</i>
		<i>Agricultural Bank of China</i>
		<i>Bank of China</i>
		<i>Shanghai Pudong Development Bank Huaian Branch</i>
		<i>Jiang Su Bank</i>
		<i>Others</i>
	<u>83.154</u>	

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	30 September 2011 September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Deposito Berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Huga	813	-	PT Bank Huga
PT Bank Central Asia Tbk	449	49.293	PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	-	7.100	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank Rabobank International Indonesia			PT Bank Rabobank International Indonesia
Standard Chartered Bank	-	2.000	Standard Chartered Bank
Citibank, N.A. - Jakarta	-	570	Citibank, N.A. - Jakarta
	1.262	58.963	
Mata Uang Asing			Foreign currencies
BSI Bank	11.529	32.992	BSI Bank
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	1.227	2.898	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank Central Asia Tbk	-	4.690	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia		1.135	PT Bank Rabobank International Indonesia
	12.756	41.715	
Jumlah	120.265	231.774	Total

Tingkat suku bunga untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

The range of interest rates per annum for period ending September 30, 2011 and December 31, 2010 follows:

	30 September 2011 September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Deposito berjangka rupiah	4,90% - 5,40%	5,40% - 5,85%	Rupiah time deposits
Deposito berjangka mata uang asing	0,05%	0,05% - 0,18%	Foreign currency time deposits

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks and time deposits are placed with third-party banks.

4. PENEMPATAN JANGKA PENDEK - BERSIH

Penempatan jangka pendek terdiri dari:

4. SHORT-TERM INVESTMENTS - NET

Short-term investments consist of investments in:

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
<u>Diperdagangkan:</u>			<u>Trading:</u>
Reksadana			Mutual funds - net
Mata uang asing	17.998	12.277	Foreign currency
Obligasi			Bonds
Rupiah	10.111	10.111	Rupiah
Mata uang asing	25.251	52.037	Foreign currency
Kenaikan (penurunan) nilai bersih investasi jangka pendek	(4.519)	3.932	Increase (decrease) in value of short-term investment
Jumlah	48.841	78.357	Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. PENEMPATAN JANGKA PENDEK - BERSIH (lanjutan)

a. Reksadana

Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai aktiva bersih reksadana untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing sebesar Rp 3.804 dan Rp5.456.

Pada tanggal 19 Desember 2007, Perusahaan membeli reksadana yang diterbitkan oleh Julius Baer Mutipartner Sicav sebanyak 419 unit dengan nilai nominal US\$98.343,49 (ekuivalen Rp929). Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, nilai wajar dari reksadana tersebut masing-masing sebesar Rp 609 dan Rp758.

Pada tanggal 14 Desember 2007, Perusahaan membeli reksadana Novus Global Emerging Market Strategy Ltd. dengan nilai nominal sebesar US\$148.515 (ekuivalen Rp1.403). Pada tanggal 22 Februari 2010, reksadana ini dijual dengan harga Rp1.130.

Pada tanggal 14 Desember 2007, Perusahaan membeli reksadana Novus Natural Resources Strategy Ltd. dengan nilai nominal sebesar US\$247,525 (ekuivalen Rp2,339). Pada tanggal 22 Februari 2010, reksadana ini dijual dengan harga Rp2,320.

Pada bulan Agustus 2006, Perusahaan membeli reksadana yang diterbitkan oleh Asean Emerging Companies Growth Fund Ltd. sebanyak 4 unit dengan nilai nominal US\$1.181.956 (ekuivalen Rp10.756). Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, nilai wajar dari reksadana tersebut masing-masing sebesar Rp 13,344 dan Rp16,975.

b. Obligasi

Pada tanggal 15 Februari 2011, Perusahaan membeli obligasi yang diterbitkan oleh Hutchison Whampoa International Ltd. dengan nilai nominal sebesar US\$750,000 (ekuivalen Rp6,750). Pada tanggal 30 September 2011, nilai wajar dari obligasi tersebut adalah Rp 6,375.

Pada tanggal 15 Februari 2011, Perusahaan membeli obligasi yang diterbitkan oleh Li & Fung Ltd. dengan nilai nominal sebesar US\$750,000 (ekuivalen Rp6,750). Pada tanggal 30 September 2011, nilai wajar dari obligasi tersebut adalah Rp 6,419.

4. SHORT-TERM INVESTMENTS - NET (Continued)

a. Mutual Funds

Unrealized gain (loss) on the increase (decrease) in net asset value of mutual fund units amounted to Rp 3,804 for period ending September 30, 2011 and Rp5,456 in December 31, 2010.

On December 19, 2007, the Company purchased 419 units of mutual funds established by Julius Baer Mutipartner Sicav for US\$98,343.49 (equivalent to Rp 929). As of September 30, 2011 and December 31, 2010, the fair value of the mutual funds amounted to Rp 609 and Rp758, respectively.

On December 14, 2007, the Company purchased mutual funds issued by Novus Global Emerging Market Strategy Ltd. at nominal value with a total principal amount of US\$148,515 (equivalent to Rp1,403). As of February 22, 2010, the mutual funds have been sold amounted to Rp1,130.

On December 14, 2007, the Company purchased mutual funds issued by Novus Natural Resources Strategy Ltd. at nominal value with a total principal amount of US\$247,525 (equivalent to Rp2,339). As of February 22, 2010, the mutual funds have been sold amounted to Rp2.320.

In August 2006, the Company purchased 4 units of mutual funds established by Asean Emerging Companies Growth Fund Ltd. for US\$1,181,956 (equivalent Rp10,756). As of September 30, 2011 and December 31, 2010, the fair value of the mutual funds amounted to Rp 13,344 and Rp16,975, respectively.

b. Bonds

On February 15, 2011, the Company purchased bonds issued by Hutchison Whampoa International Ltd. at nominal value with a total principal amount of US\$750,000 (equivalent to Rp6,750). On September 30, 2011, the fair value of the bonds amounted to Rp 6,375.

On February 15, 2011, the Company purchased bonds issued by Li & Fung Ltd. at nominal value with a total principal amount of US\$750,000 (equivalent to Rp6,750). On September 30, 2011, the fair value of the bonds amounted to Rp 6,419.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. PENEMPATAN JANGKA PENDEK - BERSIH

(lanjutan)

b. Obligasi (lanjutan)

Pada tanggal 15 Desember 2010, Perusahaan membeli obligasi subordinasi II tanpa bunga yang diterbitkan oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan nilai nominal sebesar Rp10.000. Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, nilai wajar obligasi ini adalah sebesar Rp 10,450 dan Rp10.111.

Pada bulan Oktober 2010, Perusahaan membeli obligasi yang diterbitkan oleh JP Morgan Chase Bank, N.A. dengan nilai nominal sebesar US\$5,000,000 (ekuivalen Rp44.955). Pada tanggal 31 Desember 2010, nilai wajar obligasi ini adalah sebesar Rp43.536 dan rugi yang belum direalisasi atas penurunan nilai aset bersih obligasi adalah sebesar Rp1.419. Pada tanggal 29 Juni 2011, obligasi ini dijual dengan harga Rp43.361.

Pada tanggal 13 September 2010, Perusahaan membeli obligasi yang diterbitkan oleh DBS Bank Ltd. dengan nilai nominal sebesar US\$800,000 (ekuivalen Rp7.193). Pada tanggal 4 Agustus 2011, obligasi ini dijual dengan harga Rp 6,961.

Pada tanggal 10 Agustus 2010, Perusahaan membeli obligasi yang diterbitkan oleh PSA International Pte., Ltd. dengan nilai nominal sebesar US\$500.000 (ekuivalen Rp7.256). Pada tanggal 1 September 2010, obligasi ini dijual dengan harga Rp7.474.

Pada tanggal 15 Juli 2010, Perusahaan membeli obligasi yang diterbitkan oleh Credit Suisse International dengan nilai nominal sebesar US\$100.000 (ekuivalen Rp907). Pada tanggal 13 Agustus 2010, obligasi ini dijual dengan harga nominal.

Pada tanggal 23 April 2010, Perusahaan membeli obligasi yang diterbitkan oleh Temasek Financial Ltd. dengan nilai nominal sebesar US\$500.000 (ekuivalen Rp4.555). Pada tanggal 28 Juni 2010, obligasi ini dijual dengan harga Rp4.737.

Pada bulan Agustus 2011, perusahaan membeli obligasi yang diterbitkan oleh JP Morgan Chase Bank, NA dengan nilai nominal sebesar US\$ 30,000 (ekuivalen Rp 261). Pada tanggal 30 September 2011, nilai wajar dari obligasi adalah Rp 240.

Pada bulan September 2011, Perusahaan membeli obligasi yang diterbitkan oleh JP Morgan Chase Bank, NA dengan nilai nominal sebesar us\$ 1,362,000 (ekuivalen Rp 11,874). Pada tanggal 30 September 2011, nilai wajar dari obligasi adalah Rp 11,891.

4. SHORT-TERM INVESTMENTS - NET (Continued)

b. Bonds (continued)

On December 15, 2010, the Company purchased bonds issued by PT Bank CIMB Niaga Tbk at nominal value with a total principal amount of Rp10,000. As of september 30, 2011 and December 31, 2010, the fair value of the bonds amounted to Rp 10,450 and Rp10,111.

In October 2010, the Company purchased bonds issued by JP Morgan Chase Bank, N.A. at nominal value with a total principal amount of US\$5,000,000 (equivalent to Rp44,955). As of December 31, 2010, the fair value of the bonds amounted to Rp43,536 and the unrealized loss on the decrease in net assets value of the bonds amounted to Rp1,419. On June 29, 2011, the bond have been sold by Rp43,361.

On September 13, 2010, the Company purchased bonds issued by DBS Bank Ltd. at nominal value with a total principal amount of US\$800,000 (equivalent to Rp7,193). As August 26, 2011 the mutual funds have been sold amounted Rp 6,961.

On August 10, 2010, the Company purchased bonds issued by PSA International Pte., Ltd. at nominal value with a total principal amount of US\$500,000 (equivalent to Rp7,256). On September 1, 2010, the bonds were sold for Rp7,474.

On July 15, 2010, the Company purchased bonds issued by Credit Suisse International at nominal value with a total principal amount of US\$100,000 (equivalent to Rp907). On August 31, 2010, the bonds were sold at a price equal to their nominal value.

On April 23, 2010, the Company purchased bonds issued by Temasek Financial Ltd. at nominal value with a total principal amount of US\$500,000 (equivalent to Rp4,555). On June 29, 2010, the bonds were sold for Rp4,737.

On August 2011, the Company purchased bonds issued by JP Morgan Chase Bank, NA at nominal value with a total principal amount US\$ 30,000 (equivalent to Rp 261). On September 30, 2011 the fair value of the bonds amounted to Rp 240.

On September 2011, the Company purchased bonds issued by JP Morgan Chase Bank, NA at nominal value with a total principal amount of US\$ 1,362,000 (equivalent to Rp 11,874). On September 30, 2011 the fair value of the bonds amounted to Rp 11,891.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 September 2011/ September 30, 2011
PT Apex Indopacific	62.135
PT Harita Prima Abadi Mineral	45.518
PT Unggul Indah Cahaya Tbk	31.284
PT Unilever Indonesia Tbk	19.047
PT Trimegah Bangun Persada	18.062
PT Karya Utama Tambangjaya	15.909
PT Tossa Shakti	12.406
PT Ajidharmamas Tritunggal Sakti	11.342
PT Wanasawit Subur Lestari	11.504
PT Holcim Indonesia Tbk	7.751
Jo Jasuka Bangun p-Tridasa	6.248
PT Dwikarya Niaga Agung	4.481
PT Coca Cola Indonesia	4.434
Rebain International (NZ) Ltd	4.415
Thai Diamond	4.329
Lain-lain	653.692
Jumlah	912.557
Cadangan penurunan piutang	(12.684)
Bersih	899.873

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2011/ September 30, 2011
1 - 30 hari	542.151
31 - 90 hari	294.224
91 - 180 hari	35.105
Lebih dari 180 hari	41.077
Jumlah	912.557
Cadangan penurunan piutang	(12.684)
Bersih	899.873

5. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES

The details of trade receivables from third parties are as follows:

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
	16.039	<i>PT Apex Indopacific</i>
	22.119	<i>PT Harita Prima Abadi Mineral</i>
	-	<i>PT Unggul Indah Cahaya</i>
	17.577	<i>PT Unilever Indonesia Tbk</i>
	-	<i>PT Trimegah Bangun Persada</i>
	13.970	<i>PT Karya Utama Tambangjaya</i>
	8.175	<i>PT Tossa Shakti</i>
	6.289	<i>PT Ajidharmamas Tritunggal Sakti</i>
	-	<i>PT Wanasawit Subur Lestari</i>
	6.786	<i>PT Holcim Indonesia Tbk</i>
	-	<i>Jo Jasuka Bangun p-Tridasa</i>
	6.182	<i>PT Dwikarya Niaga Agung</i>
	-	<i>PT Coca Cola Indonesia</i>
		<i>Rebain International (NZ) Ltd</i>
		<i>Thai Diamond</i>
	633.480	<i>Others</i>
		<i>Total</i>
	730.617	<i>Allowance for impairment</i>
	(12.684)	
	717.933	Net

The aging analysis of the above trade receivables follows:

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
	444.100	<i>1 - 30 days</i>
	230.985	<i>31 - 90 days</i>
	24.324	<i>91 - 180 days</i>
	31.208	<i>Over 180 days</i>
		Total
	730.617	<i>Allowance for impairment</i>
	(12.684)	
	717.933	Net

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA (lanjutan)

Perubahan cadangan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	30 September 2011/ September 30, 2011
Saldo awal periode	12.684
Penghapusan piutang ragu-ragu	-
Penyisihan periode berjalan	-
Saldo akhir periode	12.684

Pada tanggal 30 September 2011, piutang usaha Anak Perusahaan dari PT White Oil Nusantara, sebesar Rp 2,654 dan US\$ 1.461.238 digunakan sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 13).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Perincian dari piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2011/ September 30, 2011
Rupiah	557.293
Dolar Amerika Serikat	330.366
Dolar Singapura	20.934
Euro Eropa	3.964
Jumlah	912.557
Cadangan penurunan nilai piutang	(12.684)
Bersih	899.873

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES
(continued)

The movements of the allowance for impairment are as follows:

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Saldo awal periode	12.757	Balance at beginning of period
Penghapusan piutang ragu-ragu	(372)	Bad debts written-off
Penyisihan periode berjalan	299	Provision during the period
Saldo akhir periode	12.684	Balance at end of period

As of September 30, 2011, the Subsidiaries' trade receivables from PT White Oil Nusantara amounting to Rp 2,654 and US\$ 1,461,238 are used as collateral for the loans obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 13).

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the Company and Subsidiaries' management is of the opinion that the allowance for doubtful accounts is sufficient to cover possible losses from the non-collection of the receivables.

The details of trade receivables from third parties by currency follow:

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Rupiah	397.027	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	266.336	United States dollar
Dolar Singapura	66.199	Singapore dollar
Euro Eropa	1.055	European euro
Jumlah	730.617	Total
Cadangan penurunan nilai piutang	(12.684)	Allowance for impairment
Bersih	717.933	Net

In the normal course of business, the Company and certain Subsidiaries engaged in transactions with related parties consisting of the following, among others:

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)

- a. Penjualan adalah sekitar 3% dan 3% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi masing-masing yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010. Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, rincian saldo piutang usaha dari transaksi tersebut masing-masing sekitar 1% dari jumlah aktiva adalah sebagai berikut:

	30 September 2011/ September 30, 2011
PT Findeco Jaya	14.099
PT PKG Lautan Indonesia	10.653
PT Mahkota Indonesia	3.688
PT Rhodia Manyar	1.148
PT Indonesia Ethanol Industry	301
PT Lautan Otsuka Chemical	226
PT EP-TEC Solutions Indonesia	152
PT Roha Lautan Pewarna	22
PT Caturkarsa Megatunggal	-
Jumlah	30.289

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2011/ September 30, 2011
1 - 30 hari	27.014
31 - 90 hari	2.209
91 - 180 hari	1.017
Lebih dari 180 hari	49
Jumlah	30.289

Penjualan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih.

- b. Pembelian bahan baku adalah sekitar 5% dan 6% dari jumlah pembelian konsolidasi masing-masing yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010. Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, rincian saldo hutang usaha dari transaksi tersebut, masing-masing sekitar 8% dan 5% dari jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)

- a. Sales which accounted for approximately 3% and 3% of the consolidated net sales for period ending September 30, 2011 and December 31, 2010, respectively. As of September 30, 2011 and December 31, 2010, the related outstanding trade receivables from related parties represent approximately 1%, respectively, of total assets and consist of the

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
	12.911	PT Findeco Jaya
	1.309	PT PKG Lautan Indonesia
	6.274	PT Mahkota Indonesia
	875	PT Rhodia Manyar
	607	PT Indonesia Ethanol Industry
	2.114	PT Lautan Otsuka Chemical
	30	PT EP-TEC Solutions Indonesia
	53	PT Roha Lautan Pewarna
	6	PT Caturkarsa Megatunggal
Jumlah	24.179	Total

The aging analysis of trade receivables from related parties follows:

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
	13.739	1 - 30 days
	7.612	31 - 90 days
	2.663	91 - 180 days
	165	Over 180 days
Jumlah	24.179	Total

Sales to related parties were conducted under terms and conditions which are similar to those granted to third parties.

Based on the review of the status of the individual trade receivables at the end of the year, the Company and its Subsidiaries' management believes that all trade receivable are fully collectible.

- b. Purchases of raw materials which accounted for approximately 5% and 6% of the consolidated purchases for period ending September 30, 2011 and December 31, 2010, respectively. As of September 30, 2011 and December 31, 2010, the related outstanding trade payables to related parties represent approximately 8% and 5% of total liabilities, respectively, the details of which follow:

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Concord Energy Pte., Ltd.	202.820	113.569	Concord Energy Pte., Ltd.
PT Lautan Otsuka Chemical	12.331	6.694	PT Lautan Otsuka Chemical
PT Findeco Jaya	9.873	7.440	PT Findeco Jaya
PT Mahkota Indonesia	3.980	4.259	PT Mahkota Indonesia
PT Sibelco Lautan Minerals	369	492	PT Sibelco Lautan Minerals
PT PKG Lautan Indonesia	278	7	PT PKG Lautan Indonesia
PT EP-TEC Solutions Indonesia	33	141	PT EP-TEC Solutions Indonesia
PT Roha Lautan Pewarna	20	32	PT Roha Lautan Pewarna
PT Caturkarsa Megatunggal	-	27	PT Caturkarsa Megatunggal
Jumlah	229.704	132.661	Total

Rincian umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables to related parties is as follows:

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
1 - 30 hari	212.002	118.402	1 - 30 days
31 - 90 hari	6.661	13.272	31 - 90 days
91 - 180 hari	10.896	879	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	145	108	Over 180 days
Jumlah	229.704	132.661	Total

Pembelian dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Purchases from related parties were conducted under terms and conditions which are similar to those granted to third parties.

c. Transaksi di luar usaha pokok termasuk diantaranya transaksi pemberian atau penerimaan pinjaman dan uang muka. Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, piutang dan hutang yang timbul dari transaksi ini disajikan dalam akun piutang atau hutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan rincian sebagai berikut:

c. Non-trade transactions, including granting/ obtaining loans and advance payment of expenses. As of September 30, 2011 and December 31, 2010, the receivables and payables arising from these non-trade transactions are shown under non-trade receivables from (payables to) and due from (to) related parties, the details of which follow:

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
<u>Piutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>			<u>Non-trade receivables from related parties</u>
Uang muka			Advances
Huai An Diamond Chemical Industry Co., Ltd., China	15.949	16.379	Huai An Diamond Chemical Industry Co., Ltd., China
PT PKG Lautan Indonesia Lautan Hongze Chemical Industry Co., Ltd., China	1.834	1.468	PT PKG Lautan Indonesia Lautan Hongze Chemical Industry Co., Ltd., China
PT Mahkota Indonesia	1.137	-	PT Mahkota Indonesia
PT Bintang Archipelago Maritime	550	24	PT Bintang Archipelago Maritime
PT EP-TEC Solutions Indonesia	530	-	PT EP-TEC Solutions Indonesia
PT Jakamitra Indonesia	320	120	PT Jakamitra Indonesia
PT Kujang Tirta Sarana	182	5	PT Kujang Tirta Sarana
PT Findeco Jaya	54	-	PT Findeco Jaya
PT Indonesia Ethanol Industry	24	10	PT Indonesia Ethanol Industry
PT Sibelco Lautan Minerals	6	-	PT Sibelco Lautan Minerals
PT Roha Lautan Pewarna	3	89	PT Roha Lautan Pewarna
PT Lautan Otsuka Chemical	3	-	PT Lautan Otsuka Chemical
PACE International Ltd.	2	6	PACE International Ltd.
	-	56	
Jumlah	20.594	18.157	Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
<u>Piutang hubungan istimewa</u>			<u>Due from related parties</u>
Pinjaman			Loans
Lautan Hongze Chemical Industry Co., Ltd., China	46.506	-	Lautan Hongze Chemical Industry Co., Ltd., China
PT PKG Lautan Indonesia	6.921	14.675	PT PKG Lautan Indonesia
PT Kujang Tirta Sarana	911	625	PT Kujang Tirta Sarana
PT Sibelco Lautan Minerals	-	5.395	PT Sibelco Lautan Minerals
PT Jakamitra Indonesia	-	1.980	PT Jakamitra Indonesia
	54.338	22.675	
<u>Hutang hubungan istimewa</u>			<u>Due from related parties</u>
Pinjaman			Loans
Concord Energy Pte,Ltd	24.486	22.486	Concord Energy Pte, Ltd
PT Bintang Erlindo	16.859	17.021	PT Bintang Erlindo
Tan Ceng Ceng	1.368	-	Tan Ceng Ceng
Lautan Hongze Chemical Industry Co., Ltd., China	273	-	Lautan Hongze Chemical Industry Co., Ltd., China
Hongze Yinzhu Chemical Industry Ltd., China	-	243.536	Hongze Yinzhu Chemical Industry Ltd., China
PT Bintang Archipelago Maritime	-	15.276	PT Bintang Archipelago Maritim
Jumlah	42.986	298.319	Total

Transaksi pinjaman kepada dan dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah tanpa jaminan dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga per tahun berkisar antara 5,00% sampai dengan 15,00% pada periode 2011 dan 3,465% sampai dengan 5,00% pada tahun 2010.

Pinjaman kepada PT Sibelco Lautan Minerals jatuh tempo pada tanggal 16 April 2011 dan telah dilunasi pada tanggal 15 April 2011.

Pinjaman kepada PT PKG Lautan Indonesia jatuh tempo pada bulan Desember 2010 dan telah diperpanjang sampai dengan Desember 2011.

Loans to and from related parties are unsecured and bore interest at annual rates ranging from 5,00% to 15,00% for period ended 2011 and 3.465% to 5.00% for period ended 2010.

The loans to PT Sibelco Lautan Minerals will mature on April 16, 2011 and have been paid on April 15, 2011.

The loans to PKG Lautan Indonesia mature on December 2010 but were extended to December 2011.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Perusahaan dan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut memiliki mayoritas komisaris dan/atau sebagian direksi yang sama dengan sifat transaksi sebagai berikut:

The Company and the above related parties have the same stockholders, commissioners and/or directors. The nature of transactions and relationship with the related parties are as follows:

Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan Istimewa/ <i>Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Natures of Transactions</i>
PT Mahkota Indonesia	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan, pembelian, pinjaman dan uang muka/ <i>Sales, purchases, loan and advances</i>
PT Caturkarsa Megatunggal	Pemegang Saham/ <i>Stockholder</i>	Penjualan dan uang Muka/ <i>Sales and advances</i>
PT Lautan Otsuka Chemical	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan, pembelian, pinjaman dan uang muka/ <i>Sales, purchases, loan and advances</i>
PT Sibelco Lautan Minerals	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan, Pembelian, pinjaman dan uang muka/ <i>Sales, purchases, loan and advances</i>
PT Roha Lautan Pewarna	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan, Pembelian dan uang muka/ <i>Sales, purchases, loan and advances</i>
PT EP- TEC Solutions Indonesia	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan, pembelian dan uang muka/ <i>Sales, purchases, loan and advances</i>
Huai An Diamond Chemical Industry Co., Ltd., China	Asosiasi dari Anak Perusahaan / <i>Associate of subsidiaries</i>	Penjualan, pembelian dan uang muka/ <i>Sales, purchases, loan and advances</i>
PT Indonesia Ethanol Industry	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Pinjaman dan uang muka / <i>Loan and advances</i>
PT PKG Lautan Indonesia	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan, pembelian, pinjaman dan uang muka/ <i>Sales, purchases, loan and advances</i>
PT Jakamitra Indonesia	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Pinjaman/ <i>loan</i>
PT Rhodia Manyar	Afiliasi dari Anak Perusahaan/ <i>Affiliate of Subsidiaries</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Findeco Jaya	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan, pembelian dan uang muka/ <i>Sales, purchases and advances</i>
PT Bintang Erlindo	Pemegang saham Anak Perusahaan yang dimiliki tidak langsung/ <i>Stockholder of an Indirectly Subsidiary</i>	Pinjaman/ <i>loan</i>
Hongze Yinzhu Chemical Industry Ltd., China	Pemegang saham Anak Perusahaan yang dimiliki tidak langsung/ <i>Stockholder of an Indirectly Subsidiary</i>	Penjualan, pembelian, uang muka <i>Sales, purchases and advances</i>
Concord Energy Pte., Ltd	Pemegang saham Anak Perusahaan yang dimiliki tidak langsung/ <i>Stockholder of an Indirectly Subsidiary</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
Bintang Archipelago Maritime	Pemegang saham Anak Perusahaan yang dimiliki tidak langsung/ <i>Stockholder of an Indirectly Subsidiary</i>	Pinjaman/ <i>loan</i>
PT Kujang Tirta Sarana	Asosiasi dari Anak Perusahaan/ <i>Associate of Subsidiaries</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
Lautan Hongze Chemical Industry Co., Ltd., China	Asosiasi dari Anak Perusahaan/ <i>Associate of Subsidiaries</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
PACE International Ltd.	Pemegang saham Anak Perusahaan / <i>Stockholder of a Subsidiary</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Barang jadi	784.184	417.870	Finished goods
Bahan baku	142.153	108.722	Raw materials
Bahan pembantu dan perlengkapan	5.734	9.028	Indirect materials and supplies
Barang dalam perjalanan	51.612	89.113	Materials in transit
Jumlah	983.683	624.733	Total
Penyisihan persediaan usang	(8.840)	(8.840)	Allowance for inventory obsolescence
Bersih	974.843	615.893	Net

Perubahan penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Saldo awal periode	8.840	6.310	Balance at beginning of period
Penyisihan periode berjalan	-	2.530	Provision during the period
Saldo akhir periode	8.840	8.840	Balance at end of period

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan usang dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi bersih.

Pada tanggal 30 September 2011, persediaan PT WON, Anak Perusahaan sebesar Rp 18.567 digunakan sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 13).

Pada tanggal 30 September 2011, seluruh persediaan Perusahaan dan Anak Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Mitra Maparya dan PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, pihak-pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp6,550 dan US\$ 67,448,400.

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

The movements of the allowance for inventory obsolescence are as follows:

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, the Company and its Subsidiaries' management is of the opinion that the allowance for obsolescence is adequate to cover possible losses on obsolescence of inventories and the carrying values of inventories already reflect their net realizable values.

As of September 30, 2011, inventories of PT WON, Subsidiaries amounting to Rp18,567 are used as collateral for the loans obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 13).

As of September 30, 2011, the Company's and Subsidiaries' inventories have been insured with PT Asuransi Mitra Maparya and PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, third parties, against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp 6,550 and US\$ 67,448,400.

The Company's and Subsidiaries' management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. PAJAK DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Pajak Pertambahan Nilai	87.191	26.041	Value Added Tax
PPh Pasal 22	55.437	-	Article 22
PPh Pasal 23	4.092	-	Article 23
PPh Pasal 25	13.982	-	Article 25
Sewa	13.414	10.220	Rent
Asuransi	3.299	1.980	Insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	21.664	9.383	Others (each below Rp1,000)
Jumlah	199.079	47.624	Total

8. PREPAID TAX AND EXPENSES

This account consists of:

9. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

The details of investments in shares of stock are as follows:

Perusahaan Asosiasi/ Associated Company	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	30 September 2011/ September 30, 2011				
			Nilai Penyertaan Awal Periode/ Carrying Value at Beginning of Period	Perubahan selama periode berjalan/ Changes in Current Period	Nilai Penyertaan Akhir Periode/ Carrying Value at End of Period		
			Penambahan (Pengurangan), Additions (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Equity in Net Earnings (Losses)	Penerimaan Dividen/ Dividend Income		
Metode Ekuitas/Equity Method							
Lautan Hongze Chemical Industry	Produsen Kimia/ Chemical Production	45,02	-	129.164	11.120	-	140.284
Huai An Diamond Chemical Industry Co., Ltd., China	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,00	139.957	-	(16.219)	-	123.738
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,00	26.935	-	175	-	27.110
PT Indonesia Ethanol Industry	Produsen Kimia/ Chemical Production	27,60	23.841	-	(1.025)	-	22.816
PT Sibelco Lautan Minerals	Produsen Kimia/ Chemical Production	20,00	17.121	-	1.091	-	18.212
PT Mahkota Indonesia	Produsen Kimia/ Chemical Production	40,00	15.002	-	895	-	15.897
PT Roha Lautan Pewarna	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,00	13.923	-	2.321	-	16.244
PT Findeco Jaya	Produsen Kimia/ Chemical Production	37,87	8.865	646	1.204	(757)	9.958
PT EP-TEC Solutions Indonesia	Jasa/Service	40,00	1.566	-	240	-	1.806
PT Kujang Tirta Sarana	Jasa/Service	40,00	865	-	(226)	-	639
PT PKG Lautan Indonesia	Distribusi/ Distributor	49,00	(3.361)	7.998	675	-	5.312
Anak Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak langsung yang dijual/ Subsidiaries and indirect subsidiary which had been sold			-	-	934	-	-
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan Luar Negeri/ Translation adjustment on foreign subsidiaries			-	-	9.650	-	-
			244.714	137.808	10.835	(757)	382.016
Metode Biaya/Cost Method							
PT Rhodia Manyar	Produsen Kimia/ Chemical Production	10,00	1.000	-	-	-	1.000
PT Jakamitra Indonesia	Properti/ Real Estate	18,00	9.000	17.100	-	-	26.100
Namura Investment Limited, Hong Kong	Perusahaan Investasi/ Investment Company	5,00	-)	-	-	-	-)
			10.000	17.100	-	-	27.100
Jumlah/Total			254.714	154.908	10.835	(757)	409.116

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

9. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

		31 Desember 2010 December 31, 2010					
		Perubahan selama periode berjalan/ Changes in Current Period					
Perusahaan Asosiasi/ Associated Company	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Nilai Penyertaan Awal Periode/ Carrying Value at Beginning of Period	Penambahan (Pengurangan), Additions (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Bersih / Equity in Net Earnings (Losses)	Penerimaan Dividen/ Dividend Income	Nilai Penyertaan Akhir Periode/ Carrying Value at End of Period
<i>Metode Ekuitas/Equity Method</i>							
Huai An Diamond Chemical Industry Co., Ltd., China	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,00	118.336	-	26.864	-	139.957
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,00	26.599	-	336	-	26.935
PT Indonesia Ethanol Industry	Produsen Kimia/ Chemical Production	27,60	11.894	12.627	(680)	-	23.841
PT Sibelco Lautan Minerals	Produsen Kimia/ Chemical Production	20,00	15.449	-	1.672	-	17.121
PT Mahkota Indonesia	Produsen Kimia/ Chemical Production	40,00	14.069	-	933	-	15.002
PT Roha Lautan Pewarna	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,00	11.981	-	1.942	-	13.923
PT Findeco Jaya	Produsen Kimia/ Chemical Production	36,43	7.009	646	1.211	-	8.866
PT EP-TEC Solutions Indonesia	Jasa/Service	40,00	1.130	-	435	-	1.565
PT Kujang Tirta Sarana	Jasa/Service	40,00	-	1.000	(135)	-	865
PT PKG Lautan Indonesia	Distribusi/ Distributor	49,00	(1.107)	-	(2.254)	-	(3.361)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan Luar Negeri/ Translation adjustment on foreign subsidiaries			-	-	(3.686)	-	-
			205.360	14.273	26.638	-	244.714
<i>Metode Biaya/Cost Method</i>							
PT Jakamitra Indonesia	Properti/ Real Estate	18,00	-	9.000	-	-	9.000
PT Rhodia Manyar	Produsen Kimia/ Chemical Production	10,00	1.000	-	-	1.600	1.000
Namura Investment Limited, Hong Kong	Perusahaan Investasi/ Investment Company	5,00	-*)	-	-	-	-*)
			1.000	9.000	-	1.600	10.000
Jumlah/Total			206.360	23.273	26.638	1.600	254.714

*) Nilai di bawah Rp1/amount below Rp1

Berdasarkan akta No. 353 tanggal 29 September 2011 oleh Notaris Buntario Tigris, S.H., Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada PT Jakamitra Indonesia sebanyak 3.600.000 lembar saham dengan nilai Rp3.600 dengan tetap mempertahankan persentase kepemilikan.

Based on deed No. 353 dated September 29, 2011 of Notary Buntario Tigris, S.H., the Company increased its investment in PT Jakamitra Indonesia by 3,600,000 ordinary shares totalling Rp3,600 with keep its ownership interest.

Berdasarkan akta No. 196 tanggal 27 Juni 2011 oleh Notaris Bambang Dharmawan, S.H., Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada PT Jakamitra Indonesia sebanyak 8.100.000 lembar saham dengan nilai Rp8.100 dengan tetap mempertahankan persentase kepemilikan.

Based on deed No. 196 dated June 27, 2011 of Notary Bambang Dharmawan, S.H., the Company increased its investment in PT Jakamitra Indonesia by 8,100,000 ordinary shares totalling Rp8,100 with keep its ownership interest.

Berdasarkan akta No. 180 tanggal 31 Mei 2011 oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada PT PKG Lautan Indonesia sebanyak 847.798 lembar saham dengan nilai Rp9.434 dengan tetap mempertahankan persentase kepemilikan.

Based on deed No. 180 dated Mei 31, 2011 of Notary Hannywati Gunawan, S.H., the Company increased its investment in PT PKG Lautan Indonesia by 847,798 ordinary shares totalling Rp9,434 with keep its ownership interest.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan akta No 249 tanggal 29 Maret 2011 oleh Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada PT Jakamitra Indonesia sebanyak 5.400.000 lembar saham dengan nilai Rp5.400 dengan persentase kepemilikan tetap sebesar 18%.

Berdasarkan akta No. 110 tanggal 28 Januari 2011 oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada PT Findeco Jaya sebanyak 66 lembar saham dengan nilai Rp646 sehingga persentase kepemilikan meningkat dari 36,43% menjadi 37,87%.

Berdasarkan akta No.39 tanggal 13 Desember 2010 oleh akta Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada PT Indonesia Ethanol Industry dengan mengkonversi pinjaman sejumlah Rp12.627 menjadi saham sehingga persentase kepemilikan meningkat dari 23% menjadi 27,6% .

Pada tanggal 30 November 2010, Huai An Diamond Chemical Industry Ltd. melakukan merger dengan Hongze Jin Qilin Chemical Industry Ltd. dan perusahaan baru dilanjutkan dengan nama Huai An Diamond Chemical Industry Ltd. dengan persentase kepemilikan tetap sebesar 30%.

Berdasarkan akta No. 186 tanggal 26 Nopember 2010 oleh Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Perusahaan menanamkan sebanyak 9.000.000 lembar saham pada PT Jakamitra Indonesia dengan nilai Rp9.000 mewakili 18% kepemilikan.

Berdasarkan akta No. 9 tanggal 21 Oktober 2010 oleh Notaris Muhammad Rochmat Fattah, S.H., PT Lautan Jasaindo, Anak Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada PT Kujang Tirta Sarana sebanyak 625 lembar saham dengan nilai Rp625 sehingga persentase kepemilikan meningkat dari 30% menjadi 40%.

Berdasarkan akta No. 71 tanggal 21 Oktober 2010 oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada PT Findeco Jaya sebanyak 66 lembar saham dengan nilai Rp646 sehingga persentase kepemilikan meningkat dari 35,00% menjadi 36,43%.

9. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

Based on deed No. 249 dated March 29, 2011 of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company increased its investment in PT Jakamitra Indonesia by 5,400,000 ordinary shares totalling Rp5,400 with keep its ownership interest of 18% in this company.

Based on deed No. 110 dated January 28, 2011 of Notary Hannywati Gunawan, S.H., the Company increased its investment in PT Findeco Jaya by 66 ordinary shares totalling Rp646 and the percentage of ownership increased from 36.43% to 37.87%.

Based on deed No.39 dated December 13, 2010 of Notary Sugito Tedjamulja, S.H., the Company increased its investment in PT Indonesia Ethanol Industry by converting its loan receivable from PT Indonesia Ethanol Industry amounting to Rp12,627 into shares and the percentage of ownership increased from 23% to 27.6%.

On November 30, 2010, Huai An Diamond Chemical Industry Ltd. merged with Hongze Jin Qilin Chemical Industry Ltd., with Huai An Diamond Chemical Industry Ltd. as the surviving entity. The Company has ownership interest of 30% in this entity.

Based on deed No. 186 dated November 26, 2010 of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company invested in 9,000,000 ordinary shares of PT Jakamitra Indonesia for Rp9,000 representing 18% ownership interest.

Based on deed No. 9 dated October 21, 2010 of Notary Muhammad Rochmat Fattah, S.H., PT Lautan Jasaindo invested in additional 625 ordinary shares of PT Kujang Tirta Sarana for Rp625 and the percentage of ownership increased from 30% to 40%.

Based on deed No. 71 dated October 21, 2010 of Notary Hannywati Gunawan, S.H., the Company increased its investment in PT Findeco Jaya by 66 ordinary shares totalling Rp646 and the percentage of ownership increased from 35.00% to 36.43%.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**10. PENYERTAAN OBLIGASI KONVERSI
JANGKA PANJANG**

Perusahaan memiliki obligasi konversi tanpa bunga yang diterbitkan oleh Namura Investment Limited, Hong Kong ("Namura") dengan nilai nominal sebesar US\$1.905.000 (ekuivalen Rp17.611) dengan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2012, disamping memiliki 300 lembar saham dengan nilai nominal HK\$1 per saham atau ekuivalen Rp361.200 (rupiah penuh) yang mewakili 5% kepemilikan saham di Namura (Catatan 9).

Obligasi dapat dikonversi ke saham Namura dengan nilai nominal sebesar HK\$1 per saham. Hak untuk mengkonversi obligasi berlaku sejak tanggal perjanjian obligasi dan berakhir pada tanggal jatuh tempo berdasarkan syarat-syarat yang tercantum dalam perjanjian obligasi.

Sampai dengan 30 September 2011, seluruh obligasi konversi sebesar US\$ 1.905.000 (ekuivalen dengan Rp 17.611) telah dibayar oleh Namura Investment Ltd.

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**10. INVESTMENT IN LONG-TERM CONVERTIBLE
BONDS**

The Company owns non-interest bearing convertible bonds of Namura Investments Limited, Hong Kong ("Namura") with a total principal amount of US\$1,905,000 (equivalent to Rp17,611), with original maturity date of December 31, 2012, besides holding 300 shares with nominal value of HK\$1 per share or equivalent to Rp361,200 (full amount) representing 5% ownership shares in Namura (Note 9).

The bonds are convertible into shares of stock of Namura at the nominal value of HK\$1 per share. The conversion right can be exercised during the period commencing from the issue date and ending on the maturity date based on the terms and conditions set out in the bonds indenture.

Up to September 30, 2011, Namura Investment Ltd. has paid portions of the bonds amounting to US\$ 1,905,000 (equivalent to Rp 17,611).

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

Keterangan	30 September 2011/ September 30, 2011					Description
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan Selisih Kurs/ Reclassifications and translation adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	129.100	(47.482)	799	-	80.819	Land
Bangunan	252.148	108.808	51.482	-	309.474	Buildings
Mesin dan peralatan	684.626	50.189	457.689	-	277.126	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	78.436	4.130	16.693	-	65.873	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	188.917	24.409	7.215	-	206.111	Vehicles
Kapal	35.326	-	35.326	-	-	Vessel
Jumlah	1.368.553	140.054	569.204	-	939.403	Sub-total
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Capital Lease</u>
Mesin	3.248	2.948	-	-	6.196	Machinery
Kendaraan	28.499	14.703	2.420	-	40.782	Vehicles
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	169.827	3.896	27.139	-	146.584	Buildings and improvements
Jumlah Biaya Perolehan	1.570.127	161.601	598.763	-	1.132.965	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	-	352	-	-	352	
Bangunan	90.101	10.259	12.179	-	88.181	Buildings
Mesin dan peralatan	319.054	14.470	208.318	-	125.206	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	60.723	5.360	14.851	-	51.232	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	69.668	13.303	2.284	-	80.687	Vehicles
Kapal	1.372	442	1.814	-	-	Vessel
Jumlah	540.918	44.186	239.446	-	345.658	Sub-total
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Capital Lease</u>
Mesin	2.025	2.717	522	-	4.220	Machinery
Kendaraan	1.811	907	-	-	2.718	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	544.754	47.810	239.968	-	352.596	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	1.025.373				780.369	Carrying Amount

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2010 December 31, 2010						
Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan Reclassifications and translation adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
Biaya Perolehan						Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	128.301	799	-		129.100	Land
Bangunan	258.025	3.694	12.578		252.148	Buildings
Mesin dan peralatan	636.672	18.500	8.257		684.626	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	73.985	9.354	4.903		78.436	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	167.796	32.611	9.934		188.917	Vehicles
Kapal	-	35.326	-		35.326	Vessels
Jumlah	1.264.779	100.284	35.672		1.368.553	Sub-total
Aset Sewaan						Capital Lease
Mesin	5.614	-	178		3.248	Machinery
Kendaraan	3.751	23.749	557		28.499	Vehicles
Aset dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Bangunan dan prasarana	106.938	103.593	2.174		169.827	Buildings and improvements
Jumlah Biaya Perolehan	1.381.082	227.626	38.581		1.570.127	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	90.073	12.594	12.566		90.101	Buildings
Mesin dan peralatan	292.906	29.700	4.617		319.054	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	59.325	6.138	4.740		60.723	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	55.584	19.403	5.267		69.668	Vehicles
Kapal	-	1.372	-		1.372	Vessels
Jumlah	497.888	69.207	27.190		540.918	Sub-total
Aset Sewaan						Capital Lease
Mesin	2.582	508	-		2.025	Machinery
Kendaraan	795	1.029	65		1.811	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	501.265	70.744	27.255		544.754	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	879.817				1.025.373	Carrying Amount

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Beban jasa	11.475	11.009	Cost of services
Beban pokok penjualan	27.108	42.872	Cost of sales
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	5.296	14.193	General and administrative expenses (Note 24)
Beban penjualan (Catatan 24)	3.931	2.670	Selling expenses (Note 24)
Jumlah	47.810	70.744	Total

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut :

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Nilai buku	9.621	21.241	Net book value
Harga jual	4.787	37.726	Selling price
Laba (Rugi) penjualan aset tetap - bersih	(4.834)	16.485	Gain (Loss) on sale of fixed assets - net

Pada tanggal 30 September 2011, aset dalam penyelesaian terutama merupakan akumulasi biaya-biaya yang timbul dari pembangunan fasilitas pabrik Anak Perusahaan di Bekasi dan Surabaya dengan persentase penyelesaiannya adalah berkisar antara 75% sampai 90%.

As of September 30, 2011, construction in progress mainly represents accumulated costs incurred in the construction of plant facilities of the Subsidiaries in Bekasi dan Surabaya with percentages of completion of approximately 75% to 90%.

Seluruh jenis pemilikan hak atas tanah milik Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah berupa "Hak Guna Bangunan (HGB)". Hak atas tanah tersebut mempunyai sisa jangka waktu antara 1 sampai dengan 45 tahun. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Company's and Subsidiaries' titles of ownership on their respective landrights are all in the form of "Right to Use" or "Hak Guna Bangunan" (HGB). These landrights have remaining terms ranging from 1 to 45 years. Management is of the opinion that the terms of these landrights can be renewed or extended upon their expiration.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap dari Anak Perusahaan tertentu, sebesar 5,41% dan 7,31% dari jumlah aset tetap pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, digunakan sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, Bangkok Bank Public Company Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Standard Chartered Bank, PT Bank Ekonomi Raharja Tbk dan Hong Leong Finance (Catatan 13 dan 17).

Pada tanggal 30 September 2011, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp103.818 dan US\$316,617 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Kurnia Insurance Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Mitra Maparya, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Jasa Tania Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asia Reliance General Insurance, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia, PT Asuransi Astra, PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asurasi Wahana Tata, pihak-pihak ketiga. Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengadakan perjanjian aset sewaan dengan PT Orix Indonesia Finance, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Clipan Finance Indonesia Tbk, PT BCA Finance, Maybank Banking Bhd dan pihak-pihak ketiga, untuk pembelian kendaraan dan mesin dengan jangka waktu antara dua sampai dengan sepuluh tahun dan berakhir pada berbagai tanggal.

11. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets of certain Subsidiaries representing 5.41% and 7.31% of the total cost of fixed assets as of September 30, 2011 and December 31, 2010, respectively, are used as collateral for the loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk, Bangkok Bank Public Company Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Standard Chartered Bank, PT Bank Ekonomi Raharja Tbk and Hong Leong Finance (Notes 13 and 17).

As of September 30, 2011, fixed assets, except land, are covered by insurance totalling Rp103,818 and US\$316,617 against losses from fire and other risks under blanket policies obtained from PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Kurnia Insurance Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Mitra Maparya, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Jasa Tania Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asia Reliance General Insurance, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia, PT Asuransi Astra, PT Asuransi Sinar Mas, and PT Asuransi Wahana Tata, third parties. The Company's and Subsidiaries' management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The Company and Subsidiaries have lease commitments with PT Orix Indonesia Finance, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Clipan Finance Indonesia Tbk, PT BCA Finance, Maybank Banking Bhd and other third parties, covering certain vehicles and machinery under finance leases with lease terms ranging from two to ten years and expiring on different dates.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang, berdasarkan perjanjian tersebut pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (continued)

Future minimum rental payments required under the lease agreements as of September 30, 2011 and December 31, 2010 are as follows:

Tahun	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	Year
2011	281	12.375	2011
2012-2018	29.900	20.927	2012-2018
Jumlah	30.181	33.302	Total
Bunga yang belum jatuh tempo	(3.367)	(5.430)	<i>Amount applicable to interest</i>
Nilai sekarang dari pembayaran minimum di masa yang akan datang	26.814	27.872	<i>Present value of minimum lease payments</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.040)	(9.261)	<i>Current portion of obligations under capital lease</i>
Bagian jangka panjang	24.774	18.611	<i>Long-term portion of obligations under capital lease</i>

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the values of fixed assets as of September 30, 2011 and December 31, 2010.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTIES

Rincian dari properti investasi adalah:

The details of investment properties are as follows:

30 September 2011 September 30, 2011					
Mutasi 2011	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance	2011 Movements
Biaya perolehan:					Cost:
Tanah	33.343	-	-	33.343	Land
Bangunan	13.652	-	-	13.652	Buildings
	46.995	-	-	46.995	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	6.481	65	-	6.546	Buildings
Nilai Buku	40.514			40.449	Net Book Value

31 Desember 2010/ December 31, 2010					
Mutasi 2010	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance	2010 Movements
Biaya perolehan:					Cost:
Tanah	33.455	(112)	-	33.343	Land
Bangunan	15.595	(1.943)	-	13.652	Buildings
	49.050	(2.055)	-	46.995	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	7.030	(549)	-	6.481	Buildings
Nilai Buku	42.020			40.514	Net Book Value

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2011, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki tanah seluas 14.120 meter persegi, berlokasi di Serpong, Tangerang, 37.141 meter persegi berlokasi di Gresik, Jawa Timur (dimana seluas 9.865 meter persegi masih dalam proses balik nama), 35.210 meter persegi berlokasi di Bekasi, Jawa Barat, 4.890 meter persegi berlokasi di Karang Anyar, Jawa Tengah dan 724 meter persegi berlokasi di Penjaringan, Jakarta, yang seluruhnya belum digunakan untuk usaha.

Penyusutan bangunan sebesar Rp65 dan Rp365 untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, masing-masing dibebankan pada beban usaha.

Berdasarkan penelaahan manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010.

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 30 September 2011 berjumlah Rp58,510 yang telah ditentukan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP).

Pada tanggal 30 September 2011, properti investasi, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar US\$2.318.139 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Mitra Maparya dan PT Asuransi Tokio Marine Indonesia. Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As of September 30, 2011, the Company and Subsidiaries have land properties with a total area of 14,120 square meters located in Serpong, Tangerang, 37,141 square meters located in Gresik, East Java (of which 9,865 square meters are still in process of being changed under the name of the Company), 35,210 square meters located in Bekasi, West Java, 4,890 square meters located in Karang Anyar, Central Java and 724 square meters located in Penjaringan, Jakarta, which are all not used in operations.

Depreciation on the buildings of Rp65 and Rp365 for the years ended September 30, 2011 and December 31, 2010, respectively, was charged to operating expenses.

Based on the Company's and Subsidiaries' assessment, there were no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of investment properties as of September 30, 2011 and December 31, 2010.

The fair value of the investment properties as of September 30, 2011 amounted to Rp58,510 which was determined on the basis of their sale value as tax objects (NJOP).

As of September 30, 2011, investment properties, except land, are covered by insurance totaling US\$2,318,139 against losses from fire and other risks under blanket policies obtained from PT Asuransi Mitra Maparya and PT Asuransi Tokio Marine Indonesia. The Company's and Subsidiaries' management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. HUTANG BANK DAN CERUKAN

Rincian hutang bank dan cerukan adalah sebagai berikut:

<u>Perusahaan</u> <u>Mata Uang Asing</u>	<u>30 September 2011/</u> <u>September 30, 2011</u>
PT Bank DBS Indonesia (US\$25.200.000 pada tahun 2011 dan US\$18.700.000 pada tahun 2010)	222.340
PT ANZ Panin Bank (US\$13.707.428 pada tahun 2011 dan US\$10.266.787 pada tahun 2010)	120.940
Standard Chartered Bank (US\$10.918.461 pada tahun 2011 dan US\$5.197.816 pada tahun 2010)	96.334
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$10.686.159 pada tahun 2011 dan US\$4.500.000 pada tahun 2010)	94.284
PT Bank Resona Perdania (US\$10.000.000 pada tahun 2011 dan US\$2.000.000 pada tahun 2010)	88.230
PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (US\$8.986.851 pada tahun 2011 dan US\$7.000.000 pada tahun 2010)	79.291
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (US\$8.181.953 in 2011 dan US\$17.800.000 in 2010)	72.189
PT Bank Rabobank International Indonesia (US\$2.832.538 pada tahun 2011 dan US\$4.700.000 pada tahun 2010)	24.991
JP Morgan Chase Bank (US\$528.052)	4.659
Bangkok Bank Public Company Ltd. (US\$500.000)	4.412
BSI Bank (JP¥35.586.602 pada tahun 2011 dan US\$501.883 dan JP¥35.423.568 pada tahun 2010)	4.101
	<u>811.771</u>

13. BANK LOANS AND OVERDRAFTS

The details of bank loans and overdrafts are as follows:

<u>31 Desember 2010/</u> <u>December 31, 2010</u>	<u>Company</u> <u>Foreign Currencies</u>
168.132	PT Bank DBS Indonesia (US\$25,200,000 in 2011 and US\$18,700,000 in 2010)
92.309	PT ANZ Panin Bank (US\$13,707,428 in 2011 and US\$10,266,787 in 2010)
46.734	Standard Chartered Bank (US\$10,918,461 in 2011 and US\$5,197,816 in 2010)
40.459	PT Bank Mizuho Indonesia (US\$10,686,159 in 2011 and US\$4,500,000 in 2010)
17.982	PT Bank Resona Perdania (US\$10,000,000 in 2011 and US\$2,000,000 in 2010)
62.937	PT Bank of Tokyo-Mitsubishi (US\$8,986,851 in 2011 and US\$7,000,000 in 2010)
160.040	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (US\$8,181,953 in 2011 and US\$17,800,000 in 2010)
42.258	PT Rabobank Indonesia (US\$2,832,538 in 2011 and US\$4,700,000 in 2010)
-	JP Morgan Chase Bank (US\$528,052)
4.495	Bangkok Bank Public Company Ltd. (US\$500,000)
8.420	BSI Bank (JP¥35,586,602 in 2011 and US\$501,883 and JP¥35,423,568 in 2010)
<u>643.766</u>	

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

13. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rabobank International Indonesia	170.082	119.000	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	100.000	80.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	52.306	9.485	PT Bank Central Asia Tbk
Bangkok Bank Public Company Ltd.	40.000	5.000	Bangkok Bank Public Company Ltd.
PT Bank Resona Perdania	-	42.000	PT Bank Resona Perdania
	<u>362.388</u>	<u>255.485</u>	
<u>Anak Perusahaan</u>			<u>Subsidiaries</u>
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$3.472.960 pada tahun 2011 dan US\$2.361.909 pada tahun 2010)	30.642	21.236	PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$3,472,960 in 2011 and US\$2,361,909 in 2010)
Bangkok Bank Public Company Ltd. (US\$665.680 pada tahun 2011 dan US\$1.567.000 in 2010)	5.873	14.089	Bangkok Bank Public Company Ltd. (US\$665,680 in 2011 and US\$1,567,000 in 2010)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Sin\$ 659.716 pada tahun 2011 dan Sin\$347.482 pada tahun 2010)	4.484	2.425	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Sin\$659,716 in 2011 and Sin\$347,482 in 2010)
PT Maybank (Sin\$65.337)	444	-	PT Maybank (Sin\$65,337)
China Construction Bank (Sin\$7.362.200)	-	51.313	China Construction Bank (Sin\$7,362,200)
Industrial and Commercial Bank of (Sin\$2.131.163)	-	14.950	Industrial and Commercial Bank of (Sin\$2,131,163)
	<u>41.443</u>	<u>104.013</u>	

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

13. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	21.188	18.442	PT Bank Central Asia Tbk
The Development Bank Singapore	5.800	-	The Development Bank Singapore
United Overseas Bank	1.800	-	United Overseas Bank
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.751	3.064	PT Bank OCBC NISP Tbk
	<u>30.539</u>	<u>21.506</u>	
Jumlah	<u>1.246.141</u>	<u>1.024.770</u>	<u>Total</u>

Hutang bank dan cerukan dikenakan suku bunga per tahun:

Bank Loans and overdraft interest at the following range of rates per annum:

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Rupiah	8,00%-9,25%	8,5%-10,5%	<u>Rupiah</u>
Mata uang asing	0,91%-6,31%	1,12%-5,31%	<u>Foreign Currencies</u>

a. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.

Pada tanggal 7 Desember 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$20.000.000. Pada tanggal 7 Mei 2008, batas maksimum pinjaman naik menjadi sebesar US\$60.000.000. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Pinjaman tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Oktober 2011 dan batas maksimum pinjaman berkurang menjadi sebesar US\$50.000.000.

Pinjaman ini mengharuskan Perusahaan untuk menjaga dan mempertahankan EBITDA terhadap *Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Net Gearing Ratio* maksimum 3 kali.

b. PT Bank Rabobank International Indonesia

Pada tahun 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan piutang usaha dan fasilitas *foreign exchange forward* dari PT Bank Rabobank International Indonesia dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar US\$10.000.000 dan US\$3.000.000. Pada tahun 2004, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman *sight and/or usance import letters* dengan batas maksimum US\$2.000.000.

Pinjaman tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 30 September 2011 dan batas maksimum fasilitas pinjaman menjadi sebesar US\$30.000.000 untuk fasilitas pinjaman pembiayaan piutang usaha dan fasilitas pinjaman *sight and/or usance import letters*, dan sebesar US\$20.000.000 untuk fasilitas *foreign exchange forward*. Pinjaman ini sudah tidak dijamin dengan piutang usaha Perusahaan sejak tahun 2010. Pada saat laporan ini dibuat pinjaman ini masih dalam proses perpanjangan.

a. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.

On December 7, 2005, the Company obtained credit facilities from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited in the maximum amount of US\$20,000,000. On May 7, 2008, the facility amounts were increase to a maximum of US\$60,000,000. The loans from the facilities are not collateralized. The loan facilities have been extended a number of times, the latest extension of which is up to October 31, 2011 and the facility amounts have been decreased to a maximum of US\$50,000,000.

The Company is required to maintain a minimum EBITDA over Interest Expense Ratio of 1.5 times and a maximum Net Gearing Ratio of 3 times.

b. PT Bank Rabobank International Indonesia

In 2003, the Company obtained trade receivable financing and foreign exchange forward facilities from PT Bank Rabobank International Indonesia in the maximum amounts of US\$10,000,000 and US\$3,000,000, respectively. In 2004, the Company obtained sight and/or usance import letters facility in the maximum amount of US\$2,000,000.

These loan facilities have been extended a number of times, the latest extension of which is up to September 30, 2011 and the maximum facility amount became US\$30,000,000 for trade receivable financing and sight and/or usance import letters, and US\$20,000,000 for the foreign exchange forward facility. The loans from the facilities have not been collateralized by trade receivables since 2010. At the time of preparing this report, the loan facility is still in process of extension.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

13. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

c. PT Bank DBS Indonesia

Pada bulan Agustus 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp25.000. Berdasarkan amendemen fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia pada tanggal 9 Juni 2010, fasilitas pinjaman *sight and/or usance import letter* telah diubah menjadi fasilitas perbankan dalam bentuk *uncommitted omnibus facility* dengan batas maksimum sebesar US\$26.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang euro (EUR), yen Jepang (JP¥), dolar Singapura (SGD), poundsterling Inggris (GBP), dolar Australia (AUD) dan/atau renminbi (RMB). Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 21 Mei 2012. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *EBITDA* terhadap *Net Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Net Gearing Ratio* maksimum 3 kali.

Pada tahun 2008, PT Liku Telaga memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia dengan batas maksimum pinjaman adalah sebesar Rp15.000 dan US\$5.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan piutang dagang (Catatan 5). Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali terakhir sampai dengan tanggal 29 Mei 2012.

d. Standard Chartered Bank

Pada bulan Juni 2000, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank dengan batas maksimum pinjaman US\$5.000.000. Perjanjian pinjaman ini telah diperbaharui beberapa kali dengan batas maksimum pinjaman menjadi US\$25.000.000, dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 31 Mei 2012. Pinjaman ini diberikan tanpa adanya jaminan.

e. Bangkok Bank Public Company Ltd.

Pada tanggal 12 Desember 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dan fasilitas cerukan dari Bangkok Bank Public Company Ltd., Cabang Jakarta dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar US\$5.000.000 dan Rp1.000. Pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan. Fasilitas tersebut telah diperpanjang secara tahunan, terakhir sampai dengan tanggal 12 Desember 2011. Berdasarkan perpanjangan terakhir, batas pinjaman maksimum naik menjadi US\$10.000.000 (untuk fasilitas pinjaman dolar Amerika Serikat).

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

c. PT Bank DBS Indonesia

In August 2008, the Company obtained a credit facility from PT Bank DBS Indonesia in the maximum amount of Rp25,000. Based on the amendment of facility agreement with PT Bank DBS Indonesia on June 9, 2010, the sight and/or usance import letter loan facility was changed into a banking facility in the form of uncommitted omnibus facility in the maximum amount of US\$26,000,000 or its equivalent in Euro (EUR), Japanese yen (JP¥), Singapore dollar (SGD), British poundsterling (GBP), Australian dollar (AUD) and/or Chinese renminbi (RMB). The loan facility is available until May 21, 2012. The Company is required to maintain a minimum EBITDA over Net Interest Expense Ratio of 1.5 times and a maximum Net Gearing Ratio of 3 times.

In 2008, PT Liku Telaga obtained loan facilities from PT Bank DBS Indonesia in the maximum amounts of Rp15,000 and US\$5,000,000. The loans from the facilities were collateralized by trade receivables (Note 5) and has been extended a number of times, the latest extension of which is up to May 29, 2012.

d. Standard Chartered Bank

In June 2000, the Company obtained a credit facility from Standard Chartered Bank in the maximum amount of US\$5,000,000. This facility has been extended a number of times and the facility amount has been increased to a maximum of US\$25,000,000 with the latest extension of which is up to May 31, 2012. The loan from the facility is not collateralized.

e. Bangkok Bank Public Company Ltd.

On December 12, 2006, the Company obtained working capital and overdraft credit facilities from Bangkok Bank Public Company Ltd., Jakarta Branch in the maximum amounts of US\$5,000,000 and Rp1,000, respectively. The loans from the facilities are not collateralized. The credit facilities extended annually, the latest extension of which is up to December 12, 2011. Based on the latest extension, the amount has been increased to a maximum of US\$10,000,000 (for credit facility in U.S. dollar currency).

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

13. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

e. Bangkok Bank Public Company Ltd. (lanjutan)

Pada tahun 2007, PT Advance Stabilindo Industry, Anak Perusahaan, memperoleh pinjaman dari Bangkok Bank Public Company Ltd dengan batas pinjaman maksimum sebesar US\$2.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap Anak Perusahaan (Catatan 11). Pinjaman telah diperpanjang beberapa kali terakhir sampai dengan tanggal 12 Desember 2011.

f. PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 18 Mei 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan batas maksimum pinjaman Rp30.000 atau ekuivalennya dalam mata uang dolar Amerika Serikat sesuai dengan nilai tukar yang disetujui oleh Bank. Pinjaman ini diberikan tanpa jaminan. Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 16 Mei 2012 dan batas maksimum menjadi US\$10.000.000.

g. PT Bank Resona Perdania

Pada tanggal 30 Juni 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Resona Perdania dengan batas maksimum pinjaman Rp50.000 dan US\$2.000.000. Pada tanggal 30 Maret 2011 fasilitas pinjaman USD telah ditingkatkan dari US\$ 2.000.000 menjadi US\$10.000.000. Pinjaman diberikan tanpa jaminan dan telah diperpanjang hingga tanggal 13 September 2012.

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

e. Bangkok Bank Public Company Ltd. (continued)

In 2007, PT Advance Stabilindo Industry, a Subsidiary, obtained a credit facility from Bangkok Bank Public Company Ltd. amounting to US\$2,000,000. The loan from the facility is collateralized by fixed assets of the Subsidiary (Note 11). The loan facility has been extended a number of times, the latest extension of which is up to December 12, 2011.

f. PT Bank Mizuho Indonesia

On May 18, 2006, the Company obtained a credit facility from PT Bank Mizuho Indonesia in the maximum amount of Rp30,000 or its equivalent in dollar currency at the exchange rate applicable to the bank. The loan from the facility is not collateralized. The loan facility has been extended a number of times, the latest extension of which is up to May 16, 2012 and the maximum facilities amount becomes US\$10,000,000.

g. PT Bank Resona Perdania

On June 30, 2005, the Company obtained credit facilities from PT Bank Resona Perdania in the maximum amounts of Rp50,000 and US\$2,000,000. On March 30, 2011, USD loans facilities increased from US\$2,000,000 to US\$10,000,000. The loans from the facilities are not collateralized and has been extended until September 13, 2012.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

13. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

h. PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan amandemen fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk pada tanggal 13 Mei 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp45.000, *sight and/or usance import letters* sebesar US\$8.000.000 dan *time loan revolving facility* dengan batas maksimum pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp20.000. Berdasarkan perpanjangan terakhir, batas maksimum pinjaman ini telah naik menjadi Rp100.000.

Pada tahun 2005, PT Indonesian Acids Industry memperoleh fasilitas pinjaman kredit tetap dan cerukan dan *sight and/or usance import letters of credit issuance* dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp37.500 dan US\$1.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap Anak Perusahaan (Catatan 11). Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 17 Juni 2012 dengan fasilitas pinjaman kredit tetap sementara itu cerukan dan *sight and/or usance import letters of credit issuance* naik menjadi Rp47.500.

PT Pacinesia Chemical Industry memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp15.000 dan US\$500.000 untuk fasilitas *Letter of Credit*. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan (Catatan 11). Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali. Berdasarkan perpanjangan terakhir, pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Februari 2012.

Pada tahun 2004, PT Dunia Kimia Jaya memperoleh fasilitas pinjaman cerukan dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp7.500. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap Anak Perusahaan (Catatan 11 dan 12). Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 17 Juli 2012.

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

h. PT Bank Central Asia Tbk

On May 13, 2005, the Company amended the facility agreement with PT Bank Central Asia Tbk. Based on the amendment, the Company obtained a local credit facility in the maximum amount of Rp45,000, sight and/or usance import letters of credit issuance facility in the maximum amount of US\$8,000,000 and time loan revolving facility in the maximum amount of Rp20,000. Based on the latest extension, the loans maximum amount facility has been increased to Rp 100,000.

In 2005, PT Indonesian Acids Industry obtained fixed credit and overdraft facilities and sight and/or usance import letters of credit issuance facility from PT Bank Central Asia Tbk in the maximum amounts of Rp37,500 and US\$1,000,000, respectively. The loans from the facilities are collateralized by fixed assets of the Subsidiary (Note 11). The loan facilities has been extended a number of times, the latest extension of which is up to June 17, 2012, and the maximum amount of fixed credit and overdraft facilities and sight and/or usance import letters was increased to Rp47,500.

PT Pacinesia Chemical Industry obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk in the maximum amounts of Rp15,000 and US\$500,000 for Letter of Credit facilities. It is collateralized by land and building (Note 11). The loan facilities have been extended for several times. Based on the latest extension, the loan will be due on February 14, 2012.

In 2004, PT Dunia Kimia Jaya obtained an overdraft facility from PT Bank Central Asia Tbk in the maximum amount of Rp7,500. The loan facility is collateralized by fixed assets of the Subsidiary (Notes 11 and 12). The loan facility has been extended a number of times, the latest extension of which is up to July 17, 2012.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

13. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

i. PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada bulan Juni 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$21.000.000 dan Rp100.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2012 dan diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 15 Oktober 2009, PT Cipta Mapan Logistik memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp7.000. Pinjaman ini diberikan tanpa jaminan dan jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2010. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan Februari 2012, dengan batas maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp20.000.

Pada tahun 2008, PT White Oil Nusantara memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (dahulu PT Bank OCBC NISP Tbk Tbk) dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$5.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 5% per tahun dan dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5), persediaan (Catatan 7) dan aset tetap (Catatan 11). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juni 2012.

j. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

Pada tanggal 20 Oktober 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$20.000.000. Pinjaman ini diberikan tanpa jaminan dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 8 Juli 2012. Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *EBITDA* terhadap *Net Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *ratio* antara *interest bearing loan* dikurangi dengan kas dan setara kas terhadap ekuitas maksimum 3 kali.

PT Advance Stabilindo Industry memperoleh fasilitas kredit dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (dahulu PT Bank UFJ Indonesia) dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$3.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap Anak Perusahaan (Catatan 11). Pinjaman telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 31 Juli 2011. Saldo pinjaman telah dilunasi pada bulan Mei 2010.

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

i. PT Bank OCBC NISP Tbk

In June 2010, the Company obtained loan facilities from PT. OCBC NISP Tbk in the maximum amount of US\$21,000,000 and Rp100,000. The loan facilities due on June 28, 2012 and are not collateralized.

On October 15, 2009, PT Cipta Mapan Logistik obtained a loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk in the maximum amount of Rp7,000. The loan is not collateralized and was originally set to mature on October 15, 2010. The loan is extended until February 2012, with maximum amount become Rp20,000.

In 2008, PT White Oil Nusantara obtained loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk (formerly PT Bank OCBC NISP Tbk Tbk) in the maximum amount of US\$5,000,000. The loan facility bears interest at the annual rate of 5% and is collateralized by trade receivables (Note 5), inventories (Note 7) and fixed assets (Note 11). The loan facility is available until June 8, 2011.

j. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

*On October 20, 2008, the Company obtained a credit facility from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., in the maximum amount of US\$20,000,000. The loan from the facility is not collateralized and has extended up to July 8, 2012. Based on the loan agreement, the Company is required to maintain a minimum *EBITDA* over *Net Interest Expense Ratio* of 1.5 times and the ratio between the interest bearing loan less cash and cash equivalent with equity not more than 3 times.*

PT Advance Stabilindo Industry obtained a credit facility from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (formerly PT Bank UFJ Indonesia) in the maximum amount of US\$3,000,000. The loan from the facility is collateralized by fixed assets of the Subsidiary (Note 11). The loan facility has been extended a number of times, the latest extension of which is up to July 31, 2011. However, in May 2010 the total outstanding loan was fully paid.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

13. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

k. PT Bank UOB Indonesia
Pada tahun 2007, PT Dunia Kimia Utama memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia dengan batas maksimum pinjaman adalah sebesar Rp3.000 dan US\$700.000. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap Anak Perusahaan (Catatan 11). Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 30 Oktober 2011.

l. PT ANZ Panin Bank
Pada tanggal 19 April 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT ANZ Panin Bank dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$15.000.000. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2012. Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *EBITDA* terhadap *Net Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Net Debt to Equity Ratio* maksimum 3,1 kali.

PT ANZ Panin Bank (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan dan persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian pinjaman tersebut di atas.

m. BSI Bank Ltd., Singapore
Perusahaan memperoleh fasilitas Uncommitted Short-term Advances, overdraft dan fasilitas forward foreign exchange dari BSI Bank Ltd., Singapore dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$1.000.000 atau ekuivalen dengan mata uang lainnya.

n. Shanghai Pudong Development Bank - Huai An Branch
Pada tanggal 20 Desember 2010, Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., Anak Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung, memperoleh pinjaman dari Shanghai Pudong Development Bank - Huai An Branch. Pinjaman ini dijamin dengan *mining rights* Perusahaan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2011.

o. China Construction Bank
Pada tahun 2007, Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., Anak Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung, memperoleh fasilitas pinjaman dari China Construction Bank. Pinjaman telah diperpanjang sampai dengan 10 Juni 2011. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan Perusahaan dari Hongze Yinzhu Chemical Ltd.

p. Industrial and Commercial Bank of China
Pada tahun 2006, Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., Anak Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung, memperoleh pinjaman dari Industrial and Commercial Bank of China. Pinjaman jatuh tempo pada tanggal 13 Agustus 2010 dan telah diperpanjang sampai dengan 24 Agustus 2011.

q. Bank of China
Pada tahun 2008, Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., Anak Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung, memperoleh pinjaman dari Bank of China. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan Perusahaan dari Hongze Yinzhu Chemical. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2010 dan telah dilunasi pada saat jatuh tempo.

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

k. PT Bank UOB Indonesia
In 2007, PT Dunia Kimia Utama obtained loan facilities from PT Bank UOB Indonesia in the maximum amounts of Rp3,000 and US\$700,000. The loans from the facilities are collateralized by fixed assets of the Subsidiary (Note 11). The loan facilities has been extended a number of times, with the latest extension is up to October 30, 2011.

l. PT ANZ Panin Bank
On April 19, 2010, the Company obtained a credit facility from PT ANZ Panin Bank in the maximum amount of US\$15,000,000. The loan facility is not collateralized. The loan facility is available until February 28, 2012. Based on the loan agreement, the Company is required to maintain a minimum *EBITDA* over *Net Interest Expense Ratio* of 1.5 times and a maximum *Net Debt to Equity Ratio* of 3.1 times.

PT ANZ Panin Bank (continued)

As of March 31, 2011, the Company and Subsidiaries have complied with the required financial ratios and covenants stated in the loan agreements.

m. BSI Bank Ltd., Singapore
The Company obtained Uncommitted Short-term Advances facility, overdraft and forward foreign exchange facilities from BSI Bank Ltd., Singapore in the maximum amount of US\$1,000,000 or its equivalent in other currencies.

n. Shanghai Pudong Development Bank - Huai An Branch
On December 20, 2010, Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., a Subsidiary owned indirectly, received a loan from Shanghai Pudong Development Bank - Huai An Branch. The loan is collateralized by Company's *mining rights*. The loan will mature on December 20, 2011.

o. China Construction Bank
In 2007, Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. obtained a credit facility from China Construction Bank. The loan facility has been extended up to June 10, 2011. The loan from the facility is collateralized by corporate guarantee from Hongze Yinzhu Chemical Ltd.

p. Industrial and Commercial Bank of China
In 2006, Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., an indirectly owned Subsidiary, obtained a loan from Industrial and Commercial Bank of China. The loan facility, originally available until August 13, 2010 and has been extended up to August 24, 2011.

q. Bank of China
In 2008, Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., an indirectly owned Subsidiary, obtained a loan from Bank of China. The loan from the facility is collateralized by corporate guarantee from Hongze Yinzhu Chemical. The loan facility was due on December 10, 2010 and has been settled at maturity date.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian hutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 September 2011/ September 30, 2011
Belarusian Potash Company	277.598
American Natural Soda	
Ash Corp - Singapura	57.931
Uyemura International Pte., Ltd.	16.692
PT Indokemika Jayatama	14.023
Radici Chem Trade B.V.	11.872
PT Petrokimia Gresik	11.575
Nova Chemicals (International) S.A.	9.864
LG Chem., Ltd.	7.241
Borax Malaysia Sdn Bhd.	7.034
OCI Corporation	6.645
Lubrizol Avanced Materials	
Asia Pacific, Ltd	5.990
SPCI Pte, Ltd.	5.488
Rohm and Haas Singapore (Pte), Ltd.	5.363
China Synthetic Rubber Corp.	5.176
Honeywell Resin & Chem.	-
Lain-lain	147.027
Jumlah	589.519

Rincian umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2011/ September 30, 2011
1 - 30 hari	286.024
31 - 90 hari	189.798
91 - 180 hari	111.117
Lebih dari 180 hari	2.580
Jumlah	589.519

14. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

The details of trade payables - third parties are as follows:

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
	7.283	<i>Belarusian Potash Company</i>
		<i>American Natural Soda</i>
	77.690	<i>Ash Corp - Singapura</i>
	17.841	<i>Uyemura International Pte., Ltd.</i>
	18.318	<i>PT Indokemika Jayatama</i>
	3.493	<i>Radici Chem Trade B.V.</i>
	-	<i>PT Petrokimia Gresik</i>
	14.091	<i>Nova Chemicals (International) S.A.</i>
	7.702	<i>LG Chem., Ltd.</i>
	19.039	<i>Borax Malaysia Sdn Bhd.</i>
	4.418	<i>OCI Corporation</i>
		<i>Lubrizol Avanced Materials</i>
	2.708	<i>Asia Pacific, Ltd</i>
	-	<i>SPCI Pte Ltd</i>
	2.238	<i>Rohm and Haas Singapore (Pte), Ltd.</i>
	206	<i>China Synthetic Rubber Corp.</i>
	5.805	<i>Honeywell Resin & Chem.</i>
	226.074	<i>Others</i>
Jumlah	406.906	Total

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
	174.249	<i>1 - 30 days</i>
	159.192	<i>31 - 90 days</i>
	69.588	<i>91 - 180 days</i>
	3.877	<i>Over 180 days</i>
Jumlah	406.906	Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian hutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Dolar Amerika Serikat	524.589	161.827	<i>United States dollar</i>
Rupiah	50.666	79.613	<i>Rupiah</i>
Dolar Singapura	8.010	165.466	<i>Singapore dollar</i>
Euro Eropa	5.632	-	<i>European euro</i>
Yen Jepang	614	-	<i>Japan Yen</i>
Bath Thailand	8	-	<i>European euro</i>
Jumlah	589.519	406.906	Total

14. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES (continued)

The details of trade payables by currency are as follows:

15. PAJAK

a. Hutang Pajak:

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Taksiran hutang pajak penghasilan			<i>Corporate income tax payable</i>
Perusahaan	6.103	-	<i>Company</i>
Anak Perusahaan			<i>Subsidiaries</i>
Dalam Negeri	17.739	5.151	<i>Local Subsidiaries</i>
Luar Negeri	262	2.856	<i>Foreign Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	1.379	2.886	<i>Article 21</i>
Pasal 22	-	151	<i>Article 22</i>
Pasal 23	-	2.119	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	797	<i>Article 25</i>
Pasal 26	38	56	<i>Article 26</i>
Pasal 4 (2)	490	-	<i>Article 4 (2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	14.470	6.582	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	40.481	20.598	Total

15. TAXATION

a. Taxes payable:

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PAJAK (lanjutan)

- b. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan:

	30 September 2011/ September 30, 2011	30 September 2010 September 30, 2010	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	108.839	79.061	<i>Income before income tax per Consolidated statements of Income</i>
Laba Anak Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(67.711)	(72.009)	<i>Income of Subsidiaries before Income tax</i>
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan	41.128	7.052	<i>Profit (loss) before income tax attributable to the Company</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - bersih	5.312	5.333	<i>Provisions for employee services entitlements - net</i>
Penyusutan aset tetap PSAK 55	3.075	4.141	<i>Depreciation of fixed assets PSAK 55</i>
Aset sewaan	(85)	(15)	<i>Lease installments</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5.060	(1.357)	<i>Non-deductible expenses</i>
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai penempatan jangka pendek	3.479	(2.011)	<i>Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in value of short-term Investment</i>
Bagian atas rugi (laba) bersih perusahaan asosiasi - bersih	(5.320)	(3.796)	<i>Equity in net losses (earnings) of associated companies-net</i>
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final: Sewa - bersih	(5.043)	(3.538)	<i>Income subjected to final tax: Rent -net</i>
Bunga	(238)	(499)	<i>Interest</i>
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	47.797	5.310	<i>Estimated taxable income (tax loss) of the Company</i>
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(23.386)	(50.443)	<i>Tax loss carry forward at beginning of year</i>
Taksiran Penghasilan Kena Pajak (akumulasi rugi fiskal) Perusahaan akhir periode	24.411	(45.133)	<i>Tax loss carryforward at end of year</i>

15. TAXATION (continued)

- b. Reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and estimated taxable income (tax loss) of the Company:

	30 September 2011/ September 30, 2011	30 September 2010 September 30, 2010	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	108.839	79.061	<i>Income before income tax per Consolidated statements of Income</i>
Laba Anak Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(67.711)	(72.009)	<i>Income of Subsidiaries before Income tax</i>
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan	41.128	7.052	<i>Profit (loss) before income tax attributable to the Company</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - bersih	5.312	5.333	<i>Provisions for employee services entitlements - net</i>
Penyusutan aset tetap PSAK 55	3.075	4.141	<i>Depreciation of fixed assets PSAK 55</i>
Aset sewaan	(85)	(15)	<i>Lease installments</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5.060	(1.357)	<i>Non-deductible expenses</i>
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai penempatan jangka pendek	3.479	(2.011)	<i>Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in value of short-term Investment</i>
Bagian atas rugi (laba) bersih perusahaan asosiasi - bersih	(5.320)	(3.796)	<i>Equity in net losses (earnings) of associated companies-net</i>
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final: Sewa - bersih	(5.043)	(3.538)	<i>Income subjected to final tax: Rent -net</i>
Bunga	(238)	(499)	<i>Interest</i>
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	47.797	5.310	<i>Estimated taxable income (tax loss) of the Company</i>
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(23.386)	(50.443)	<i>Tax loss carry forward at beginning of year</i>
Taksiran Penghasilan Kena Pajak (akumulasi rugi fiskal) Perusahaan akhir periode	24.411	(45.133)	<i>Tax loss carryforward at end of year</i>

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PAJAK (lanjutan)

c. Taksiran hutang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak penghasilan:

	30 September 2011/ September 30, 2011	
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal)		
Perusahaan	24.411	(45.133)
Anak Perusahaan dalam negeri	62.089	70.411
Jumlah	86.500	25.278
Beban pajak kini		
Perusahaan	6.103	-
Anak Perusahaan		
Dalam Negeri	16.796	15.151
Luar Negeri	(46)	2.342
Jumlah	22.853	17.493
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan		
Pasal 22	46.104	28.519
Pasal 23	1.781	2.034
Pasal 24	-	613
Pasal 25	1	8
	47.886	31.174
Anak Perusahaan dalam negeri		
Pasal 22	9.333	6.869
Pasal 23	2.311	2.959
Pasal 25	13.981	14.343
	25.625	24.171
Anak Perusahaan luar negeri	-	-
Jumlah	73.511	55.345
Taksiran hutang pajak penghasilan		
Perusahaan	6.103	-
Anak Perusahaan		
Dalam Negeri	17.739	5.151
Luar Negeri	262	2.856
Jumlah	24.104	8.007
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan		
Perusahaan	61.755	19.594
Anak Perusahaan dalam negeri	9.791	13.455
Jumlah	71.546	33.049

15. TAXATION (continued)

c. Estimated income tax payable/claims for tax refund:

	30 September 2010 September 30, 2010	
Estimated taxable income (fiscal loss) Company		
Local Subsidiaries		
Total	25.278	
Current income tax expense		
Companies		
Subsidiaries		
Local Subsidiaries		
Foreign Subsidiary		
Total	17.493	
Prepayments of income taxes		
Company		
Article 22		
Article 23		
Article 24		
Article 25		
Local Subsidiaries		
Article 22		
Article 23		
Article 25		
Foreign Subsidiaries		
Total	55.345	
Estimated income tax payable		
Company		
Subsidiaries		
Local Subsidiaries		
Foreign Subsidiaries		
Total	8.007	
Claims for tax refund		
Company		
Local Subsidiaries		
Total	33.049	

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PAJAK (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, rincian tagihan restitusi pajak penghasilan adalah sebagai berikut

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 December 2010 December 31, 2011	
Perusahaan			Company
2009	19.594	19.594	2009
2010	42.161	42.161	2010
	<u>61.755</u>	<u>61.755</u>	
Anak Perusahaan			Subsidiaries
2009	733	13.142	2009
2010	9.058	9.058	2010
	<u>9.791</u>	<u>22.200</u>	
Jumlah	<u>71.546</u>	<u>83.955</u>	Total

Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan Perusahaan merupakan pajak penghasilan dibayar dimuka yang terdiri dari:

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 December 2010 December 31, 2010	
Pasal 22	54.701	54.701	Article 22
Pasal 23	6.958	6.958	Article 23
Fiskal	82	82	Fiscal exit tax
Pasal 24	14	14	Article 24
Jumlah	<u>61.755</u>	<u>61.755</u>	Total

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, akumulasi rugi fiskal Anak Perusahaan dalam negeri masing-masing adalah sebesar Rp31.811 dan Rp4.215.

Dalam rangka restitusi kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2008 sebesar Rp46.919, Direktorat Jenderal Pajak telah menyelesaikan pemeriksaan dan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak No.00147/406/08/054/10 tanggal 22 April 2010 mengenai kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2008.

Pada tahun 2011 dan 2010, Anak Perusahaan tertentu menerima surat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak yang menyetujui kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebagai berikut:

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Surat Ketetapan Pajak No./ Decision Letter No.	Tanggal/ Date	Periode/ Period	Pajak Penghasilan/ Income Tax	Restitusi yang disetujui/ Approved Claim	
1	Integrated Logixtrem	00017/406/09/031/11	26-Mei-11	2009	67	63
2	Hydro Hitech Optima	00041/406/09/038/11	29-Apr-11	2009	249	30
3	Strategic Partner Solutions	00034/406/09/038/11	28-Apr-11	2009	169	152
4	Advance Stabilindo Industry	00030/406/09/431/11	04-Apr-11	2009	387	387
5	Dunia Kimia Utama	00006/406/09/308/11	29-Mar-11	2009	1.669	867
6	Seruni Gandamekar	00010/406/09/415/11	22-Mar-11	2009	124	111
7	Indonesian Acids Industry	00006/406/09/052/11	10-Feb-11	2009	6.616	6.518
8	Liku Telaga	00017/406/09/631/11	21-Jan-11	2009	2.493	2.256
9	PT Bahana Prestasi	00030/406/08/046/10	26-Apr-10	2008	1.109	932
10	PT Metabisulphite Nusantara	00035/406/08/641/10	26-Apr-10	2008	142	142
11	PT Integrated Logixtream	00010/406/08/031/10	26-Apr-10	2008	247	222
12	PT Cipta Mapan Logistik	00015/406/08/031/10	28-Apr-10	2008	1.458	1.704
13	PT Hydro Hitech Optima	0023/406/08/038/10	05-Apr-10	2008	242	247

15. TAXATION (continued)

On September 30, 2011 and December 31, 2010 the details of the claims for tax refund are as follows:

The Company's claims for tax refund consist of the following prepayments of income taxes:

Certain local Subsidiaries have losses carry-forward totalling Rp31,811 and Rp4,215 as of September 30, 2011 and December 31, 2010, respectively.

Pursuant to the process of refund for the overpayment of the Company's corporate income tax for 2008 amounting to Rp46,919, the Directorate General of Taxes completed its examination and issued tax assessment letters No. 00147/406/08/054/10 dated April 22, 2010, which approved the above claims for tax refunds for 2008.

In 2011 and 2010, certain Subsidiaries received decision letters from the Directorate General of Taxes approving their claims for tax refund as follows:

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PAJAK (lanjutan)

Penurunan atas restitusi pajak penghasilan yang disetujui terutama disebabkan beban-beban tertentu yang tidak dapat dikurangkan yang menyebabkan meningkatnya taksiran penghasilan kena pajak.

- d. Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasi dengan menggunakan tarif pajak maksimum sebesar 25% dan beban pajak - bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 30 September 2010 adalah sebagai berikut:

	30 September 2011/ September 30, 2011	30 September 2010 September 30, 2010	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	108.839	79.091	<i>Income before income tax per consolidated statements of Income</i>
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan Anak Perusahaan luar negeri	1.543	(4.885)	<i>Less income before income tax of foreign Subsidiaries</i>
Laba Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam negeri sebelum pajak penghasilan	110.382	74.206	<i>Income before income tax attributable to the Company and local Subsidiaries</i>
Beban pajak dengan tarif pajak maksimum 25%	27.596	18.551	<i>Income tax at the maximum Tax rate of 25% (28% in 2009)</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effect on permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.276	3.013	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final	(4.245)	(8.263)	<i>Income subjected to final tax</i>
Lain-lain	529	1.752	<i>Others</i>
Beban pajak Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam negeri	25.156	15.053	<i>Income tax expense of local Company and Subsidiaries</i>
Beban pajak Anak Perusahaan luar negeri	(46)	2.342	<i>Income tax expense of foreign Subsidiaries</i>
Beban pajak - bersih	25.109	17.395	<i>Income tax expense-net</i>

- e. Manfaat (beban) pajak tangguhan:

	30 September 2011/ September 30, 2011	30 September 2010 September 30, 2010	
Perusahaan			<i>Company</i>
Penyusutan aset tetap	(166)	1.035	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - setelah dikurangi pembayaran	2.862	1.333	<i>Provision for employee service entitlements-net</i>
Akumulasi rugi fiskal	(5.846)	(2.828)	<i>Tax loss carryforward</i>
Aset sewaan	(21)	(4)	<i>Lease installments</i>
PSAK 55	107	-	<i>PSAK 55</i>
Rugi yang belum direalisasi atas kenaikan nilai penempatan jangka pendek-bersih	(381)	-	<i>Unrealized loss on increased in value of short-term investment-net</i>
Penurunan nilai piutang yang belum direalisasi	(218)	-	<i>Unrealized impairment of receivables</i>
	(3.663)	(464)	
Anak Perusahaan	1.407	562	<i>Subsidiaries</i>
Penghasilan (beban) pajak tangguhan - bersih	(2.256)	98	<i>Deferred income tax benefit (expense)-net</i>

15. TAXATION (continued)

The reductions in certain approved claims were due mainly to the disallowance of expenses, resulting in the increase in taxable income.

- d. The reconciliation between the income tax computed by multiplying the income before income tax per consolidated statements of income by the maximum tax rate of 25% and the income tax expense - net for the period ended September 30, 2011 and September 30, 2010 is as follows:

- e. Deferred income tax benefit (expense):

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PAJAK (lanjutan)

f. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan terdiri dari:

	30 September 2011/ September 30, 2011
Aktiva Pajak Tangguhan	
Perusahaan	
Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan	8.783
Penyisihan atas penurunan piutang	2.665
Penyisihan persediaan usang	2.074
Penyusutan aset tetap	121
PSAK 55	107
Aset Sewaan	(41)
Akumulasi rugi fiskal	-
Rugi yang belum direalisasi atas kenaikan nilai penempatan jangka pendek - bersih	-
Penurunan nilai piutang yang belum direalisasi	-
	13.709
Anak Perusahaan	13.236
Jumlah	26.945
Kewajiban Pajak Tangguhan	
Anak perusahaan	2.192

15. TAXATION (continued)

f. Deferred tax assets and liabilities consist of:

	31 Desember 2010 December 31, 2010	
		Deferred tax assets
		Company
		Estimated liability for employee service entitlements
		Allowance for impairment of receivables
		Allowance for inventory obsolescence
		Depreciation of fixed assets
		PSAK 55
		Lease Installments
		Tax loss carryforward
		Unrealized loss on increase in value of short term investment - net
		Unrealised impairment of receivables
	17.373	
	19.328	Subsidiaries
	36.701	Total
		Deferred tax liabilities
		Subsidiaries
	1.067	

16. HUTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2011/ September 30, 2011
Nilai nominal	
Obligasi Lautan Luas III tahun 2008	500.000
Obligasi diperoleh kembali	(25.000)
Jumlah nilai nominal - bersih	475.000
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(1.692)
Hutang obligasi - bersih	473.308

Pada bulan Maret 2008, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Lautan Luas III Tahun 2008") dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,65% per tahun.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 27 Maret 2008 dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2013. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

Pada tanggal 18 April 2011, Perusahaan telah membeli kembali Obligasi Lautan Luas III Tahun 2008, dengan nilai Rp10.000.

16. BONDS PAYABLE

The details of this account follow:

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
		Nominal value
		Lautan Luas III Bonds (2008)
		Value of repurchased bonds
		Net outstanding amount
		Unamortized bonds issuance cost
	485.000	
	(2.643)	
	482.357	Bonds payable - net

In March 2008, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Lautan Luas III Tahun 2008") with a total face value of Rp500,000 which bear interest at the fixed rate of 11.65% per annum

The bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange since March 27, 2008 and will mature on March 26, 2013. Interest is payable quarterly.

On April 18, 2011, the Company has bought back the Lautan Luas III Bonds (2008), amounted to Rp10,000.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat hutang jangka panjang yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), sesuai dengan surat No. 125/PEF-Dir/II/2011 tanggal 2 Februari 2011, obligasi ini memperoleh peringkat "idA-" (*Single A Minus; Negative Outlook*).

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Mega Tbk., Perusahaan wajib memperoleh persetujuan dari Wali Amanat apabila akan melakukan transaksi-transaksi antara lain:

a. Mengagunkan baik sebagian maupun seluruh aktiva yang telah ada maupun yang akan diperoleh di kemudian hari, yang jumlahnya melebihi 50% (lima puluh persen) dari jumlah aktiva Perseroan sesuai dengan laporan keuangan terakhir yang dilaporkan kepada Wali Amanat, kecuali:

1. Agunan yang sudah ada sebelum ditandatangani akta ini berikut perubahan dan/ atau perpanjangannya

2. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:

i. Agunan atau jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, sehubungan dengan kegiatan operasi Perusahaan sehari-hari

ii. Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap

iii. Agunan untuk pembiayaan perolehan aktiva melalui bentuk pinjaman aset sewaan (*leasing*) atau bentuk pinjaman lain, dimana aktiva tersebut akan menjadi obyek agunan untuk pembiayaan tersebut.

b. Memberikan jaminan-jaminan kepada pihak lain dalam bentuk jaminan perusahaan seperti *corporate guarantee*, aval atau bentuk lainnya atas kewajiban-kewajiban pihak lain tersebut, kecuali untuk kepentingan Anak Perusahaan dan dilakukan sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.

c. Memberikan hutang, pinjaman atau kredit untuk pihak manapun, kecuali:

i. Hutang yang diberikan dalam transaksi yang normal dan wajar sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan tingkat suku bunga yang wajar

ii. Hutang, pinjaman atau kredit yang telah diberikan dengan rincian seperti yang tercantum dalam laporan keuangan audit konsolidasi posisi per 30 September 2007

16. BONDS PAYABLE (continued)

The bonds have an "idA-" (*Single A Minus; Negative Outlook*) rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) in its letter No. 125/PEF-Dir/II/2010 dated February 2, 2010.

Based on the bonds indenture, PT Bank Mega Tbk is the appointed trustee for the bonds. The Company is restricted from performing the following actions without the prior approval of the trustee:

a. Using as security and/or pledging a portion (more than 50% of the Company's total assets) or all of the existing assets of the Company or will be acquired in the future, except for:

1. Collaterals which have been secured and/or pledged before the trustee agreement including amendment and/ or rollover.

2. Collaterals which have been approved as follows:

i. Deposits used as collateral for submission of tenders, payment of import duties or rent in connection with the Company's operations

ii. Collateral which has been secured and/or pledged due to a court decision

iii. Assets acquired under capital lease or other types of financing arrangements.

b. Granting of corporate guarantees or other form of guarantees to third parties except for the use of Subsidiaries, and under terms and conditions which are not disadvantageous to the Company and based on fair market value.

c. Granting of loan, debt or credit to any party, except for:

i. Normal operations and under terms and conditions wherein the Company will not incur a loss and based on fair market value

ii. Those already outstanding as of September 30, 2007

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

- iii. Pinjaman kepada karyawan, anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan sepanjang hal tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan perusahaan yang masih berlaku di Perusahaan dan dilaksanakan secara wajar
- iv. Pinjaman kepada Anak Perusahaan dalam rangka kegiatan usaha Anak Perusahaan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan dengan tingkat suku bunga yang wajar.
- d. Mengurangi modal dasar dan modal ditempatkan serta modal disetor Perusahaan.
- e. Melakukan penggabungan usaha dan/atau peleburan usaha dan/atau pengambilalihan (akuisisi) Perusahaan yang akan mengakibatkan bubarnya Perusahaan.
- f. Mengadakan perubahan yang pokok dalam bidang usaha.

Pada tanggal 30 September 2011, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian obligasi tersebut di atas.

17. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan hutang bank Anak Perusahaan dari:

	30 September 2011/ September 30, 2011
PT Bank NISP	67.826
Standard Chartered Bank	15.448
PT Bank Ekonomi Raharja	26.603
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk)	3.174
Hong Leong Finance	-
Bangkok Bank	691
Jumlah	113.742
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(12.855)
Bagian jangka panjang	100.887

Pada bulan Mei 2010, PT Taruna Bina Sarana memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan jumlah hutang pokok sebesar Rp65.000. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik TBS yang terletak di Kawasan Pelindo II, Ciwandan. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga SBI 3 bulan + 4,5%. Pinjaman ini berlaku selama 60 bulan sejak tanggal penarikan pertama (termasuk masa tenggang selama 14 bulan). Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, TBS berkewajiban menjaga Gearing Ratio minimum 2 kali dan mempertahankan Debt Service Ratio minimum 1 kali untuk tahun 2010 dan 2011 dan 1,25 kali untuk tahun 2012 sampai dengan jumlah terhutang dilunasi.

Pada tahun 2007, PT Bahana Prestasi memperoleh fasilitas pinjaman dari Standard Chartered Bank dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai tersebut (Catatan 11). Pinjaman dibayar secara bulanan sampai dengan 5 September 2012 untuk pinjaman dari Standard Chartered Bank dan 22 Desember 2013 untuk pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan masing-masing dikenakan tingkat bunga SBI + 2,25% dan 13,5% per tahun.

16. BONDS PAYABLE (continued)

- iii. Loans to employees, directors and commissioners provided these are granted under the Company's regulations under normal terms and conditions
- iv. Loans to Subsidiaries for working capital provided these are granted under normal terms and conditions and based on fair market value.
- d. Reduction of the authorized, issued and fully paid capital stock
- e. Merger and/or acquisition and take-over resulting in the dissolution of the Company
- f. Change of the main business of the Company.

As of September 30, 2011 the Company has complied with the covenants stated in the bonds agreements.

17. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of Subsidiaries' bank loan from:

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
	38.165	<i>PT Bank NISP</i>
	19.451	<i>Standard Chartered Bank</i>
	7.138	<i>PT Bank Ekonomi Raharja</i>
	5.217	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
	4.445	<i>(formerly PT Bank Niaga Tbk)</i>
	-	<i>Hong Leong Finance</i>
	-	<i>Bangkok Bank</i>
Total	74.416	
Less current maturities	(21.215)	
Long-term portions	53.201	

In May 2010, PT Taruna Bina Sarana obtained an investment loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk in the maximum amount of Rp65,000. The loan is collateralized by fixed assets owned by TBS at Kawasan Pelindo II, Ciwandan. The loan bears interest at SBI 3 months + 4.5%. The loan is due 60 months from the first drawdown date (including grace period of 14 months). Based on the loan agreement, TBS is required to maintain a maximum Gearing Ratio of 2 times and a minimum Debt Service Ratio of 1 time in 2010 and 2011, while in 2012 the minimum Debt Service Ratio is 1.25 times until the loan is fully paid.

In 2007, PT Bahana Prestasi obtained loan facilities from Standard Chartered Bank and PT Bank CIMB Niaga Tbk. The proceeds of the loans were used to finance the acquisition of vehicles. The loans from the facilities are collateralized by the vehicles acquired (Note 11). The loans are payable in monthly installments up to September 5, 2012 for the loan from Standard Chartered Bank and December 22, 2013 for the loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk, and bear interest at the annual rates of SBI + 2.25% and 13.5%, respectively.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tahun 2006, PT Bahana Prestasi memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk sebesar Rp15.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk pembelian kendaraan (Catatan 11). Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai tersebut. Pinjaman dibayar secara bulanan sampai dengan Mei 2014. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 10,5% per tahun.

Pada tahun 2008, Interfreight Linc Logistic Pte. Ltd., memperoleh fasilitas pinjaman dari Hong Leong Finance. Pinjaman tersebut digunakan untuk pembelian tanah dan bangunan (Catatan 11). Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan yang dibiayai tersebut. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 1,27% per tahun. Pinjaman ini berlaku sampai dengan 21 Maret 2011 dan telah dilunasi pada bulan Mei 2011.

Pada tanggal 30 September 2011, semua rasio keuangan dan persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian pinjaman tersebut di atas telah dipenuhi.

18. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2011/ September 30, 2011</u>	<u>31 Desember 2010/ December 31, 2010</u>
PT Liku Telaga	45.917	41.590
PT Indonesian Acids Industry	17.846	16.400
PT Dunia Kimia Utama	3.832	4.195
PT Taruna Bina Sarana	2.719	7.104
PT White Oil Nusantara	1.644	1.644
PT Linc Knowledge Academy	931	1.131
Lain-lain	364	1.964
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., China	-	128.471
Jumlah	<u>73.253</u>	<u>202.499</u>

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

In 2006, PT Bahana Prestasi obtained a loan facility from PT Bank Ekonomi Raharja Tbk amounting to Rp15,000. The proceeds of the loan were used to finance the acquisition of vehicles. The loan from the facility is collateralized by the vehicles acquired (Note 11). The loan is payable in monthly installments up to May 2014. The loan bears interest at 10.5% annually.

In 2008, Interfreight Linc Logistic Pte. Ltd., obtained a loan facility from Hong Leong Finance. The proceeds of the loan were used to finance the acquisition of land and buildings (Note 11). The loan from the facility was collateralized by the land and buildings acquired. The loan bore interest at 1.27% annually. The loan facility was available until March 21, 2011 and was paid on May 2011.

As of September 30, 2011, the required financial ratios and covenants stated in the loan agreements have been complied.

18. NON-CONTROLLING INTEREST

The details of this account follow:

PT Liku Telaga
PT Indonesian Acids Industry
PT Dunia Kimia Utama
PT Taruna Bina Sarana
PT White Oil Nusantara
PT Linc Knowledge Academy
Others
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., China
Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number Of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal/ Amount	Stockholders
<u>Manajemen</u>				<u>Management</u>
Joan Fudiana (presiden komisaris)	14.716.000	1,89	3.679	Joan Fudiana (president commissioner)
Adyansyah Masrin (wakil presiden komisaris)	7.945.600	1,02	1.986	Adyansyah Masrin (vice president commissioner)
Indrawan Masrin (presiden direktur)	4.420.000	0,57	1.105	Indrawan Masrin (president director)
Jimmy Masrin (wakil presiden direktur)	1.248.000	0,16	312	Jimmy Masrin (vice president director)
<u>Non-Manajemen</u>				<u>Non-management</u>
PT Caturkarsa Megatunggal	491.670.400	63,03	122.918	PT Caturkarsa Megatunggal
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	260.000.000	33,33	65.000	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	780.000.000	100,00	195.000	Total

19. CAPITAL STOCK

The details of share ownership as of September 30, 2011 and December 31, 2010 are as follows:

20. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Karisma Mutyakara, yang memiliki penyertaan saham pada PT Dunia Kimia Jaya, PT Dunia Kimia Utama, PT Liku Telaga dan PT Pacinesia Chemical Industry. Perusahaan dan PT Karisma Mutyakara berada di bawah pengendalian pemilikan yang sama sehingga penggabungan usaha tersebut menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Berdasarkan metode ini, aktiva, liabilitas dan ekuitas konsolidasi PT Karisma Mutyakara dan Anak Perusahaan dipindahkan ke Perusahaan sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku disajikan sebagai bagian dari ekuitas di neraca konsolidasi dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

20. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTION BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

In 1997, the Company merged with PT Karisma Mutyakara which had investments in PT Dunia Kimia Jaya, PT Dunia Kimia Utama, PT Liku Telaga and PT Pacinesia Chemical Industry. The Company and PT Karisma Mutyakara were then entities under common control, and accordingly, the merger was accounted for under the pooling-of-interests method. Under this method, the consolidated assets, liabilities and stockholders' equity of PT Karisma Mutyakara and Subsidiaries were transferred to the Company at book value. The difference between the transfer price and the book value is presented as "Difference in value of restructuring transaction between entities under common control", which is presented under the stockholders' equity section of the consolidated balance sheets.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

21. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta No.134 pada tanggal 25 Mei 2011 oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba sebagai dana cadangan sebesar Rp200 dan pembayaran dividen kas sebesar Rp26.520 dari laba ditahan tahun 2010.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta No.20 pada tanggal 3 Juni 2010 oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba sebagai dana cadangan sebesar Rp200 dan pembayaran dividen kas sebesar Rp26.520 dari laba ditahan tahun 2009.

21. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS

Based on the minutes of the stockholders' meeting which were notarized under deed No. 134 dated May 25, 2011 of Hannywati Gunawan, S.H., the stockholders approved the appropriation of Rp200 from retained earnings as a general reserve and the payment of final cash dividend of Rp26,520 from the 2010 retained earnings.

Based on the minutes of the stockholders' meeting which were notarized under deed No. 20 dated June 3, 2010 of Hannywati Gunawan, S.H., the stockholders approved the appropriation of Rp200 from retained earnings as a general reserve and the payment of final cash dividend of Rp26,520 from the 2009 retained earnings.

22. PENDAPATAN DARI PENJUALAN, KOMISI DAN JASA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2011/ September 30, 2011
Penjualan	3.742.560
Pendapatan komisi	1.218
Pendapatan jasa:	
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	147.458
Sewa dan jasa pelayanan	50.564
Lain-lain	10.344
Jumlah	3.952.144

Pada tahun 2011 dan 2010, tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang nilainya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi.

22. REVENUES FROM SALES, COMMISSIONS AND SERVICES

The details of this account are as follows:

	30 September 2010/ September 30, 2010	
	2.574.322	Sales
	1.122	Commissions
		Services:
	95.808	Handling and freight forwarding
	42.981	Rent and service charges
	35.711	Others
Jumlah	2.749.944	Total

In 2011 and 2010, no sales to an individual customer exceeded 10% of the consolidated net sales.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2011/ September 30, 2011
<u>Beban Pokok Penjualan</u>	
Bahan baku yang digunakan	432.499
Tenaga kerja langsung	16.479
Beban pabrikasi	49.950
Beban Pokok Produksi	498.928

23. COST OF SALES AND SERVICES

The details of this account are as follows:

	30 September 2010/ September 30, 2010	
	504.114	<u>Cost of Sales</u>
	19.106	Raw materials used
	110.708	Direct labor
		Factory overhead
Beban Pokok Produksi	633.928	Total Manufacturing Cost

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA
(lanjutan)

	30 September 2011/ September 30, 2011
<u>Persediaan barang jadi</u>	
Awal tahun	443.626
Pembelian	3.094.908
Akhir tahun	(784.184)
	2.754.350
<u>Beban Jasa</u>	
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	119.675
Sewa dan jasa pelayanan	88.162
Lain-lain	11.487
	219.324
Jumlah	3.472.602

Pada tahun 2011 dan 2010, tidak ada pembelian kepada satu pemasok yang nilainya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi.

23. COST OF SALES AND SERVICES
(continued)

	30 September 2010/ September 30, 2010	
		<u>Finished goods inventory</u>
	308.441	At beginning of year
	1.713.187	Purchases
	(451.733)	At end of year
	2.203.823	
		<u>Cost of Services</u>
	72.458	Handling and freight forwarding
	27.248	Rent and service charges
	36.700	Others
	136.406	
Jumlah	2.340.229	Total

In 2011 and 2010, no purchases to an individual supplier exceeded 10% of the consolidated net sales.

24. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	30 September 2011/ September 30, 2011
Ongkos Angkut	52.864
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	40.523
Iklan dan promosi	11.438
Transportasi	7.747
Representasi dan sumbangan	6.416
Sewa dan jasa pelayanan	5.559
Penyusutan (Catatan 11)	3.931
Perjalanan dinas	3.707
Telekomunikasi	2.095
Perbaikan dan pemeliharaan	2.014
Beban gudang	771
Laboratorium	737
Listrik, air dan gas	436
Jasa Profesional	380
Asuransi	395
Administrasi bank	340
Barang cetak dan alat kantor	273
Pendidikan dan pelatihan	153
Pajak, Perijinan dan retribusi	71
Lain-lain	1.991
Jumlah	141.841

24. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	30 September 2010/ September 30, 2010	
	58.422	Freight
	36.839	Salaries, wages and employees' benefits
	10.015	Advertising and promotion
	7.041	Transportation
	3.216	Representation and donation
	3.845	Rent and service charges
	3.733	Depreciation (Note 11)
	3.036	Travel
	2.098	Telecommunication
	2.335	Repairs and maintenance
	2.934	Warehouse expenses
	498	Laboratory
	658	Electricity, water and gas
	457	Professional fees
	397	Insurance
	775	Bank charges
	270	Printing and stationery
	57	Education and training
	75	Tax, licenses and retribution
	4.296	Others
Jumlah	140.997	Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2011/ September 30, 2011</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	121.895
Jasa profesional	11.713
Penyusutan (Catatan 11)	5.361
Perjalanan dinas	6.099
Transportasi	7.806
Representasi dan sumbangan	4.845
Administrasi bank	4.079
Telekomunikasi	3.943
Sewa dan jasa pelayanan	4.256
Listrik, air dan gas	2.515
Perlengkapan kantor	3.020
Perbaikan dan pemeliharaan	3.405
Barang cetakan dan alat kantor	1.841
Asuransi	1.016
Pajak, perizinan dan retribusi	1.506
Pendidikan dan latihan	617
Iklan dan promosi	644
Lain-lain	9.892
Jumlah	<u>194.453</u>

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	<u>30 September 2010/ September 30, 2010</u>
	111.161
	9.083
	9.091
	5.768
	5.447
	4.001
	3.904
	3.657
	910
	3.222
	2.811
	3.604
	2.538
	721
	1.841
	506
	297
	10.321
Jumlah	<u>178.883</u>

Salaries, wages and employees' benefits
Professional services
Depreciation (Note 11)
Travel
Transportation
Representation and donation
Bank charges
Telecommunication
Rent and service charges
Electricity, water and gas
Office supplies
Repairs and maintenance
Printing and stationery
Insurance
Taxes, licenses and retribution
Education and training
Advertising and promotion
Others
Total

26. PENDAPATAN PENDANAAN

	<u>30 September 2011/ September 30, 2011</u>
Laba selisih kurs-bersih	31.821
Penghasilan Bunga	9.817
Jumlah	<u>41.638</u>

26. FINANCIAL INCOME

	<u>30 September 2010/ September 30, 2010</u>
	34.616
	7.939
Jumlah	<u>42.555</u>

Gain on foreign exchange - net
Interest income
Total

27. BEBAN PENDANAAN

	<u>30 September 2011/ September 30, 2011</u>
Beban bunga	(88.469)
Jumlah	<u>(88.469)</u>

27. FINANCIAL EXPENSES

	<u>30 September 2010/ September 30, 2010</u>
	(91.771)
Jumlah	<u>(91.771)</u>

Interest expenses
Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

28. DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN
KARYAWAN

Pada bulan Desember 1998, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bumiputera John Hancock yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 7 Oktober 1996. Kontribusi Perusahaan untuk pensiun adalah sebesar 6% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Jumlah kontribusi yang dibebankan ke biaya operasi adalah sebesar Rp1.514 dan Rp1.939 masing-masing pada periode 2011 dan 2010.

Berdasarkan beban program iuran pasti yang dihitung oleh Bumi Dharma Aktuaria, aktuaris independen, Perusahaan membayar biaya jasa lalu sebesar Rp5.204 menggunakan metode "Projected Benefit Cost" pada tahun 1998 yang mempertimbangkan 33 tahun sebagai umur rata-rata pegawai dan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji masing-masing sebesar 12% dan 10%. Tambahan beban jasa lalu sebesar Rp5.204 diamortisasi selama 22 tahun. Saldo yang belum dapat diamortisasi disajikan sebagai biaya jasa lalu yang ditangguhkan dalam neraca konsolidasi.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, Perusahaan mencatat akrual untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian untuk karyawan masing-masing sebesar Rp27.224 dan Rp23.723 sebagaimana yang ditentukan dalam UU No. 13/2003 yang telah disahkan pada tanggal 25 Maret 2003. Akrual atas liabilitas ini pada tanggal 31 Desember 2010 ditentukan berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, berdasarkan laporannya pada tanggal 28 Januari 2011 dengan menggunakan metode Projected-Unit-Credit. Biaya kesejahteraan karyawan masing-masing sebesar Rp3.541 pada tahun 2011 dan Rp7.789 pada tahun 2010, disajikan sebagai bagian dari beban operasi (gaji, upah dan kesejahteraan karyawan) pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

28. RETIREMENT BENEFITS AND EMPLOYEE
SERVICE ENTITLEMENTS

In December 1998, the Company established a defined contribution plan covering substantially all of its permanent employees. This program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bumiputera John Hancock which was approved by the Ministry of Finance on October 7, 1996. The Company's contribution for retirement fund is computed at 6% of the employees' pensionable salaries. Total contributions charged to operations amounted to Rp1,514 and Rp1,939 in period 2011 and 2010, respectively.

Based on the retirement benefit cost which was computed by Bumi Dharma Aktuaria, an independent actuary, the Company should pay additional past service cost amounting to Rp5,204 using the "Projected Benefit Cost Method" in 1998 which considers 33 years as the average age of employees and discount rate and pensionable salary growth rate of 12% and 10%, respectively. The additional past service cost of Rp5,204 is being amortized over 22 years. The unamortized balance is presented as deferred past service cost in the consolidated balance sheets.

As of September 30, 2011 and December 31, 2010, the Company has recorded accruals for termination, gratuity and compensation benefits amounting to Rp27,224 and Rp23,723, respectively, for the difference between the amounts contributed to the plan and the liability under Law No. 13/2003 which was enacted on March 25, 2003. The accruals as of December 31, 2010 were determined based on the actuarial valuations made by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, and covered by its reports dated January 28, 2011, respectively, adopting the Projected-Unit-Credit Method. Employee service entitlement expense of Rp 3,541 in 2011 and Rp7,789 in 2010, respectively, is presented as part of operating expenses (salaries, wages and employees' benefits) in the consolidated statements of comprehensive income.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

28. DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)

Anak Perusahaan mencatat akrual atas liabilitas ini sebesar Rp31.686 pada tanggal 30 Juni 2011 dan Rp28.444 pada tanggal 31 Desember 2010 berdasarkan penilaian aktuarial dengan menggunakan metode Projected-Unit-Credit. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp3.824 dan Rp8.368 masing-masing pada tahun 2011 dan 2010 disajikan sebagai bagian dari beban operasi (gaji, upah dan kesejahteraan karyawan) pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas penyisihan imbalan kerja pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

- Tingkat diskonto: 8,5% per tahun pada tahun 2011 dan 2010.
- Tingkat kematian menggunakan Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI) - 1999.
- Tingkat kenaikan upah: 8% per tahun pada tahun 2011 dan 2010.
- Usia pensiun: 55 tahun.

a. Beban yang diakui di laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010
Biaya jasa kini	5.866	7.245
Biaya bunga	4.276	6.545
(Keuntungan) kerugian bersih aktuarial yang diakui	465	(233)
Amortisasi atas biaya jasa lalu	468	587
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi	11.075	14.144

28. RETIREMENT BENEFITS AND EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

The estimated accruals for employee service entitlements that have been recognized by the Subsidiaries amounting to Rp 31,686 as of June 30, 2011 and Rp28,444 as of December 31, 2010, respectively, were determined based on actuarial valuations using the Projected-Unit-Credit Method. Employee service entitlement expense of Rp3,824 and Rp8,368 in 2011 and 2010, respectively, is presented as part of operating expenses (salaries, wages and employees' benefits) in the consolidated statements of comprehensive income.

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of September 30, 2011 and December 31, 2010 are as follows:

- Discount rate: 8.5% per annum in 2011 and 2010.
- Mortality rate using Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI) - 1999.
- Salary increment rate: 8% per annum in 2011 and 2010.
- Retirement age: 55 years

a. Employee benefits recognized in the consolidated statements of income:

Current service cost
Interest cost
Net actuarial loss (gain) recognized during the year
Amortization of past service cost -non vested
Employee benefits recognized in the consolidated statements of comprehensive income

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

28. DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN
KARYAWAN (lanjutan)

28. RETIREMENT BENEFITS AND EMPLOYEE
SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

b. Liabilitas imbalan kerja:

b. *Estimated liability for employee service entitlements:*

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	67.295	68.385	<i>Present value of the obligation</i>
Biaya jasa masa lalu yang belum diakui	(3.525)	(5.053)	<i>Unrecognized past service cost</i>
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(1.186)	(11.165)	<i>Unrecognized actuarial gains</i>
Liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasi	62.584	52.167	<i>Net liability recognized in the consolidated statements of financial position</i>

c. Perubahan liabilitas diestimasi atas imbalan
kerja sebagai berikut:

c. *Movements in the estimated liability for
employee service entitlements are as follows:*

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Saldo awal tahun	52.167	40.906	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi	11.075	14.144	<i>Expense during the year</i>
Pembayaran tahun berjalan	(658)	(2.883)	<i>Payments made during the year</i>
Saldo akhir tahun	62.584	52.167	<i>Balance at end of year</i>

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. INFORMASI SEGMENT USAHA

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Perusahaan menetapkan segmen usaha sebagai segmen primernya dan segmen geografis sebagai segmen sekunder. Segmen usaha dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama: distribusi, manufaktur dan jasa.

Segmen usaha distribusi, manufaktur dan jasa dikelola oleh badan hukum yang terpisah. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

29. SEGMENT INFORMATION

Based on financial information used by management to evaluate the segment performance and to allocate resources, the Company has determined business segment as its primary segment and geographical segment as the secondary segment. Business segment is divided into three core businesses: distribution, manufacturing and services.

The distribution, manufacturing and services segments are managed by different companies. All inter-segment transactions have been eliminated.

Consolidated information by business segment follows:

	30 September 2011/ September 30, 2011					
	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan						Revenues
Penjualan ekstern	3.192.666	531.650	227.828	-	3.952.144	External sales
Penjualan antar segmen	567.052	221.160	89.614	(877.826)	-	Inter-segment sales
Jumlah Penjualan	3.759.718	752.810	317.442	(877.826)	3.952.144	Total Sales
Beban pokok penjualan dan jasa	3.463.491	593.529	233.375	(817.793)	3.472.602	Cost of sales and Services
Hasil segmen (laba kotor)	296.227	159.281	84.067	(60.033)	479.542	Segment gross profit
Beban usaha	224.691	110.112	64.602	(63.111)	336.294	Operating expenses
Laba usaha	71.536	49.169	19.465	3.078	143.248	Income from operations
Beban bunga	(79.192)	(6.970)	(17.766)	15.459	(88.469)	Interest expense
Penghasilan bunga	23.505	1.156	615	(15.459)	9.817	Interest income
Penghasilan lain-lain - bersih	41.715	(93)	5.699	(3.078)	44.243	Other Income - net
Manfaat (beban) pajak	(9.720)	(12.804)	(2.585)	-	(25.109)	Income tax benefit (expense) - net
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	47.844	30.458	5.428	-	83.730	Income before interest in net earnings of subsidiaries
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	4.003.517	765.481	543.329	(1.483.085)	3.829.242	Segment assets
Kewajiban segmen	3.270.614	363.042	390.595	(1.114.804)	2.909.447	Segment liabilities
Perolehan aktiva tetap dan aktiva tidak berwujud	53.826	337.880	477.357	(2.655)	866.408	Acquisitions of property, plant and equipment and intangible asset
Beban penyusutan dan amortisasi	14.141	13.924	29.103	(3.036)	54.132	Depreciation and amortization

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	30 September 2010/ September 30, 2010					
	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan						Revenues
Penjualan ekstern	2.005.468	562.621	181.855	-	2.749.944	External sales
Penjualan antar segmen	411.433	270.301	99.288	(781.022)	-	Inter-segment sales
Jumlah Penjualan	2.416.901	832.922	281.143	(781.022)	2.749.944	Total Sales
Beban pokok penjualan dan jasa	2.178.815	669.789	210.214	(718.589)	2.340.229	Cost of sales and services
Hasil segmen (laba kotor)	238.086	163.133	70.929	(62.433)	409.715	Segment gross profit
Beban usaha	(209.876)	(117.085)	(55.352)	62.433	(319.880)	Operating expenses
Laba usaha	28.210	46.048	15.577	-	89.835	Income from operations
Beban bunga	(74.170)	(17.675)	(13.982)	14.056	(91.771)	Interest expense
Penghasilan bunga	20.804	988	203	(14.056)	7.939	Interest income
Penghasilan lain-lain - bersih	46.292	21.234	5.532	-	73.058	Other income - net
Penghasilan (beban) pajak	(1.908)	(12.575)	(2.912)	-	(17.395)	Income tax (expense) net
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	19.228	38.020	4.418	-	61.666	minority interest in net earnings of Subsidiaries
Informasi lainnya						
Aktiva segmen	3.003.468	1.261.153	543.759	(1.249.416)	3.558.964	Segment assets
Liabilitas segmen	1.941.104	690.559	403.143	(465.241)	2.569.565	Segment liabilities
Perolehan aktiva tetap dan aktiva tidak berwujud	13.583	40.111	98.837	-	152.531	Acquisitions of fixed assets and intangible assets
Beban penyusutan dan amortisasi	8.463	62.502	23.179	-	94.144	Depreciation and amortization expense

Informasi konsolidasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

Consolidated information by geographical area follows:

a. Pendapatan:

a. Revenues :

	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
30 September 2011						September 30, 2011
Dalam negeri	3.585.853	732.672	268.950	(683.822)	3.903.653	Domestic
Luar negeri	173.865	20.138	48.492	(194.004)	48.491	Overseas
Jumlah	3.759.718	752.810	317.442	(877.826)	3.952.144	
30 September 2010						September 30, 2010
Dalam negeri	1.786.107	318.046	165.489	-	2.269.642	Domestic
Luar negeri	219.361	244.575	16.366	-	480.302	Overseas
Jumlah	2.005.468	562.621	181.855	-	2.749.944	

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Jumlah aktiva:

b. Total Assets

	2011	2010	
Distribusi			Distribution
Dalam negeri	3.255.519	2.604.752	Domestic
Luar negeri	747.998	398.716	Overseas
	<u>4.003.517</u>	<u>3.003.468</u>	
Manufaktur			Manufacture
Dalam negeri	714.452	583.470	Domestic
Luar negeri	51.029	677.683	Overseas
	<u>765.481</u>	<u>1.261.153</u>	
Jasa			Services
Dalam negeri	524.229	523.859	Domestic
Luar negeri	19.100	19.900	Overseas
	<u>543.329</u>	<u>543.759</u>	
Eliminasi	(1.483.085)	(1.249.416)	Elimination
Bersih	<u>3.829.242</u>	<u>3.558.964</u>	Net

c. Perolehan aset tetap:

c. Acquisitions of fixed assets:

	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
30 September 2011						30 September 2011
Dalam negeri	3.430	63.995	80.082	(2.655)	144.851	Domestic
Luar negeri	16.218	5.073	(4.541)		16.750	Overseas
Jumlah	<u>19.648</u>	<u>69.068</u>	<u>75.541</u>	<u>(2.655)</u>	<u>161.601</u>	Jumlah
30 September 2010						30 September 2010
Dalam negeri	7.466	22.931	98.244	-	128.641	Domestic
Luar negeri	6.117	17.180	593	-	23.890	Overseas
Jumlah	<u>13.583</u>	<u>40.111</u>	<u>98.837</u>	<u>-</u>	<u>152.531</u>	Jumlah

30. PERJANJIAN PENTING

- a. Pada tanggal 26 November 2001, PT Advance Stabilindo Industry (ASI), Anak Perusahaan, mengadakan perjanjian lisensi dengan The Rohm and Haas Company (RandH), Amerika Serikat untuk memproduksi *Methyltin Stabilizer*, dimana menurut perjanjian ini, ASI wajib membayar royalti sebesar 1% dari jumlah penjualan bersih produk tersebut. Perjanjian yang telah diperpanjang beberapa kali ini berakhir tanggal 30 April 2010. Pada saat laporan ini dibuat, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.
- b. PT Dunia Kimia Jaya (DKJ), Anak Perusahaan, mengadakan perjanjian lisensi dengan Meisei Chemical Work, Ltd., Jepang untuk memproduksi beberapa jenis produk kimia. Untuk itu, DKJ membayar royalti sebesar 3% dan 5% dari jumlah penjualan bersih produk-produk tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang setiap enam bulan secara otomatis.
- c. Pada bulan Juni 2003, DKJ mengadakan perjanjian lisensi dengan Rakuto Kasei Industrial Co., Ltd., Jepang untuk memproduksi beberapa jenis produk kimia. Untuk itu, DKJ membayar royalti sebesar 5% dari jumlah penjualan bersih produk-produk tersebut.
- d. Perusahaan mengadakan perjanjian keagenan dan kerjasama dengan para pemasok lokal dan luar negeri. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan berhak atas komisi tertentu seperti yang tertuang dalam perjanjian.
- e. Perusahaan mengadakan perjanjian pengiriman dan bongkar muat barang dengan para pemakai lokal. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan berhak atas pendapatan jasa tertentu seperti yang tertuang dalam perjanjian.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. *On November 26, 2001, PT Advance Stabilindo Industry (ASI), a Subsidiary, entered into a licensing agreement with The Rohm and Haas Company (RandH), USA for the production of Methyltin Stabilizer. ASI pays royalty fees as compensation equivalent to 1% of net sales of the product. This agreement has been extended until April 30, 2010. At the time of preparing this report, the agreement is still in process of extension.*
- b. *PT Dunia Kimia Jaya (DKJ), a Subsidiary, has entered into a licensing agreement with Meisei Chemical Work, Ltd., Japan for the production of certain chemical products. DKJ pays royalty fees as compensation equivalent to 3% and 5% of the related net sales of the products. The agreement is for six months, automatically extended for six-month periods.*
- c. *In June 2003, DKJ entered into a licensing agreement with Rakuto Kasei Industrial, Co., Ltd., Japan for the production of certain chemical products. DKJ pays royalty fees as compensation equivalent to 5% of net sales of the products.*
- d. *The Company entered into distribution agreements with several local and international suppliers, wherein the Company is entitled to certain commissions as specified in the agreements.*
- e. *The Company entered into handling agreements with several local suppliers, wherein such entities agreed to pay the Company service fees as specified in the agreements.*

30. PERJANJIAN PENTING

f. Berdasarkan akta No. 18 oleh Notaris Ilmiawan Dekrit S., S.H., pada tanggal 26 Januari 2001, Perusahaan, Tuan Andy Halim dan Tuan Daan Halim telah menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dan bangun kelola serah bangunan (BOT), yang menyatakan bahwa Tuan Andy Halim dan Tuan Daan Halim, sebagai pemilik tanah, mengizinkan Perusahaan untuk membongkar bangunan lama dan mendirikan bangunan baru di atas tanah yang disewa oleh Perusahaan di Surabaya, dimana bangunan kantor tersebut akan dikelola oleh Perusahaan selama delapan tahun sejak tanggal 2 April 2001. Perusahaan mempunyai hak opsi untuk membeli tanah berikut segala sesuatu yang melekat di atasnya setiap saat selama dua belas bulan terakhir dari masa sewa. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan bulan Juni 2010. Pada tanggal 11 Oktober 2010 telah dibuat Surat Kesepakatan Bersama untuk mengakhiri hubungan sewa berdasarkan akta No. 18 perpanjangan No. 1 dan No. 2 antara Tuan Andy Halim dan Tuan Daan Halim sebagai Pemilik Tanah dan Perusahaan. Berdasarkan kesepakatan bersama tersebut Perusahaan menyerahkan tanah dan hak atas bangunan kepada pemilik tanah tersebut.

g. Pada bulan Juli 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian "Kerjasama Operasional Bangunan" dengan PT Indramas Jayalestari (IJL) yang menyatakan bahwa Perusahaan menunjuk IJL untuk mengelola, menggunakan dan menyewakan bangunan dan sarana bangunan Graha Indramas. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan harus membayar kepada IJL biaya jasa pengelolaan gedung sebesar Rp94 per bulan, biaya jasa pelayanan sebesar 35% dari rekening gabungan antara Perusahaan dan IJL pada akhir tahun dan biaya pemasaran sebesar 1,5% dari biaya sewa untuk satu tahun pertama dari penyewa baru. Berdasarkan perjanjian tambahan tanggal 5 Januari 2004, biaya jasa pengelolaan gedung naik menjadi sebesar Rp151 per bulan. Pada bulan Juli 2008, perjanjian tersebut telah dirubah, dimana biaya jasa pengelolaan gedung naik menjadi sebesar Rp226 per bulan. Perpanjangan perjanjian ini berlaku mulai 1 Juli 2008 sampai dengan 30 Juni 2010. Pada bulan Juli 2010, perjanjian tersebut telah dirubah dimana biaya jasa pengelolaan gedung naik menjadi sebesar Rp361 per bulan. Perpanjangan ini berlaku mulai 1 Juli 2010 sampai dengan 30 Juni 2012.

h. Pada bulan September 2007, Perusahaan mengadakan kesepakatan dengan Hyflux Ltd. untuk bekerjasama memasok membrane dan jasa yang berhubungan dengan pekerjaan pengolahan air.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS

f. Based on notarial deed No. 18 dated January 26, 2001 of Ilmiawan Dekrit S., S.H., the Company, Mr. Andy Halim and Mr. Daan Halim entered into a land rent and Build, Operate and Transfer (BOT) agreement whereby Mr. Andy Halim and Mr. Daan Halim, the landowners, allowed the Company to destroy the old building and construct a new building on the land in Surabaya and to operate it for eight years starting April 2, 2001. The Company has the option to buy the land and all improvements at any time within the last twelve months of the rent period. The agreement has been extended until June 2010. On October 11, 2010, the Company entered into a Letter of Agreement in order to end its rental based on notarial deed No. 18 with extensions No. 1 and No. 2 between each of Mr. Andy Halim and Mr. Daan Halim as the landowners and the Company. Based on the Letter of Agreement, the Company handed over the land and rights on the buildings to the landowners.

g. g. In July 2002, the Company entered into a Building Management Agreement with PT Indramas Jayalestari (IJL) wherein the Company appointed IJL to manage, use and offer for rent, office units in the Company's "Graha Indramas" building. Based on this agreement, the Company agreed to pay building management fee amounting to Rp94 per month, service management fee equivalent to 35% of an escrow account balance at the end of the year and marketing fee equivalent to 1.5% of the rental cost paid by the tenants for the first twelve months. Based on addendum I dated January 5, 2004, the management fee increased to Rp151 per month. In July 2008, the agreement was amended, whereby the management fee was increased to Rp226 per month. The amended agreement was valid from July 1, 2008 until June 30, 2010. At the time of the completion of the consolidated financial statements, the agreement is still in process of extension. In July 2010, the agreement was amended whereby the cost of building management services increase to Rp361 per month. This extension is valid from July 1, 2010 until June 30, 2012.

h. In September 2007, the Company entered into an agreement with Hyflux Ltd. for the latter to supply membrane and services related to water treatment.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. KONTRAK BERJANGKA DAN SWAP MATA
UANG ASING DENGAN SUKU BUNGA

Perusahaan memiliki aset dan pasiva tertentu yang terkait pada risiko pasar, terutama atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan penggunaan instrumen derivatif sehubungan dengan aktivitas manajemen risiko mereka. Perusahaan tidak memegang atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan.

Pada tahun 2011 dan 2010, Perusahaan mengadakan kontrak berjangka mata uang asing dan swap mata uang asing untuk melindungi terhadap risiko mata uang asing pada aset dan liabilitas dalam dolar Amerika Serikat. Rincian saldo kontrak swap pada 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

31. FORWARD AND CROSS CURRENCY INTEREST
SWAP CONTRACTS

The Company is exposed to market risks, primarily changes in foreign exchange rates, and uses derivative instruments in connection with its risk management activities. The Company does not hold or issue derivative financial instruments for trading purposes.

In 2011 and 2010, the Company entered into forward contracts and cross-currency swap contracts to protect itself against foreign exchange risks relating to its U.S. dollar-denominated assets and liabilities. The details of the outstanding swap contracts as of September 30, 2011 and December 31, 2010 are as follows:

Pihak terkait	30 September 2011/ September 30, 2011			Counterparties
	Jumlah Nasional/National Amount			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Rupiah/ Rupiah	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset lancar				Current Assets
Kontrak Berjangka Mata Uang Asing				Foreign - currency forward
Bank Rabobank International Indonesia				Bank Rabobank International Indonesia
Jatuh tempo 2 Desember 2011	2.450.000	12.568	57	Due December 2, 2011
Jatuh tempo 8 Desember 2011	1.808.175	9.246	284	Due December 8, 2011
Jatuh tempo 9 Desember 2011	1.198.000	6.078	166	Due December 9, 2011
	5.456.175	27.892	508	
Hongkong Shanghai Bank Corporation				Hongkong Shanghai Bank Corporation
Jatuh tempo 8 Desember 2011	1.203.800	6.164	198	Due December 8, 2011
Jumlah	6.659.975		705	
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Kontrak Swap Mata Uang Asing				Cross currency swap interest swap
Standard Chartered Bank				Standard Chartered Bank
Jatuh tempo 4 April 2013	2.000.000	18.380	1.442	Due April 4, 2013
Jatuh tempo 7 April 2013	1.000.000	9.225	755	Due April 7, 2013
Jatuh tempo 25 April 2013	1.000.000	9.215	954	Due April 25, 2013
	4.000.000	36.820	3.150	
Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.				Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
Jatuh tempo 26 Maret 2013	1.000.000	9.230	733	Due March 26, 2013
Jatuh tempo 26 Maret 2013	1.000.000	9.160	767	Due March 26, 2013
	2.000.000	18.390	1.500	
Jumlah	6.000.000		4.650	

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. KONTRAK BERJANGKA DAN SWAP MATA
UANG ASING DENGAN SUKU BUNGA
(lanjutan)

31. FORWARD AND CROSS CURRENCY INTEREST
SWAP CONTRACTS (continued)

30 September 2010/
 September 30, 2010

Pihak terkait	Jumlah Nasional/National Amount			Counterparties
	Dolar AS/ US. Dollar	Rupiah/ Rupiah	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset lancar				Current Assets
Kontrak Berjangka Mata Uang Asing				Cross currency swap interest swap
PT Bank Central Asia Tbk				PT Bank Central Asia Tbk
Jatuh tempo 31 Januari 2011	1.000.000	9.057	35	Due January 31, 2011
Jatuh tempo 22 Februari 2011	500.000	4.541	18	Due February 22, 2011
Jatuh tempo 28 Februari 2011	500.000	4.545	19	Due February 28, 2011
Jatuh tempo 28 Februari 2011	500.000	4.560	34	Due February 28, 2011
	<u>2.500.000</u>	<u>22.703</u>	<u>106</u>	
Bank Rabobank International Indonesia				Bank Rabobank International Indonesia
Jatuh tempo 18 Januari 2011	500.000	4.521	16	Due January 18, 2011
Jatuh tempo 31 Januari 2011	100.000	908	6	Due January 31, 2011
Jatuh tempo 28 Maret 2011	250.000	2.282	12	Due March 28, 2011
	<u>850.000</u>	<u>7.711</u>	<u>34</u>	
Jumlah	3.350.000	30.414	140	Total
Aset tidak lancar				Non-Current Assets
Kontrak Swap Mata Uang Asing				Cross currency swap interest swap
Standard Chartered Bank				Standard Chartered Bank
Jatuh tempo 4 April 2013	2.000.000	18.380	2.267	Due April 4, 2013
Jatuh tempo 7 April 2013	1.000.000	9.225	1.169	Due April 7, 2013
Jatuh tempo 25 April 2013	1.000.000	9.215	962	Due April 25, 2013
	<u>4.000.000</u>	<u>36.820</u>	<u>4.398</u>	
Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.				Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
Jatuh tempo 26 Maret 2013	1.000.000	9.160	823	Due March 26, 2013
Jatuh tempo 26 Juni 2013	1.000.000	9.230	736	Due Juni 26, 2013
	<u>2.000.000</u>	<u>18.390</u>	<u>1.559</u>	
Jumlah	6.000.000	55.210	5.957	Total

31. KONTRAK BERJANGKA DAN SWAP MATA
UANG ASING DENGAN SUKU BUNGA
(lanjutan)

31. FORWARD AND CROSS CURRENCY INTEREST
SWAP CONTRACTS (Continued)

Jumlah nosional digunakan untuk menghitung pembayaran yang akan dipertukarkan dalam kontrak swap mata uang asing. Jumlah nosional mencerminkan nilai awal masing-masing transaksi, dan karenanya, menyajikan volume transaksi, tetapi bukan merupakan suatu ukuran risiko.

Notional amount is used to calculate the payment to be exchanged under the swap contracts. A notional amount represents the face value of each transaction and accordingly, expresses the volume of these transactions, but is not a measure of exposure.

Berdasarkan kontrak swap yang dilakukan Perusahaan, Perusahaan mempunyai komitmen untuk menjual dolar Amerika Serikat dan membeli rupiah. Berdasarkan kontrak ini, Perusahaan juga menyetujui untuk membayar bunga dengan tingkat suku bunga mengambang berdasarkan SIBOR ditambah margin tertentu dalam jumlah dolar Amerika Serikat.

Under the cross-currency swap contracts entered into by the Company, the Company has contracted to sell U.S. dollar and buy rupiah. Under these contracts, the Company also agreed to pay at a variable rate of interest equal to SIBOR plus a certain margin on the U.S. dollar amounts.

Labanya dari instrumen kontrak berjangka dan swap mata uang asing dengan suku bunga di atas sebesar Rp2.226 pada tahun 2011 dan Rp4.292 pada tahun 2010 disajikan sebagai bagian dari akun pendapatan (beban) lain-lain pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Gain from forward and cross currency interest swap contracts instruments amounting to Rp2,226 in 2011 and Rp4,292 in 2010, is presented under other income (expenses) in the consolidated statements of comprehensive income.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dari instrumen keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 30 September 2011.

32. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values of the Company and Subsidiaries' financial instruments as of September 30, 2011.

	<u>Nilai tercatat/ Carrying</u>	
Aset Keuangan		Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang		Loans and receivables
Kas dan Setara Kas	120.265	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha	930.162	Trade receivables
Piutang lain-lain	100.325	Non-trade receivables
Uang Muka	51.026	Advances
Piutang hubungan istimewa	54.338	Due from related parties
Penyertaan obligasi konversi jangka panjang	-	Investment in long-term convertible bonds
Uang Jaminan	5.418	Refundable deposits
Nilai wajar melalui laporan laba rugi		Fair value through profit and loss
Penempatan jangka pendek-bersih	48.841	Short-term investments-net
Kontrak Berjangka	705	Forward contracts
Kontrak swap mata uang asing dengan suku bunga	4.650	Cross currency interest swap contracts
Aset keuangan tersedia untuk dijual		Available-for-sale (AFS) financial assets
Keanggotaan club	87	Membership deposits
JUMLAH	<u>1.315.817</u>	Total
Liabilitas Keuangan		Financial Liabilities
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi		Liabilities at fair value or amortized cost
Hutang Bank	1.246.141	Short term bank loans
Hutang Usaha	819.223	Trade payables
Hutang lain-lain	25.302	Non-trade payables
Biaya masih harus dibayar	56.674	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	14.895	Current maturities of long term debts
Hutang hubungan istimewa	42.986	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	598.969	Long-term-debts-net of current maturities
JUMLAH	<u>2.804.190</u>	Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 30 September 2011.

32. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company and Subsidiaries' financial instruments as of September 30, 2011.

	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Values</u>	<u>Nilai Wajar/Fair Values</u>	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	120.265	120.265	Cash and Cash Equivalents
Penempatan jangka pendek	48.841	48.841	Short-term investments
Piutang usaha	930.162	930.162	Trade receivables
Piutang lain-lain	100.325	100.325	Non-trade receivables
Uang muka	51.026	51.026	Advances
Kontrak Berjangka	705	705	Forwards contracts
Jumlah aset keuangan lancar	1.251.324	1.251.324	Total current financial assets
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-Current Financial Assets
Kontrak swap mata uang asing	4.650	4.650	Cross currency interest swap contracts
Piutang hubungan istimewa	54.338	54.338	Due from related parties
Uang Jaminan	5.418	5.418	Refundable deposits
Keanggotaan klub	87	87	Membership deposits
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar	64.493	64.493	Total non-current financial assets
Jumlah Aset Keuangan	1.315.817	1.315.817	Total financial assets
Liabilitas keuangan lancar			Current financial liabilities
Hutang Bank	1.246.141	1.246.141	Short-term bank loans
Hutang usaha	819.223	819.223	Trade payables
Hutang lain-lain	25.302	25.302	Non-trade payables
Biaya masih harus dibayar	56.674	56.674	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	14.895	14.895	Current maturities of long-term debts
Jumlah liabilitas keuangan lancar	2.162.235	2.162.235	Total current financial liabilities
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar			Non-Current Financial Liabilities
Hutang hubungan istimewa	42.986	42.986	Due to related parties
Kewajiban jangka panjang-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	598.969	598.969	Long-term debts-net of current maturities
Jumlah liabilitas keuangan tidak lancar	641.955	641.955	Non-current Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	2.804.190	2.804.190	Total Financial Liabilities

**32. ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (willing parties), bukanlah dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan lancar

Instrumen keuangan lancar dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, penempatan jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, kontrak berjangka, hutang bank, hutang usaha, hutang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar

Instrumen keuangan tidak lancar terdiri dari kontrak swap mata uang asing, piutang hubungan istimewa, penyertaan obligasi konversi jangka panjang, uang jaminan, keanggotaan klub, hutang hubungan istimewa dan liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun. Nilai wajar dari aset tidak lancar lain-lain tidak dapat diukur dengan handal karena tidak adanya jangka waktu realisasi yang jelas, sehingga metode penilaian tidak praktis untuk dilakukan. Sedangkan nilai wajar dari hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun diukur dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

32. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a *Current financial assets and liabilities*

Current financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalent, short-term investment, trade receivables, non-trade receivables, advances, forward contracts, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses and current maturities of long-term debts) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

b *Non-current financial assets and liabilities*

Non-current financial instruments consist of cross currency interest swap contracts, due from related parties, investment in long-term convertible bonds, refundable deposits, membership deposits, due to related parties, and long-term debts - net of current maturities. The fair value of other non-current assets can not be measured reliably since no fixed realization period, therefore valuation method is not practice to be done. Whereas the fair value of long-term debts - net of current maturities are measured by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

liabilitas keuangan utama Perusahaan dan Anak Perusahaan terdiri dari hutang bank, cerukan dan hutang usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan permodalan dalam menunjang operasi dan investasi Perusahaan dan Anak Perusahaan. Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki beberapa jenis aset keuangan, seperti piutang usaha, kas dan setara kas dan deposito jangka pendek, yang langsung muncul dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Meskipun penjualan Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam mata uang asing (terutama mata uang dolar Amerika Serikat) dan/atau mata uang yang berdasarkan kurs mata uang pada saat dilakukan penjualan, namun mata uang pelaporan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah rupiah. Perusahaan dan Anak Perusahaan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang dolar AS atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pembelian Perusahaan dan Anak Perusahaan di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantum dan/atau pemilihan waktu, Perusahaan dan Anak Perusahaan harus menghadapi risiko mata uang asing secara pelaporan Perusahaan dan Anak Perusahaan tersebut.

Perusahaan dan Anak Perusahaan menggunakan kontrak forward dan swap mata uang asing dengan suku bunga untuk menghadapi risiko mata uang asing. Perusahaan dan Anak Perusahaan juga menjaga kecukupan kas dan setara kas dan proporsi piutang dalam mata uang asing terhadap hutang usaha.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES**

The Company's and Subsidiaries' principal financial liabilities comprise bank loans, overdrafts and trade payables. The main purpose of the financial liabilities is to raise financing for the Company's and Subsidiaries' operations and investments. The Company and Subsidiaries have various financial assets such as trade receivables, cash and cash equivalent and short-term deposits, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Company's and Subsidiaries' financial instruments are market risk (including currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a *Foreign currency risk*

In spite of most of the purchase of the Company and Subsidiaries that are dominated in foreign currency (mainly U.S. dollar) and/or in currencies based on foreign exchange when the purchase transactions were done, the Company's and Subsidiaries' reporting currency is the rupiah. The Company and Subsidiaries face foreign exchange risk as the costs of certain key purchases are either denominated in U.S. dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the purchases of the Company and Subsidiaries are denominated in currencies other than rupiah, and are not evenly matched in terms of quantity/amount and/or timing, the Company and Subsidiaries have exposure to foreign currency risk in the Company and Subsidiaries reporting.

The Company and Subsidiaries use forward and cross-currency interest swap contracts to manage their foreign exchange exposure. The Company and Subsidiaries also maintain adequate cash and cash equivalent in foreign currency and a proportion between their foreign currency trade receivables and trade payables.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko mata uang asing (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)

a. Foreign currency risk (continued)

	Mata Uang Asing/ Currency		Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
			30 September 2011 (tanggal Neraca)/September 30,2011 (Balance Sheet Date)		
Aset					
Kas dan setara kas	US\$	5.528.055	48.774		Cash and cash equivalents
	Sin\$	680.897	4.628		
	EUR	647.805	7.745		
	THB	569.870	161		
	RMB	2.155	2.993		
	VND	1.131.382	1		
Penempatan jangka pendek	US\$	4.389.672	38.730		Short-term investments
Piutang usaha- pihak ketiga	US\$	37.443.726	330.366		Trade receivables-third parties
	Sin\$	3.080.183	20.934		
	Euro	331.547	3.964		
	THB	10.527	3		
Piutang lain-lain-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Sin\$	2.513.996	17.087		Non-trade receivables- related parties
Jumlah aset			475.386		Total Assets
Liabilitas					
Hutang Bank	US\$	95.680.081	844.185		Bank Loans
	Sin\$	725.053	4.928		
	JP¥	35.584.470	4.101		
Hutang usaha-pihak ketiga	US\$	37.444	330.366		Trade payables-third parties
	Sin\$	3.080	20.934		
	EUR	331.547	3.964		
Jumlah liabilitas			1.208.478		Total Liabilities
Aset (liabilitas) bersih			(733.092)		Assets (Liabilities) - Net

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini, nilai mata uang rupiah telah mengalami perubahan berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia:

a. Risiko mata uang asing

Meskipun penjualan Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam mata uang asing (terutama mata uang dolar Amerika Serikat) dan/atau mata uang yang berdasarkan kurs mata uang pada saat dilakukan penjualan, namun mata uang pelaporan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah rupiah. Perusahaan dan Anak Perusahaan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang dolar AS atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pembelian Perusahaan dan Anak Perusahaan di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantum dan/atau pemilihan waktu, Perusahaan dan Anak Perusahaan harus menghadapi risiko mata uang asing secara pelaporan Perusahaan dan Anak Perusahaan tersebut.

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan Anak Perusahaan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan distributor dan agen untuk memberikan uang muka/jaminan pelanggan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

The rupiah currency has changed in value based on the middle rates of exchange published by Bank Indonesia as shown below:

a. Foreign currency risk

In spite of most of the purchase of the Company and Subsidiaries that are dominated in foreign currency (mainly U.S. dollar) and/or in currencies based on foreign exchange when the purchase transactions were done, the Company's and Subsidiaries' reporting currency is the rupiah. The Company and Subsidiaries face foreign exchange risk as the costs of certain key purchases are either denominated in U.S. dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the purchases of the Company and Subsidiaries are denominated in currencies other than rupiah, and are not evenly matched in terms of quantity/amount and/or timing, the Company and Subsidiaries have exposure to foreign currency risk in the Company and Subsidiaries reporting.

b. Credit risk

The Company and Subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, they have policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Company's and Subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Company and Subsidiaries have policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and agents to provide guarantee deposits. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan dan Anak Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan dan Anak Perusahaan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Berdasarkan pada penilaian Perusahaan dan Anak Perusahaan, penyisihan khusus mungkin dibuat jika hutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan resiko kredit, Perusahaan dan Anak Perusahaan akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar dan akan menggunakan uang muka/jaminan pelanggan sebagai pembayaran atas gagal bayar tersebut.

c. Risiko likuiditas

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar hutang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Perusahaan dan Anak Perusahaan secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari hutang dan hari piutangnya.

d. Resiko Kredit

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Perusahaan dan Anak Perusahaan terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti bahan kimia khusus dan bahan kimia dasar. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan bahan kimia khusus dan bahan kimia dasar secara optimal untuk meyakinkan produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Perusahaan dan Anak Perusahaan juga dapat mengurangi risiko tersebut dengan cara mendiversifikasi produk, ke bahan kimia khusus yang pada umumnya lebih stabil dibanding harga bahan kimia dasar.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company and Subsidiaries contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivables within a reasonable time, the Company and Subsidiaries proceed to commence legal proceedings. Depending on the Company's and Subsidiaries' assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company and Subsidiaries cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default and apply the customer's guarantee deposit as payment for such customer's account in default.

c. Liquidity risk

The Company and Subsidiaries manage their liquidity profile to be able to finance capital expenditure and service their maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalent, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company and Subsidiaries regularly evaluate their projected and actual cash flow information and continuously maintain the stability of their payables and receivables.

d. Commodity price risk

The Company's and Subsidiaries' exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials, such as specialty and basic chemicals. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Company's and Subsidiaries' policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in commodity prices by maintaining the optimum inventory level of specialty and basic chemicals to ensure continuous production. In addition, the Company and Subsidiaries may seek to mitigate their risks by products diversification since the prices of specialty chemicals are generally more stable compared to those of basic chemicals.